



Katalog/Catalogue: 8401018

Statistik Pengeluaran Wisatawan Mancanegara

International Visitors Expenditure Statistics

2023

Volume 5, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Statistik Pengeluaran Wisatawan Mancanegara *International Visitors Expenditure Statistics* **2023** Volume 5, 2024

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA



STATISTIK PENGELUARAN WISATAWAN MANCANEGERA 2023

International Visitors Expenditure Statistics 2023

Volume 5, 2024

Katalog/Catalogue: 8401018

Nomor Publikasi/Publication Number: 06300.24003

Ukuran Buku/Book Size: Letter (21,59 cm x 27,94 cm)

Jumlah Halaman/Number of Pages: xiv+93 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata
Directorate of Finance, Information Technology, and Tourism Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata
Directorate of Finance, Information Technology, and Tourism Statistics

Pembuat Cover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik
Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

www.freepik.com;
www.storyset.com;
canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

It is prohibited to reproduce and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

STATISTIK PENGELUARAN WISATAWAN MANCANEGERA 2023

International Visitors Expenditure Statistics 2023

Volume 5, 2024

TIM PENYUSUN/*Compilers*

Pengarah/Director:

Pudji Ismartini

Penanggung Jawab/Person in Charge:

Harmawanti Marhaeni

Penyunting/Editor:

Dini Arifatin

Penulis Naskah/Writer:

Nita Ferdiana

Clalisca Pravitasari

Ndari Wiyekti

Atika Nashirah Hasyati

M. Faishal Amirulloh

Pengolah Data dan Penyiapan Draft/Data Processor and Drafter:

Nita Ferdiana

Clalisca Pravitasari

Ndari Wiyekti

Atika Nashirah Hasyati

M. Faishal Amirulloh

Desain dan Penata Letak/Designer and Layouter:

Nita Ferdiana

M. Faishal Amirulloh





KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pengeluaran Wisatawan Mancanegara 2023 adalah publikasi tahunan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) dan merupakan kelanjutan dari tahun sebelumnya. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pendataan *Passenger Exit Survey* (PES) 2023 yang mencatat profil wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia mencakup profil demografi, pola perjalanan, dan pola pengeluaran wisatawan mancanegara.

PES 2023 dilaksanakan di pintu keberangkatan internasional bandar udara/pelabuhan/pos lintas batas di lima belas provinsi di Indonesia. Adapun metode pendataan yang dilakukan dalam survei ini adalah *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI).

Publikasi ini terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Kami berharap publikasi ini dapat memberikan manfaat kepada para pengguna.

Saran konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Jakarta, Mei 2024
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik

Amalia Adininggar Widyasanti





PREFACE

Publication of The International Visitors Expenditure Statistics 2023 is an annual publication published by the BPS–Statistics Indonesia. The data presented in this publication is the result of data collection from the Passenger Exit Survey (PES) 2023 which records the profile of international visitors visiting Indonesia including demographic profiles, travel patterns and spending patterns of international visitors.

PES 2023 was held at international airports/seaports/cross-border posts in fifteen provinces in Indonesia. The enumeration methods used in this survey were Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI).

This publication's release has been made possible due to the contribution and participation of various parties. We express our gratitude and appreciation to all parties who helped realize this publication. We hope that this publication will provide benefits to users.

Constructive suggestions from data users are highly expected for the improvement of future publications.

*Jakarta, May 2024
Acting Chief Statistician*

Amalia Adininggar Widhyasanti



DAFTAR ISI

Contents

STATISTIK PENGELUARAN WISATAWAN MANCANEGARA 2023
International Visitors Expenditure Statistics 2023
Volume 5, 2024

Halaman/Page

KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	v
DAFTAR ISI / <i>CONTENS</i>	vii
DAFTAR GAMBAR / <i>LIST OF FIGURES</i>	ix
DAFTAR LAMPIRAN / <i>LIST OF APPENDICES</i>	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF / <i>EXECUTIVE SUMMARY</i>	xiii
BAB I Wisatawan Mancanegara <i>International Visitors</i>	3
BAB II Karakteristik Wisatawan Mancanegara <i>Characteristics of International Visitors</i>	13
BAB III Preferensi Kunjungan Wisatawan Mancanegara <i>The Preference of International Visitor</i>	29
BAB IV Pengeluaran Wisatawan Mancanegara <i>International Visitors Expenditure Arrivals</i>	45
DAFTAR PUSTAKA / <i>BIBLIOGRAPHY</i>	53
CATATAN TEKNIS / <i>TECHNICAL NOTES</i>	55
LAMPIRAN / <i>APPENDICES</i>	65

<https://www.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR

List of Figures

Halaman/Page

1.1	Nilai dan Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDB Indonesia, 2016–2021.....	4
	<i>Value and Contribution of the Tourism Sector to Indonesia's GDP, 2016–2021</i>	
1.2	Devisa Sektor Pariwisata Indonesia (USD miliar), 2019–2022.....	6
	<i>Foreign Exchange of The Indonesian Tourism Sector (USD Billion)</i>	
1.3	Tren Kunjungan Wisatawan Mancanegara, 2017–2023	8
	<i>Trend of International Visitors, 2017–2023</i>	
1.4	Perbandingan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19.....	10
	<i>Comparison of International Visitors in Pre- and Post- COVID-19 Pandemic</i>	
2.1	Kontribusi Wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan, 2022–2023	14
	<i>Contribution of International Visitors by Nationality, 2022–2023</i>	
2.2	Kondisi Pemulihan Wisatawan Mancanegara menurut Kelompok Kebangsaan, 2023	17
	<i>Recovery Conditions of International Visitors by National Group, 2023</i>	
2.3	Perkembangan Wisatawan Mancanegara menurut Kelompok Kebangsaan (ribu kunjungan), 2019–2023.....	17
	<i>Development of international visitors by National Group (thousand visits), 2019–2023</i>	
2.4	Wisatawan Mancanegara menurut Jenis Kelamin (%), 2019–2023	19
	<i>International Visitors by Gender (%), 2019–2023</i>	
2.5	Wisatawan Mancanegara menurut Jenis Kelamin dan Kebangsaan (%), 2023.....	19
	<i>International Visitors by Gender and Nationality (%), 2023</i>	
2.6	Wisatawan Mancanegara menurut Kelompok Umur (%), 2023	20
	<i>International Visitors by Age Group (%), 2023</i>	
2.7	Wisatawan Mancanegara menurut Kelompok Umur dan Kebangsaan (%), 2023	21
	<i>International Visitors by Age Group and Nationality (%), 2023</i>	
2.8	Wisatawan Mancanegara menurut Pekerjaan Utama (%), 2023.....	23
	<i>International Visitors by Main Occupation (%), 2023</i>	
2.9	Wisatawan Mancanegara menurut Pekerjaan Utama dan Kebangsaan (%), 2023..	23
	<i>International Visitors by Main Occupation (%), 2023</i>	
2.10	Wisatawan Mancanegara menurut Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (%), 2023	24
	<i>International Visitors by Main Occupation and Gender (%), 2023</i>	
2.11	Wisatawan Mancanegara menurut Pekerjaan Utama dan Kelompok Umur (%), 2023.....	25
	<i>International Visitors by Main Occupation and Age Group (%), 2023</i>	

3.1	Wisatawan Mancanegara menurut Maksud Kunjungan Utama (%), 2023 <i>International Visitors by Main Purpose of Visit (%), 2023</i>	31
3.2	Wisatawan Mancanegara menurut Maksud Kunjungan Utama dan Kebangsaan (%), 2023 <i>International Visitors by Main Purpose of Visit and Nationality (%), 2023</i>	32
3.3	Wisatawan Mancanegara menurut Maksud Kunjungan Utama dan Jenis Kelamin (%), 2023 <i>International Visitors by Main Purpose of Visit and Gender (%), 2023</i>	33
3.4	Wisatawan Mancanegara menurut Maksud Kunjungan Utama dan Kelompok Umur (%), 2023 <i>International Visitors by Main Purpose of Visit and Age Group (%), 2023</i>	34
3.5	Wisatawan Mancanegara menurut Provinsi Tujuan Utama di Indonesia (%), 2023 . <i>International Visitors by Main Destination Province in Indonesia (%), 2023</i>	36
3.6	Wisatawan Mancanegara dengan Tujuan Provinsi Bali dan Kepulauan Riau menurut Kebangsaan (%), 2023 <i>International Arrivals Visit to Bali and Kepulauan Riau by Nationality (%), 2023</i>	36
3.7	Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan (malam), 2023 <i>Average Duration of Visit of International Visitors by Group of Nationality (nights), 2023</i>	38
3.8	Rata-rata Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2023 (malam)..... <i>Average Duration of Visit of International Visitors by the Main Purpose, 2023 (nights)</i>	38
3.9	Wisatawan Mancanegara menurut Akomodasi Utama (%), 2023 <i>International Visitor Arrivals by the Main Accommodation (%), 2023</i>	40
3.10	Wisatawan Mancanegara menurut Akomodasi Utama dan Kebangsaan (%), 2023 <i>International Visitor Arrivals by the Main Accommodation and Group of Nationality (%), 2023</i>	41
4.1	Rata-rata Pengeluaran Wisman per Kunjungan (dolar AS), Tahun 2019–2023 <i>Average International Visitor Expenditure per Visit (US dollar), 2019–2023</i>	46
4.2	Distribusi Pengeluaran Wisatawan Mancanegara menurut Jenis pengeluaran (%), 2022–2023 <i>Distribution of International Visitor Expenditure by Tipe of Expenditure (%), 2022–2023</i>	48
4.3	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara menurut maksud kunjungan utama (dolar AS), tahun 2023..... <i>Average International Visitor Expenditure by Main Purpose of Visit in Indonesia (US dollars), 2023</i>	49
4.4	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan berdasarkan Kebangsaan 5 teratas dan 5 terbawah) (dolar AS), 2023..... <i>Average International Visitor Expenditure by Nationality Top 5 and Bottom 5 (US dollars), 2023</i>	51





DAFTAR LAMPIRAN

List of Appendices

		Halaman/Page
1	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan dan Pekerjaan Utama (persen), 2023 <i>Percentage of International Visitors by Nationality and Main Occupation (percent), 2023</i>	65
2	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (persen), 2023..... <i>Percentage of International Visitors by Main Occupation and Gender (percent), 2023</i>	67
3	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Pekerjaan Utama dan Kelompok Umur (persen), 2023 <i>Percentage of International Visitors by Main Occupation and Age Group (percent), 2023</i>	68
4	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan dan Maksud Kunjungan Utama (persen), 2023 <i>Percentage of International Visitors by Nationality and Main Purpose of Visit (percent), 2023</i>	69
5	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Umur dan Maksud Kunjungan Utama (persen), 2023 <i>Percentage of International Visitors by Age Group and Main Purpose of Visit (percent), 2023</i>	71
6	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Jenis Kelamin dan Maksud Kunjungan Utama (persen), 2023 <i>Percentage of International Visitors by Gender and Main Purpose of Visit (percent), 2023</i>	72
7	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan dan Akomodasi Utama yang digunakan (persen), 2023 <i>Percentage of International Visitors by Nationality and Main Used Accommodation (percent), 2023</i>	73
8	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Provinsi Tujuan Utama (persen), 2022–2023..... <i>Percentage of International Visitors by Main Destination Province (percent), 2022–2023</i>	75
9	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kebangsaan dan Jenis Pengeluaran (USD), 2023 <i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Nationality and Type of Expenditure (USD), 2023</i>	76

10	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kebangsaan dan Pekerjaan Utama (USD), 2023 <i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Type of Expenditure and Main Occupation (USD), 2023</i>	70
11	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (USD), 2023 <i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Main Occupation and Gender (USD), 2023</i>	82
12	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Pekerjaan Utama dan Kelompok Umur (USD), 2023..... <i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Main Occupation and Age Group (USD), 2023</i>	83
13	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kebangsaan dan Maksud Kunjungan Utama (USD), 2023 <i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Type of Expenditure and Main Purpose of Visit (USD), 2023</i>	84
14	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Jenis Pengeluaran dan Maksud Kunjungan Utama (USD), 2023..... <i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Type of Expenditure and Main Purpose of Visit (USD), 2023</i>	86
15	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Maksud Kunjungan Utama dan Jenis Kelamin (USD), 2023..... <i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Main Purpose of Visit and Gender (USD), 2023</i>	87
16	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kelompok Umur dan Maksud Kunjungan Utama (USD), 2023 <i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Age Group and Main Purpose of Visit (USD), 2023</i>	88
17	Rata-rata Pengeluaran dan Rata-rata Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan (USD), 2023 <i>Average Expenditure of International Visitors per Nights by Nationality (USD), 2023</i>	89
18	Kuesioner Passenger Exit Survey 2023 <i>Passenger Exit Survey 2023 Questionnaire</i>	89



RINGKASAN EKSEKUTIF

Executive Summary

Sepanjang tahun 2023, pariwisata Indonesia khususnya wisatawan mancanegara (wisman) terus menunjukkan pertumbuhan kearah yang positif. Jumlah kunjungan wisman menjadi dua digit untuk pertama kalinya pasca pandemi COVID-19 yaitu sebesar 11.677.825. Penyumbang wisman terbesar adalah dari kebangsaan Malaysia, Australia, Singapura, China, dan Timor Leste.

Indonesian tourism in 2023, especially in terms of the number of international visitors, continued to show growth in a positive direction. The number of international visitor arrivals doubled for the first time after the COVID-19 pandemic, at 11,677,825. The largest contributors of international visitors were from Malaysia, Australia, Singapore, China and Timor Leste.

Karakteristik wisman yang datang ke Indonesia didominasi oleh wisman berusia 25-44 tahun dengan tujuan utama berlibur. Wisman perempuan yang datang ke Indonesia lebih sedikit dibandingkan dengan wisman laki-laki. Wisman yang datang ke Indonesia sebagian besar berprofesi sebagai manajer dan profesional.

The international visitor characteristics in Indonesia were dominated by visitors aged 25-44 years with the main aim of recreation.

Female visitors were fewer than male visitors. Most international visitors who come to Indonesia work as managers and professionals.

Bali masih menjadi tujuan utama paling favorit bagi wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Dominasi wisatawan mancanegara ke Bali berasal dari kawasan Eropa dan Oseania. Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara untuk tujuan berlibur ke Indonesia adalah 10 hingga 11 malam. Hotel masih menjadi akomodasi yang paling diminati oleh wisatawan mancanegara selama berkunjung ke Indonesia.

Bali remained the favourite main destination for international visitors in Indonesia. The international visitors to Bali was dominated by visitors from Europe and Oceania. International visitors' average duration of visit for holiday purposes in Indonesia was 10 to 11 nights. Hotels were still the most popular accommodation for international visitors during their visit to Indonesia.

Biaya berwisata ke Indonesia tahun 2023 meningkat 12,25 persen dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2023, seorang wisatawan rata-rata menghabiskan biaya sebesar 1.625,36 dolar AS atau sekitar 24,42 juta rupiah untuk setiap kali kunjungan. Alokasi biaya paling besar digunakan untuk keperluan akomodasi dan makan minum, yaitu sebesar 63,14 persen dari total pengeluaran.

The cost of travelling to Indonesia in 2023 increased by 12.25 percent compared with 2022. In 2023, the average cost for each visitor was 1,625.36 US dollars or approximately 24.42 million rupiahs per visit. The largest allocation of costs is used for accommodation and food and drink, at 63.14 percent of total expenditure.

<https://www.bps.go.id>

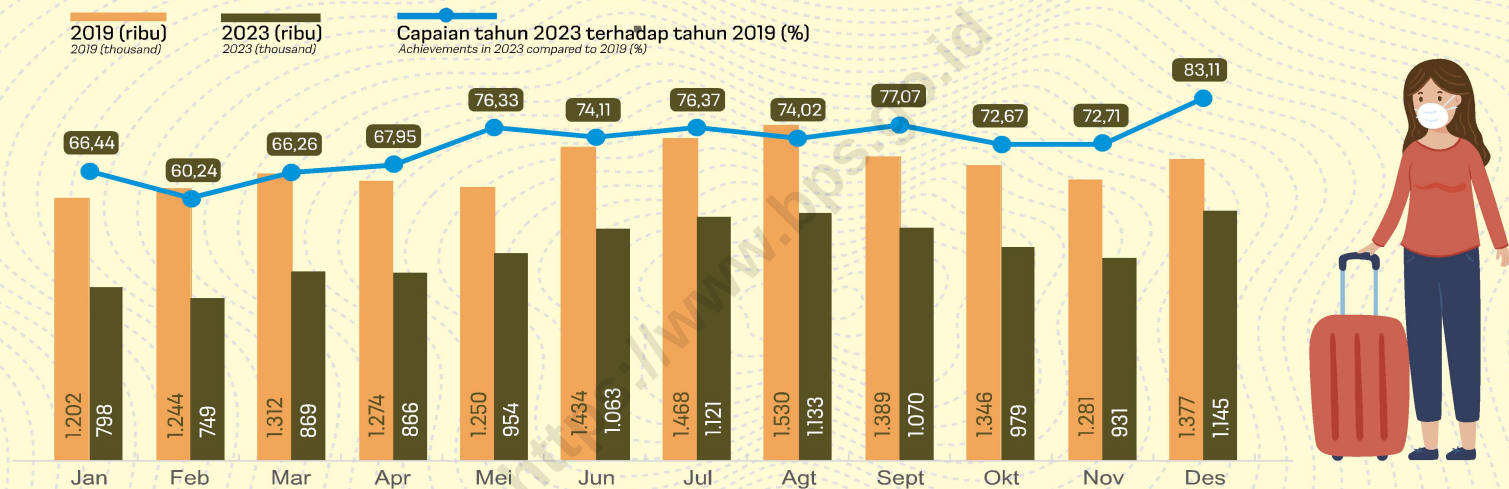
Perkembangan Wisatawan Mancanegara

International Visitors Development



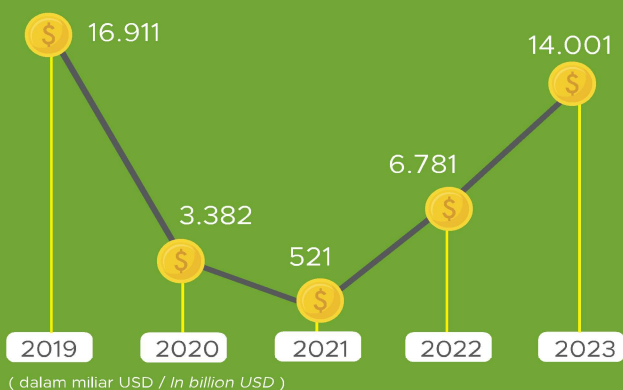
Perbandingan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Pra dan Masa Pemulihan Pandemi COVID-19

Comparison of Foreign Tourist Visits Pre- and Recovery Period of the COVID-19 Pandemic



Devisa Sektor Pariwisata Indonesia

Foreign Exchange of The Indonesian Tourism Sector



Sumber / Source :

Neraca Pembayaran Indonesia, Bank Indonesia / Indonesia's Balance of Payments, Bank Indonesia

Pada 2023, pariwisata Indonesia semakin pulih dari pandemi COVID-19 yang ditunjukkan dari meningkatnya penerimaan devisa sektor pariwisata.

In 2023, Indonesia tourism showed signs of recovery from COVID-19 pandemic that demonstrated by the increase in foreign exchange earnings from the tourism sector.





Wisatawan Mancanegara *International Visitors*



Ilustrasi: storyset.com

Sinyal Positif Pariwisata Indonesia Pasca Pandemi

COVID-19 Pandemic and International Visitors

“Pariwisata merupakan sektor penting bagi Indonesia, namun mengalami dampak yang berat akibat pandemi COVID-19.”

“Tourism is an important sector for Indonesia, but it has suffered a heavy impact due to the COVID-19 pandemic.”

COVID-19 merupakan salah satu krisis terberat yang dirasakan oleh seluruh dunia. Kombinasi guncangan di sisi kesehatan dan ekonomi yang saling berkaitan menciptakan dampak tak terduga yang belum pernah terjadi sebelumnya.

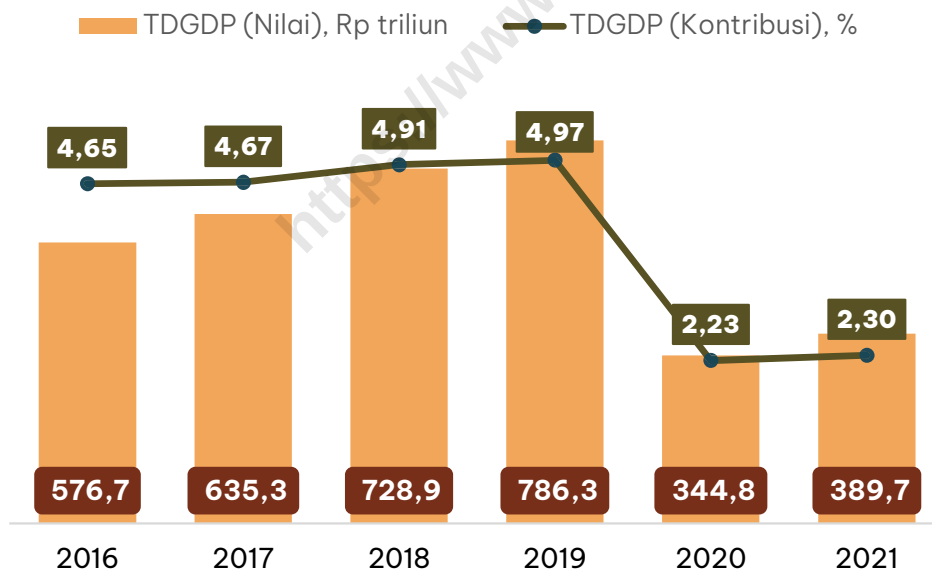
COVID-19 is one of the toughest crises perceived by the world. The combination of interconnected health and economic shocks created unprecedented impacts.

Pariwisata menjadi sektor yang terkena pukulan kuat pandemi COVID-19. Kebijakan penutupan pintu masuk negara memengaruhi kedatangan wisatawan mancanegara, serta seluruh rantai ekonomi yang terlibat dalam kegiatan pariwisata, seperti perhotelan, restoran, dan transportasi.

Tourism is a sector that has been hit hard by the COVID-19 pandemic. The policy of closing country's entrances affected the international visitor arrivals, as well as the entire economic chain involved in tourism activities, such as hotels, restaurants, and transportation.

Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO) memperkirakan pandemi COVID-19 telah mengakibatkan hilangnya Produk Domestik Bruto (PDB) dunia sebesar 1,5 persen hingga 2,8 persen. Adapun sepanjang Januari–Mei 2020, telah terjadi penurunan drastis jumlah wisatawan mancanegara sebesar 56 persen, dan menghilangkan pendapatan ekspor pariwisata hingga USD 320 juta. Selain itu, COVID-19 mengancam hilangnya 100 hingga 120 juta pekerjaan yang terkait secara langsung dengan pariwisata. Seperti yang diketahui, sektor pariwisata sebagian besar berbasis padat karya dan kegiatan usahanya berskala kecil dan menengah.

The World Tourism Organization (UNWTO) estimated that the COVID-19 pandemic caused a loss of the world's Gross Domestic Product (GDP) of 1.5 percent to 2.8 percent. Meanwhile, during January–May 2020, there had been a drastic decrease in the number of international visitor by 56 percent, and reduced tourism export revenues of up to USD 320 million. In addition, COVID-19 threatened the loss of 100 to 120 million jobs directly related to tourism. As is known, the tourism sector is mostly labor-intensive based and small and medium scale business activities.



Sumber/Source:

Tourism Satellite Account 2016–2021, *Tourism Satellite Account 2016–2021*, BPS

Gambar 1.1 Nilai dan Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDB Indonesia, 2016–2021
Figure *Value and Contribution of the Tourism Sector to Indonesia's GDP, 2016–2021*

Negara kepulauan dan negara berkembang yang mengandalkan sektor pariwisata untuk menopang perekonomiannya diperkirakan merasakan dampak terbesar akibat pandemi COVID-19. Di Indonesia, pariwisata merupakan sektor yang memiliki peran sangat penting, sehingga adanya pandemi COVID-19 memberikan pengaruh signifikan terhadap perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Kondisi ini tercermin dalam *Tourism Direct Gross Domestic Product* (TDGDP) yang menggambarkan nilai ekonomi pariwisata. Sebelum pandemi terjadi yaitu tahun 2019 tercatat bahwa TDGDP Indonesia sebesar Rp 786,3 triliun atau menyumbang 4,97 persen PDB Indonesia. Namun di tahun 2020, pandemi COVID-19 menyebabkan TDGDP merosot menjadi Rp 346,02 triliun, dan kontribusinya terhadap PDB turun menjadi 2,24 persen.

Kerugian lain terlihat dari sisi devisa sektor pariwisata yang selama ini menjadi tiga besar penyumbang devisa Indonesia selain *crude palm oil* (CPO) dan batubara. Menurut data Bank Indonesia, devisa sektor pariwisata di tahun 2019 mencapai USD 16,91 miliar. Akan tetapi, pandemi COVID-19 di tahun 2020 mengakibatkan anjloknya devisa sektor ini yang cukup drastis hingga menjadi USD 3,38 miliar. Munculnya varian COVID-19 yang baru di tahun 2021 turut memperburuk kondisi pariwisata sehingga devisa pada saat itu tercatat hanya USD 0,52 miliar. Seiring membaiknya situasi COVID-19, seperti luasnya cakupan vaksinasi, pembukaan pintu masuk, serta pelonggaran kebijakan perjalanan telah

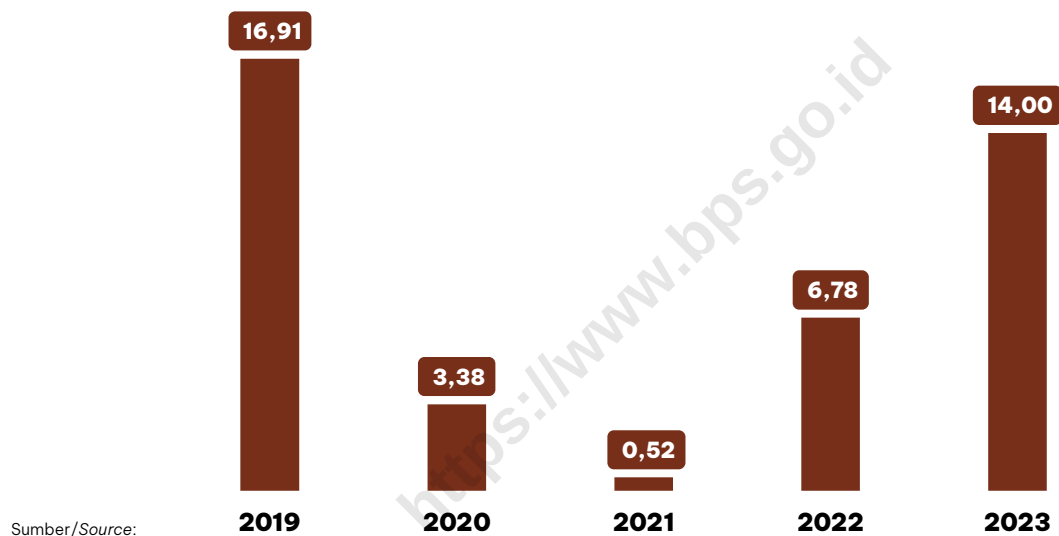
Archipelagic countries and developing countries that rely on the tourism sector to support their economies were expected to have the biggest impacts due to the COVID-19 pandemic. In Indonesia, tourism is a sector that has a very important role, therefore the COVID-19 pandemic has given a significant impact on the Indonesian economy as a whole.

This condition is reflected in the Tourism Direct Gross Domestic Product (TDGDP) which describes the economic value of tourism. Before the pandemic occurred, namely in 2019, it was recorded that Indonesia's TDGDP was IDR 786.3 trillion or contributed 4.97 percent of Indonesia's GDP. However, in 2020, the COVID-19 pandemic caused the drop of TDGDP to IDR 346.02 trillion, and its contribution to GDP fell to 2.24 percent.

Another loss can be seen from the foreign exchange side of the tourism sector which has been the top three contributors to Indonesia's foreign exchange apart from crude palm oil (CPO) and coal. According to data from Bank Indonesia, the tourism sector's foreign exchange in 2019 reached USD 16.91 billion. However, the COVID-19 pandemic in 2020 resulted in a drastic drop in this sector's foreign exchange to USD 3.38 billion. The emergence of a new variant of COVID-19 in 2021 also worsened the condition of tourism so that foreign exchange at that time was recorded at only USD 0.52 billion. As the COVID-19 situation improves, such as widening vaccination coverage, opening country's entrances, and easing

mendorong kembali aktivitas pariwisata dan menghasilkan devisa sebesar USD 6,78 miliar di tahun 2022, atau pulih 40,10 persen dibanding kondisi tahun 2019. Adapun di tahun 2023, sinyal positif pariwisata Indonesia semakin ditunjukkan dengan pulihnya sektor tersebut sebesar 82,79 persen dibandingkan tahun 2019 dengan devisa sebesar USD 14,00 miliar.

travel policies, pushed back tourism activities and generated foreign exchange of USD 6.78 billion in 2022, or recovered 40.10 percent compared to conditions in 2019. Meanwhile, in 2023, the positive signal for Indonesian tourism was increasingly demonstrated by the sector recovering by 82.79 percent compared to 2019 with foreign exchange of USD 14.00 billion.



Sumber/Source:

Neraca Pembayaran Indonesia, Bank Indonesia / Indonesia's Balance of Payments, Bank Indonesia

Gambar 1.2 Devisa Sektor Pariwisata Indonesia (USD miliar), 2019–2023
Figure Foreign Exchange of The Indonesian Tourism Sector (USD billion), 2019–2023

Momentum Kebangkitan Pariwisata Indonesia

“Upaya pemerintah memulihkan wisatawan mancanegara membuahkan hasil, tahun 2023 sebagai momentum kebangkitan pariwisata Indonesia dengan total kunjungan mendekati angka sebelum pandemi”

Wisatawan mancanegara merupakan aspek penting dalam pariwisata Indonesia karena kemampuannya dalam mendorong perekonomian melalui penciptaan lapangan pekerjaan, mengembangkan wisata lokal, serta sebagai sarana promosi budaya Indonesia. Sebelum pandemi melanda, wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia mencapai 16,11 juta kunjungan di tahun 2019. Memasuki tahun 2020, wisatawan mancanegara menurun drastis 74,84 persen menjadi 4,05 juta kunjungan. Kondisi pandemi yang kian memburuk selanjutnya berakibat pada semakin berkurangnya wisatawan mancanegara hingga 1,56 juta kunjungan di tahun 2021.

Namun demikian, tahun 2022 telah menampilkan tanda-tanda pemulihan wisatawan mancanegara, sejalan dengan membaiknya kondisi pandemi dan meningkatnya kepercayaan terhadap keamanan di Indonesia. Wisatawan mancanegara di tahun 2022 tercatat sebanyak 5,89 juta orang atau meningkat 278,10 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah

Momentum for the Revival of Indonesian Tourism

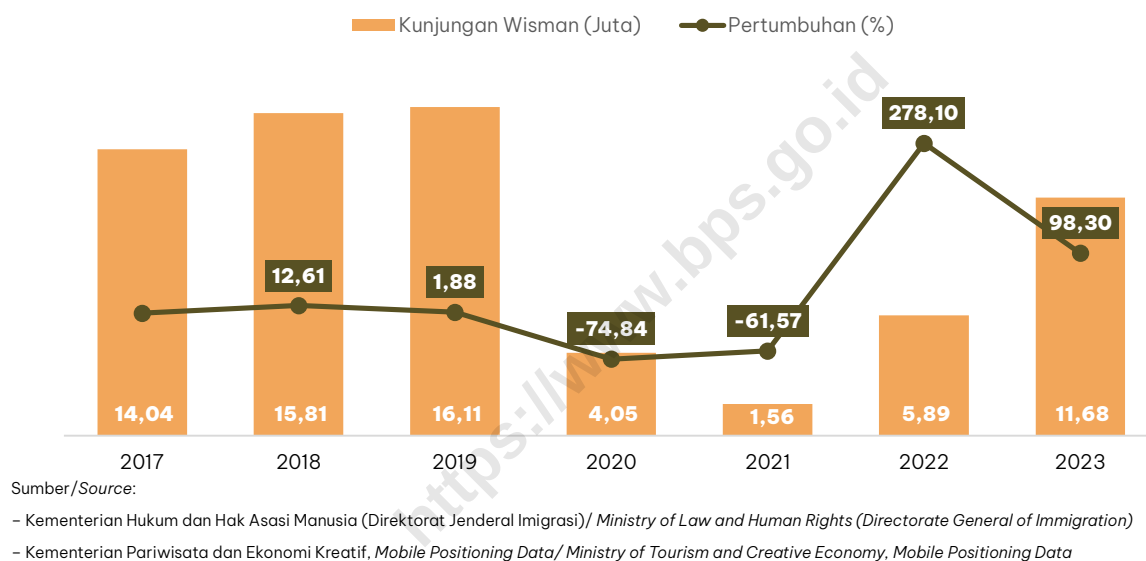
“The government’s efforts to restore foreign tourists are bearing fruit, 2023 will be the momentum for the revival of Indonesian tourism with total visits approaching pre-pandemic figures.”

International visitor is an important part of Indonesian tourism because of their ability to boost the economy through creating jobs, developing local tourism, and as a media of promoting Indonesian culture. Before the pandemic hit, international visitor entering Indonesia reached 16.11 million visits in 2019. Entering 2020, international visitor dropped drastically by 74.84 percent to 4.05 million visits. The worsening pandemic conditions had resulted in a reduction in international visitor up to 1.56 million visits in 2021.

However, 2022 showed signs of recovery for international visitor, in line with the improvement in the pandemic conditions and increasing confidence in Indonesia’s health safety. In this year, there were 5.89 million international visitors, an increase of 278.10 percent compared to the previous year. The number of international visitors continued to increase until the end of 2023, it had begun

wisatawan mancanegara terus meningkat sampai dengan akhir tahun 2023, total kunjungan wisatawan mancanegara sudah mulai mendekati angka sebelum pandemi dengan jumlah kunjungan sebesar 11,68 juta (meningkat 98,30 persen dibandingkan dengan tahun 2022). Meskipun belum sepenuhnya kembali pada kondisi sebelum pandemi, hal ini memberikan optimisme dan sinyal positif bagi pariwisata ke depannya.

to approach pre-pandemic figures with the number of visits accounted for 11.68 million (an increase of 98.30 percent compared to 2022). Even though it had not completely returned to pre-pandemic conditions, this provides optimism and a positive signal for tourism in the future.



Gambar 1.3 Tren Kunjungan Wisatawan Mancanegara, 2017–2023
Figure *Trend of International Visitors, 2017–2023*

Selama tahun 2022, berbagai kebijakan telah diterapkan oleh pemerintah Indonesia dalam rangka meningkatkan kontribusi wisatawan mancanegara, dengan memerhatikan situasi perkembangan COVID-19 yang terjadi, baik di dalam maupun luar negeri. Peraturan tersebut diantaranya pembukaan secara bertahap pintu masuk pelaku perjalanan luar negeri, baik via

During 2022, various policies had been implemented by the Indonesian government in order to increase the contribution of international visitors, considering the current situation of the development of COVID-19, both at home and abroad. These regulations included the gradual opening of entrances for international visitors, both via air, sea and land. In addition, international visitors waere

udara, laut, dan darat. Selain itu, wisatawan mancanegara diberikan kemudahan dengan pemberlakuan kebijakan bebas visa bagi negara-negara ASEAN, pemberian Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus Wisata dan pemberian Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus Wisata di Bali bagi beberapa negara tertentu. Begitu pula di tahun 2023, pemerintah masih terus memperbaiki kondisi pariwisata dengan meluncurkan berbagai program dan kebijakan untuk mendukung sektor pariwisata pasca pandemi COVID-19.

Secara lebih rinci, hasil dari kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah terlihat pada kedatangan wisatawan mancanegara yang semakin meningkat setiap bulannya sepanjang tahun 2022–2023. Jika dibandingkan dengan sebelum pandemi, bulan Januari 2022 baru mencapai 11,34 persen dari kondisi tahun 2019. Seiring berjalannya waktu, kondisi ini terus membaik terlebih dengan semakin banyak diselenggarakannya acara-acara internasional di Indonesia di tahun 2022–2023. Acara internasional seperti ini dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik dan juga mancanegara, sehingga memberikan *booster* bagi pariwisata Indonesia.

Tahun 2023 merupakan momentum kebangkitan pariwisata di Indonesia yang terlihat dari kondisi pariwisata yang semakin menunjukkan pemulihan. Hal ini menguatkan fakta bahwa kepercayaan wisatawan mancanegara untuk berlibur di Indonesia telah kembali. Perhelatan internasional yang mendukung kebangkitan pariwisata Indonesia di 2023 di antaranya, yaitu KTT ASEAN 2023,

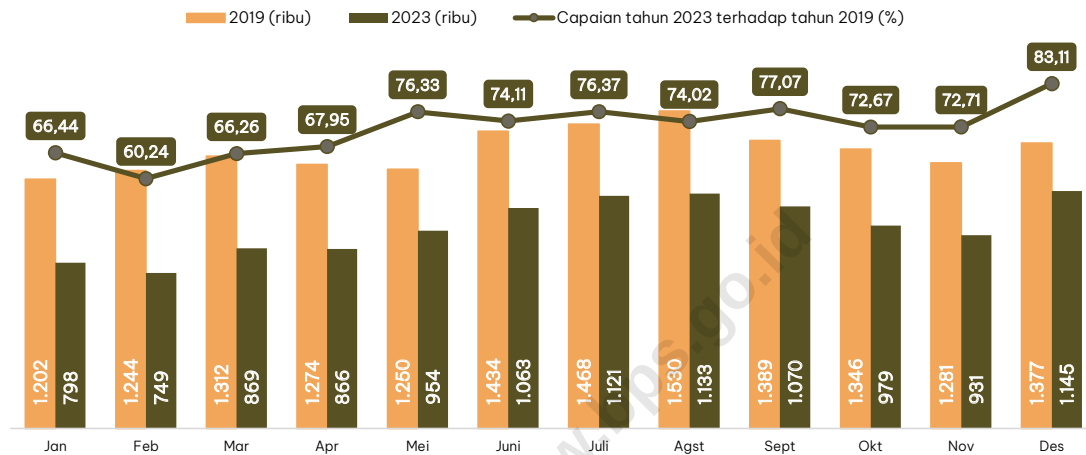
given convenience by implementing a visa-free policy for ASEAN countries, granting Visit Visas on Arrival for Special Tourism and granting Visas on Arrival for Special Tourism in Bali for certain countries. Likewise, in 2023, the government will continue to improve tourism conditions by launching various programs and policies to support the tourism sector after the COVID-19 pandemic.

In more detail, the results of the policies implemented by the government can be seen in the arrival of international visitor which were increasing every month throughout 2022. Compared to before the pandemic, in January 2022 it only reached 11.34 percent of 2019 condition. Over time, this condition continues to improve, especially with more international events being held in Indonesia in 2022–2023. These events can be an attraction for domestic and international visitor, thus providing a booster for Indonesian tourism.

The year 2023 was the momentum for the revival of tourism in Indonesia, which can be seen from the condition of tourism which was increasingly showing recovery. This reinforces the fact that the confidence of foreign tourists in holidaying in Indonesia has returned. International events that supported the revival of Indonesian tourism in 2023 included the 2023 ASEAN Summit, the Jakarta

Jakarta Fair, Inacraft I di Jakarta, beberapa kegiatan olahraga internasional seperti Indonesia Open 2023, Piala Dunia Basket 2023, MotoGP 2023, serta hiburan konser musik internasional, seperti Westlife, Blackpink, NCT Dream, Suga BTS, dan lain sebagainya.

Fair, Inacraft I in Jakarta, several international sporting activities such as the Indonesia Open 2023, the 2023 Basketball World Cup, MotoGP 2023, as well as international music concert entertainment, such as Westlife , Blackpink, NCT Dream, Suga BTS, etc.



Sumber/Source:

- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Direktorat Jenderal Imigrasi)/ Ministry of Law and Human Rights (Directorate General of Immigration)
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Mobile Positioning Data/ Ministry of Tourism and Creative Economy, Mobile Positioning Data

Gambar 1.4 Perbandingan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19
Figure Comparison of International Visitors in Pre-and Post- COVID-19 Pandemic

Karakteristik Wisatawan Mancanegara

Characteristic of International Visitors

2023

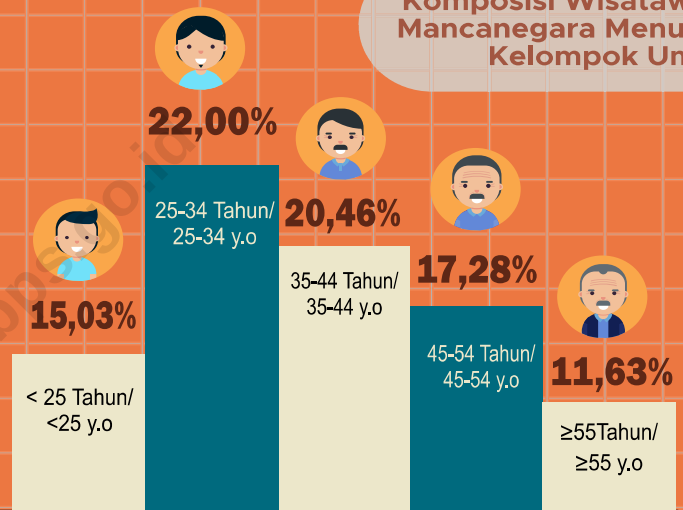


Pada tahun 2023, wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia **didominasi oleh wisatawan pada kelompok usia 25-34 tahun**. Dan komposisi **wisatawan laki-laki lebih banyak** dibandingkan wisatawan perempuan.

In 2023, foreign tourists who came to Indonesia are dominated by the age group of 25-34 years. And the composition of male tourists is greater than female tourists.

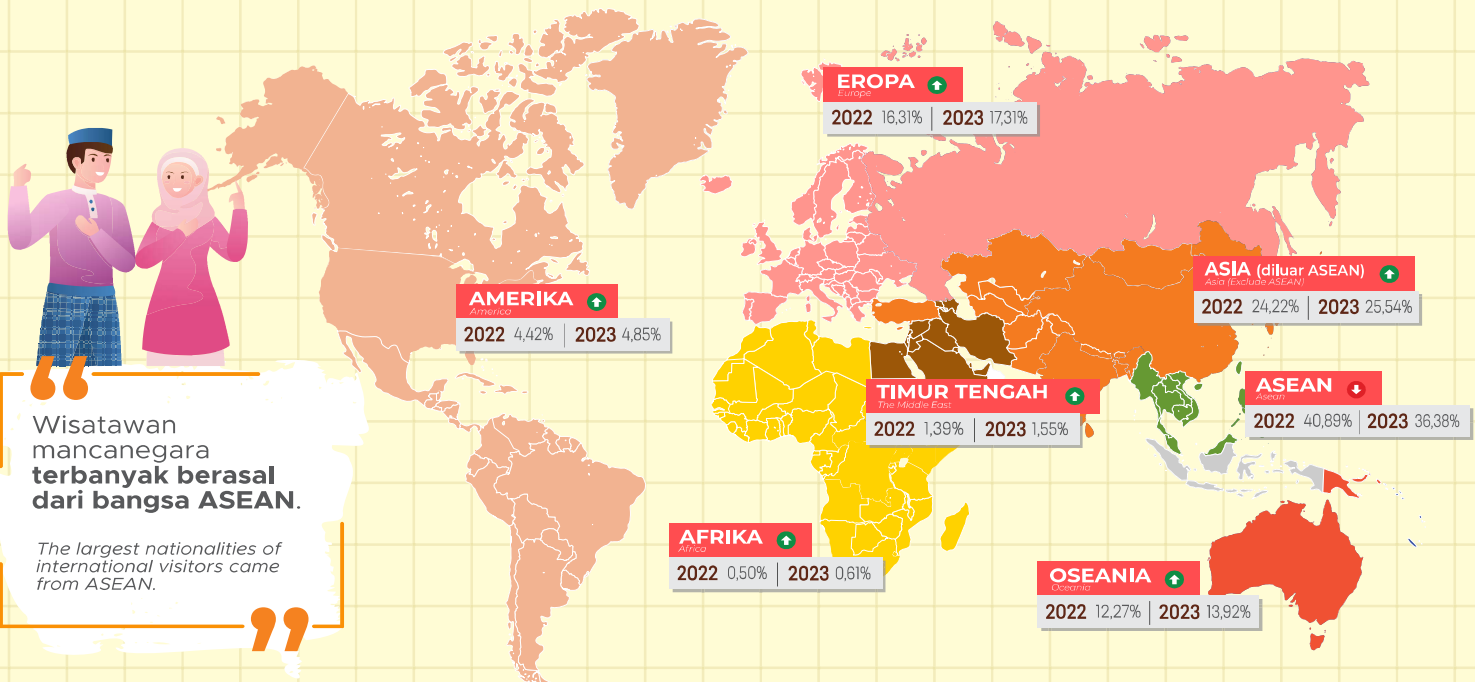


Komposisi Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Umur



Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan (%)

Visits of International Visitors by Group of Nationality (%)



Wisatawan mancanegara **terbanyak berasal dari bangsa ASEAN**.

The largest nationalities of international visitors came from ASEAN.

Karakteristik Wisatawan Mancanegara *Characteristics of International Visitors*



ilustrasi/illustration: storyset.com

Kebangsaan Wisatawan Mancanegara

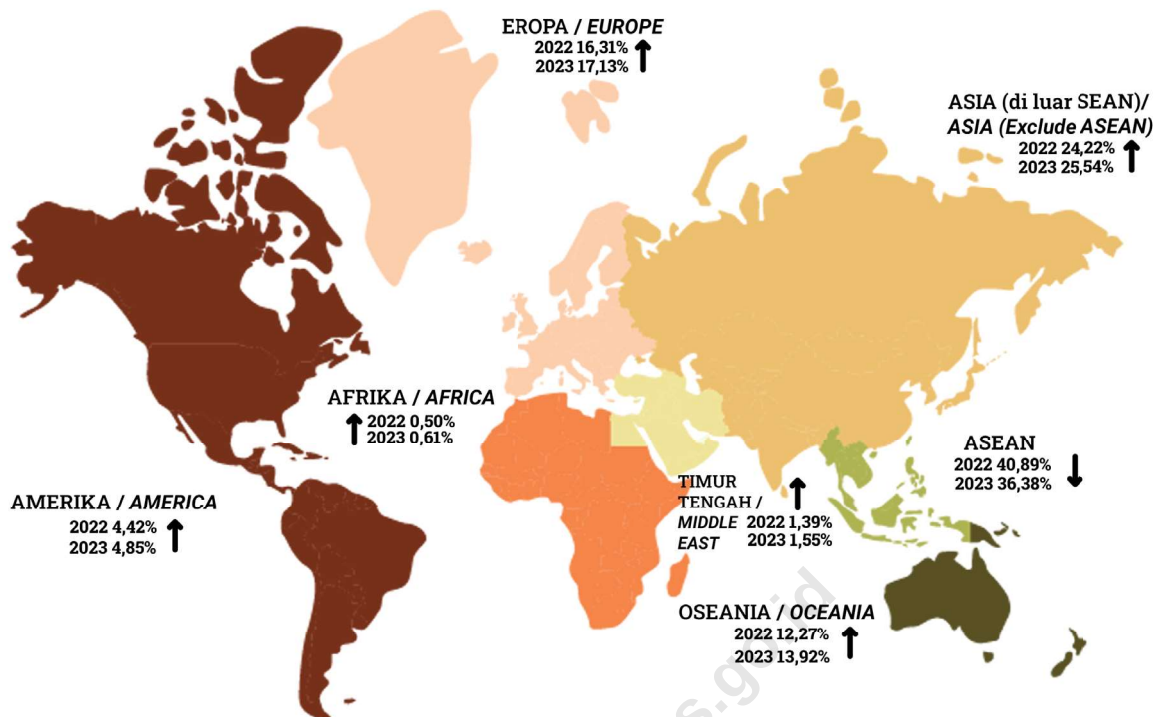
“Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara masa pemulihan sampai saat ini didominasi oleh orang berkebangsaan Asia. Kondisi ini menyerupai sebelum pandemi, wisatawan mancanegara berkebangsaan Asia mulai tertarik kembali mengunjungi Indonesia.”

Pesona Indonesia dalam hal pariwisata tidak diragukan lagi. Daya tariknya telah mengundang banyak wisatawan dari berbagai belahan dunia. Kebangsaan wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu ASEAN, Asia (selain ASEAN), Timur Tengah, Eropa, Amerika, Oseania, dan Afrika. Kedatangan

Nationality of International Visitors

“The number of International Visitor arrivals during the recovery period until now has been dominated by Asian . This condition resembles before the pandemic, international visitors of Asia began to be interested in visiting Indonesia again.”

The charm of Indonesia in terms of tourism is beyond doubt. Its attraction has invited many visitors from different parts of the world. The nationality of foreign tourists who come to Indonesia can be grouped into seven, namely ASEAN, Asia (excluding ASEAN), the Middle East, Europe, America, Oceania, and Africa. The arrival of visitors from these groups



Sumber/Source:

- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Direktorat Jenderal Imigrasi)/ Ministry of Law and Human Rights (Directorate General of Immigration)
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Mobile Positioning Data/ Ministry of Tourism and Creative Economy, Mobile Positioning Data

Gambar 2.1 Kontribusi Wisatawan Mancanegara menurut Kelompok Kebangsaan, 2022–2023
Figure Contribution of International Visitors by Group of Nationality, 2022–2023

wisatawan dari kelompok kebangsaan tersebut membentuk suatu pola tertentu. Pola berbeda dapat terlihat pada saat sebelum pandemi, pandemi, dan saat masa pemulihan.

Pada saat sebelum pandemi, tahun 2019, tiga kelompok kebangsaan wisatawan mancanegara terbesar berasal dari ASEAN, Asia(selain ASEAN), dan Eropa. Ketika pandemi, tahun 2020–2021, tiga kelompok kebangsaan wisatawan mancanegara terbesar berasal dari Asia (selain ASEAN), ASEAN, dan Eropa. Penurunan jumlah wisatawan yang berasal dari Eropa sangat drastis di masa pandemi karena adanya kebijakan *lockdown* hampir di semua negara, termasuk Indonesia. Kelompok

forms a certain pattern. A different pattern can be seen before the pandemic, when the pandemic occurred, and during the recovery period.

At the time before the pandemic, in 2019, the three largest nationality groups of international visitors came from ASEAN, Asia (excluding ASEAN), and Europe. During the pandemic, in 2020–2021, the three largest nationality groups of international visitors came from Asia (excluding ASEAN), ASEAN, and Europe. The decline in the number of tourists from Europe was very drastic during the pandemic due to lockdown policies in almost all countries, including Indonesia. The

kebangsaan terbesar pada tahun 2022–2023 mirip dengan kondisi sebelum pandemi yang berasal dari ASEAN, Asia (selain ASEAN), dan Eropa.

Tahun 2023, masa pemulihan lanjutan, kunjungan wisatawan mancanegara yang berasal dari Asia meningkat 76,43 persen dari 2,41 juta menjadi 4,24 juta kunjungan dari tahun sebelumnya. Selain itu, kunjungan wisatawan mancanegara yang berasal dari ASEAN, Timur Tengah, Eropa, Amerika, Oseania, dan Afrika semakin meningkat. Hal ini mencerminkan semakin banyaknya wisatawan mancanegara yang mengunjungi Indonesia di tahun 2023 dari belahan dunia lain. Misalnya dari kelompok kebangsaan Eropa, yang sebelumnya hanya 16,31 persen di tahun 2022 menjadi 17,13 persen di tahun 2023. Hal ini terlihat juga pada kelompok kebangsaan Amerika, yang semula 4,42 persen menjadi 4,85 persen.

largest nationality groups in 2022–2023 were similar with pre-pandemic condition, from ASEAN, Asia (excluding ASEAN), and Europe.

In 2023, the recovery period continued, international visitor arrivals from Asian increased 76.43 percent from 2.41 to 4.24 million visits from the previous year. In addition, international visitor arrivals from ASEAN, the Middle East, Europe, America, Oceania, and Africa had increased. It was reflecting the rising number of international visitors to Indonesia in 2023 from other parts of the world. For example, the European group nationality which was previously only 16.31 percent in 2022 to 17.13 percent in 2023. This was also seen in the American group, which was originally 4.42 percent, improved to 4.85 percent.

Pariwisata sebelum dan sesudah Pandemi

Upaya mendorong pariwisata Indonesia terus dilakukan secara bertahap, termasuk mendorong kunjungan wisatawan mancanegara. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2023 tercatat sebanyak 11,67 juta kunjungan. Kinerja tahun 2023 menunjukkan bahwa kondisi ini telah mencapai 72,50 persen dari sebelum pandemi tahun 2019. Meskipun demikian, hal ini dapat menjadi sinyal positif untuk tahun–tahun berikutnya.

Berdasarkan kelompok kebangsaan, yang pulih paling cepat adalah wisatawan

Tourism in Pre- and Post Pandemic

The efforts to support Indonesian tourism continue to be carried out in stages, including to encouraging the arrival of international visitors. The number of international visitors in 2023 was recorded at 11.67 million visits. The performance in 2023 reached 72.50 percent compare with the pre-pandemic figure in 2019, However, this condition can be a positive signal for the following years.

Regarding groups of nationality, Oceanian was the fastest recovered group with

Oseania sebanyak 1.625.760 kunjungan atau lebih tinggi 0,005 persen dibandingkan saat 2019, diikuti oleh Eropa sebanyak 2.000.559 kunjungan namun masih membutuhkan 0,04 persen untuk menyamai kondisi tahun 2019. Sementara itu, pemulihan paling lambat terlihat pada kelompok kebangsaan ASEAN yang tercatat 4.428.750 kunjungan yang masih membutuhkan 69,00 persen untuk menyamai kondisi tahun 2019.

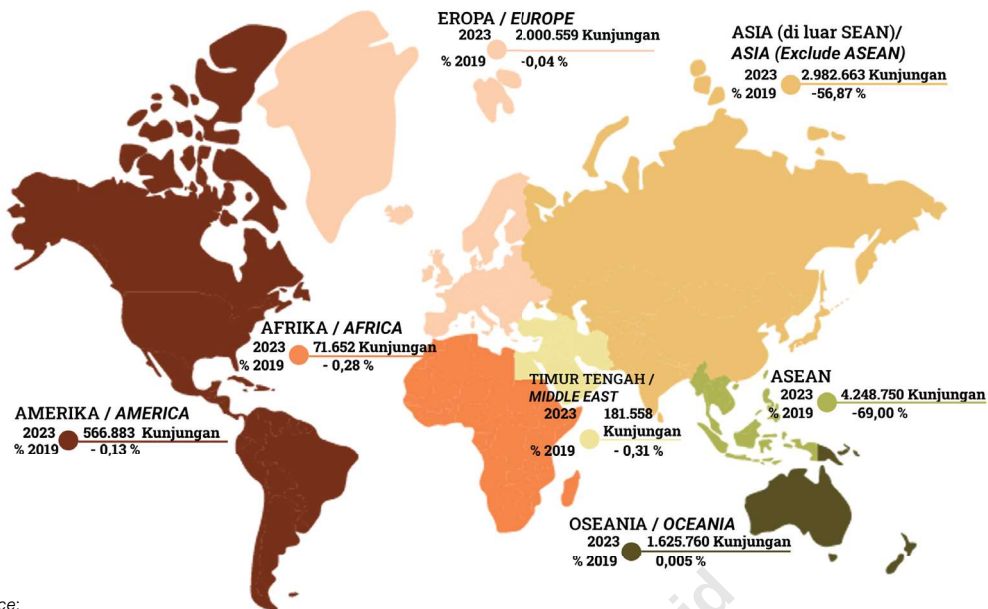
1,625,760 arrivals or higher 0.005 percent than 2019 condition. It was followed by European visitors with 2,000,559 arrivals or remains 0.04 percent to reach 2019 conditions. Meanwhile, the slowest recovery was seen in ASEAN visitors at 4,428,750 arrivals. It still needs 69.00 percent to reach out 2019 condition.

Tren Wisatawan Mancanegara

Selama tahun 2019 hingga 2023, tren wisatawan mancanegara bangsa ASEAN, Asia (selain ASEAN), Timur Tengah, Eropa, Amerika, Oseania, dan Afrika menunjukkan pola yang mirip. Sebelum COVID-19 yaitu tahun 2018 dan 2019, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia cukup tinggi. Dimulainya COVID-19 di tahun 2020 membuat tren ini melandai dan pada titik terendah terjadi di awal tahun 2021. Di masa pemulihan tahun 2022 sampai 2023, wisatawan mancanegara kembali masuk ke Indonesia dengan tren positif dan kondisi ini terjadi pada semua kelompok kebangsaan.

International Visitor Trends

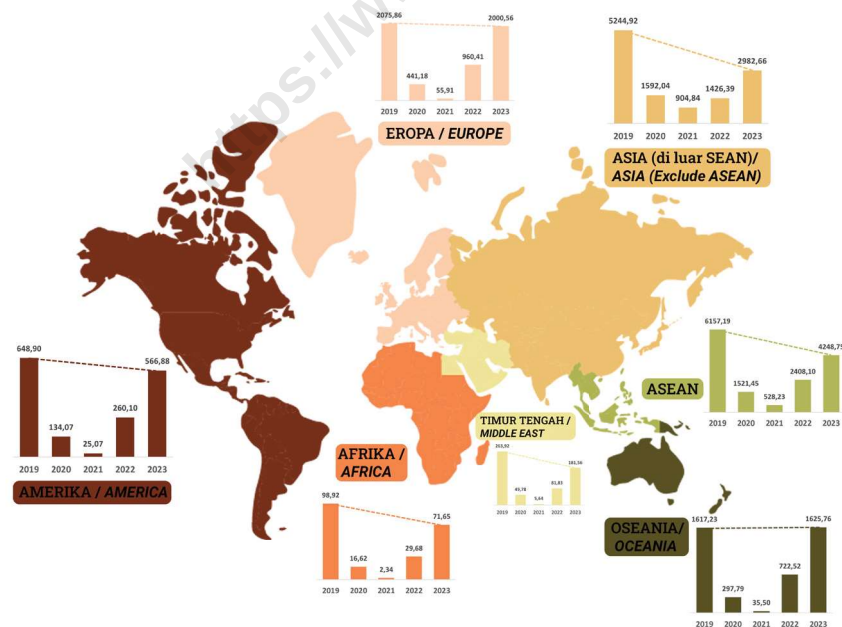
During 2019 to 2023, the trend of international visitors from ASEAN, Asia (exclude ASEAN), the Middle East, Europe, America, Oceania, and Africa shows a similar pattern. Before COVID-19, namely in 2018 and 2019, the number of visitors coming to Indonesia was quite high. The start of COVID-19 in 2020 made this trend sloping and at its lowest point occurred in early 2021. During the recovery period from 2022 until 2023, international visitors returned to Indonesia with a positive trend and this condition occurred in all national groups.



Sumber/Source:

- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Direktorat Jenderal Imigrasi)/ Ministry of Law and Human Rights (Directorate General of Immigration)
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Mobile Positioning Data/ Ministry of Tourism and Creative Economy, Mobile Positioning Data

Gambar 2.2 Kondisi Pemulihan Wisatawan Mancanegara menurut Kelompok Kebangsaan, 2023
Recovery Conditions of International visitors by National Group, 2023



Sumber/Source:

- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Direktorat Jenderal Imigrasi)/ Ministry of Law and Human Rights (Directorate General of Immigration)
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Mobile Positioning Data/ Ministry of Tourism and Creative Economy, Mobile Positioning Data

Gambar 2.3 Perkembangan Wisatawan Mancanegara menurut Kelompok Kebangsaan (ribu kunjungan), 2019–2023
Development of international visitors by National Group (thousand visits), 2019–2023

Jenis Kelamin Wisatawan Mancanegara

“Di tahun 2023, wisatawan laki-laki mendominasi dibandingkan wisatawan perempuan.”

Dalam lima tahun terakhir, wisatawan mancanegara laki-laki yang datang ke Indonesia lebih banyak dibandingkan perempuan. Di tahun 2019, wisatawan laki-laki tercatat sebesar 52,32 persen, kemudian meningkat pada tahun 2020 dan 2021 berturut-turut menjadi 55,90 persen dan 74,67 persen. Sementara pada tahun 2022, proporsi wisatawan laki-laki mulai turun menjadi 56,71 persen dan turun kembali hingga mencapai 54,65 persen pada 2023.

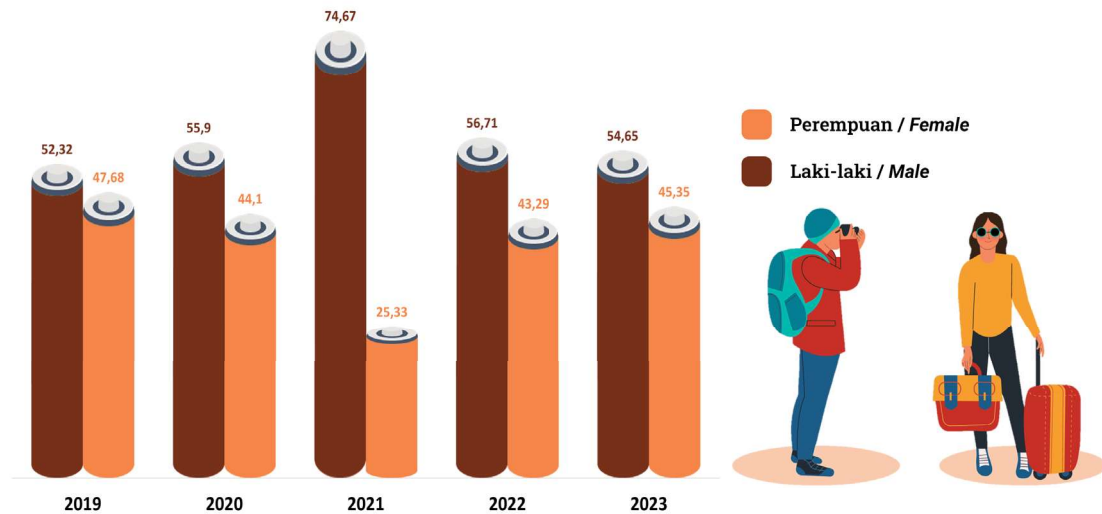
Wisatawan mancanegara laki-laki juga terlihat mendominasi di semua kelompok kebangsaan. Timur Tengah menjadi kelompok kebangsaan dengan wisatawan mancanegara laki-laki tertinggi yaitu 61,51 persen di tahun 2023.

Gender of International Visitors

“In 2023, male visitors were more than female visitors.”

In the last five years, the composition of international visitors according to gender shows that more male than female visitors came to Indonesia. In 2019, male visitors were recorded at 52.32 percent, then increased to 55.90 percent in 2020 and 74.67 percent in 2021. Meanwhile in 2022 the proportion of male international visitors decreased to 56.71 percent. and decreased to 54.65 percent in 2023.

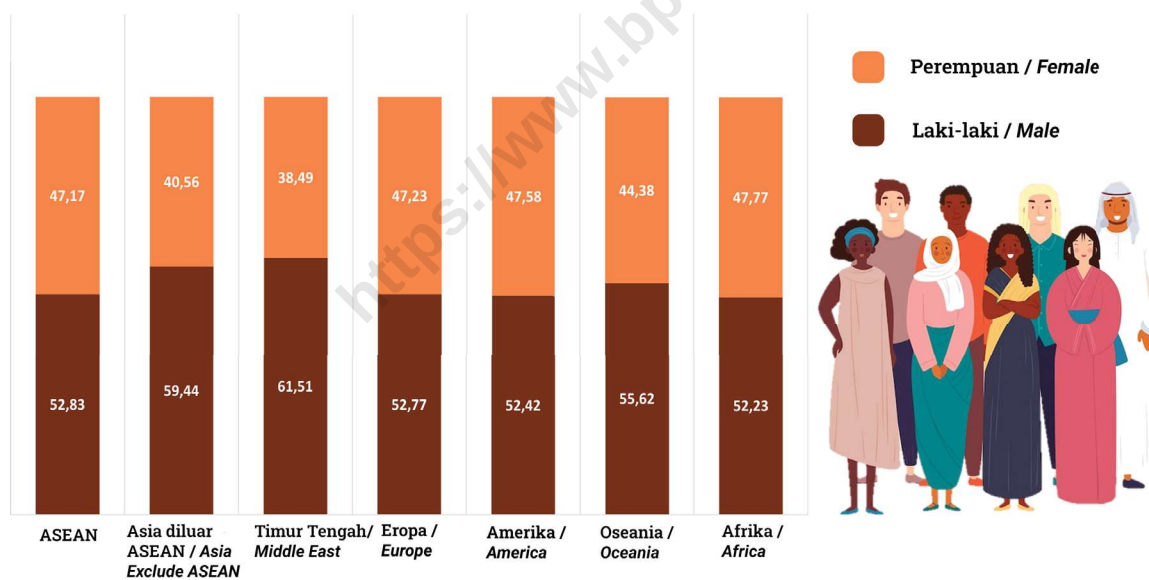
The domination of male international visitors also recorded in all nationality groups. The Middle East was the nationality group with the highest male international visitors at 61.51 percent in 2023.



Sumber/Source:

- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Direktorat Jenderal Imigrasi) / Ministry of Law and Human Rights (Directorate General of Immigration)
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Mobile Positioning Data / Ministry of Tourism and Creative Economy, Mobile Positioning Data

Gambar 2.4 Wisatawan Mancanegara menurut Jenis Kelamin (%), 2019–2023
Figure International Visitors by Gender (%), 2019–2023



Sumber/Source:

- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Direktorat Jenderal Imigrasi) / Ministry of Law and Human Rights (Directorate General of Immigration)
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Mobile Positioning Data / Ministry of Tourism and Creative Economy, Mobile Positioning Data

Gambar 2.5 Wisatawan Mancanegara menurut Jenis Kelamin dan Kebangsaan (%), 2023
Figure International Visitors by Gender and Nationality (%), 2023

Umur Wisatawan Mancanegara

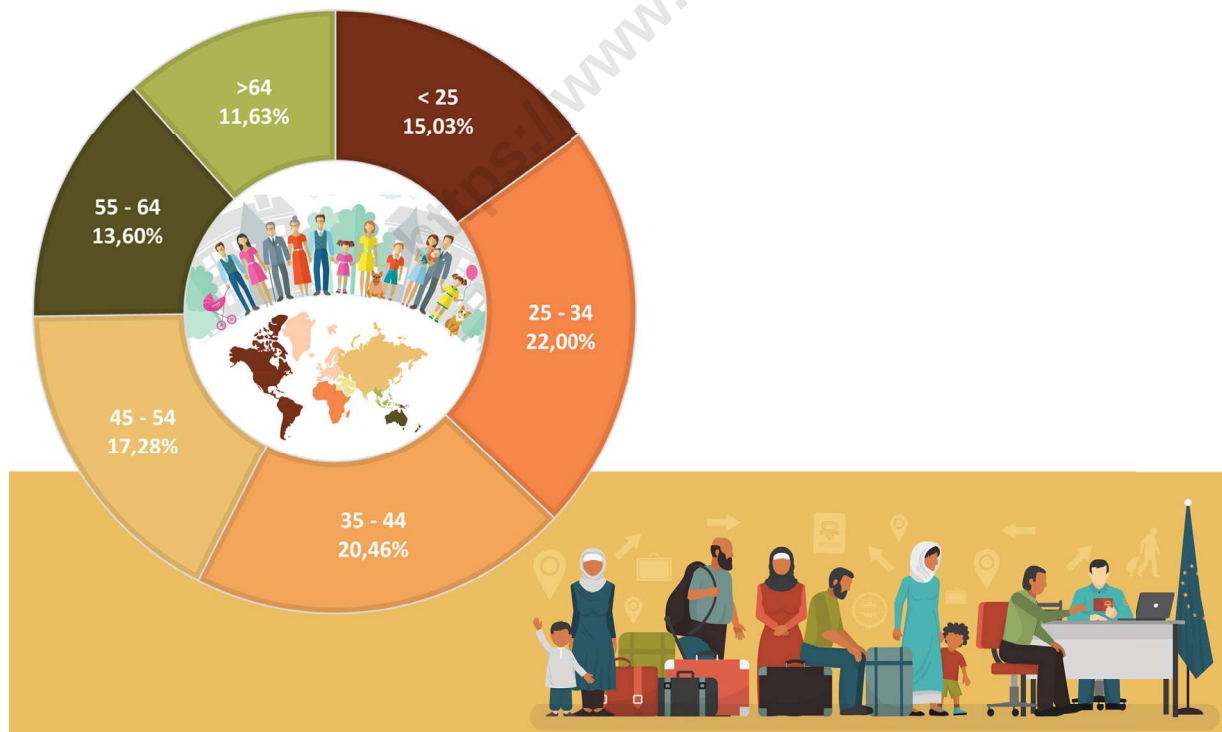
“Di tahun 2023, usia produktif menjadi mayoritas wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia.”

Perjalanan luar negeri membutuhkan kesiapan yang lebih matang, baik dari faktor jarak, kesehatan, kekuatan fisik, biaya, serta kelengkapan dokumen yang perlu dipenuhi untuk masuk ke dalam wilayah negara lain. Berbagai faktor tersebut dapat mempengaruhi keputusan seseorang pada umur tertentu untuk melakukan perjalanan ke luar negeri.

International Visitors Age

“In 2023, the majority of international visitors arrivals to Indonesia were in the productive age.”

Traveling abroad requires more mature preparation, such as in terms of distance, health, physical strength, costs, and completeness of the documents that need to be fulfilled to enter the territory of another country. These various factors can influence a person's decision at a certain age to travel abroad.



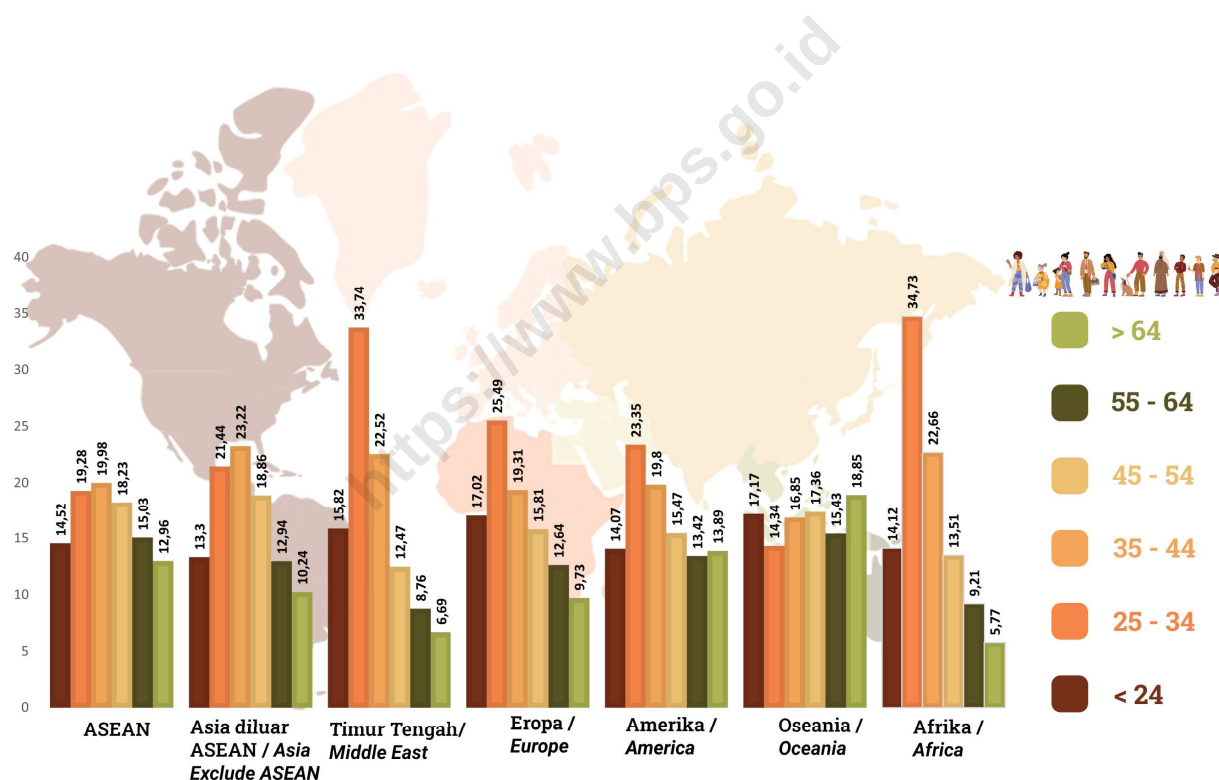
Sumber/Source:

- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Direktorat Jenderal Imigrasi)/ Ministry of Law and Human Rights (Directorate General of Immigration)
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Mobile Positioning Data/ Ministry of Tourism and Creative Economy, Mobile Positioning Data

Gambar 2.6 Wisatawan Mancanegara menurut Kelompok Umur (%), 2023
Figure International Visitors by Age Group (%), 2023

Pada tahun 2023, wisatawan mancanegara terdiri 22,00 persen kelompok usia 25–34 tahun, 20,46 persen kelompok usia 35–44 tahun, dan 17,28 persen kelompok usia 45–54. Di sisi lain, kelompok usia di bawah 25 tahun termasuk anak-anak sebesar 15,03 persen dan di atas 55 tahun sebesar 25,23 persen. Kondisi ini menyiratkan bahwa kelompok usia produktif mendominasi kunjungan wisatawan mancanegara di Indonesia.

In 2023, international visitors comprised 22.00 percent of the age group of 25–34 years, 20.46 percent of the age group of 35–44 years, and 17.28 percent of the age group of 45–54. On the other hand, the age group under 25 years including children who came to Indonesia by 15.03 percent and over 55 years by 25.23 percent. This condition implies that there are limitations for people in this age group to travel.



Sumber/Source:

- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Direktorat Jenderal Imigrasi)/ Ministry of Law and Human Rights (Directorate General of Immigration)
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, *Mobile Positioning Data*/ Ministry of Tourism and Creative Economy, *Mobile Positioning Data*

Gambar 2.7 Wisatawan Mancanegara menurut Kelompok Umur dan Kebangsaan (%), 2023
Figure *International Visitors by Age Group and Nationality (%), 2023*

Dominasi wisatawan usia produktif juga terlihat di hampir semua kelompok kebangsaan, dimana sebagian besar wisatawan berada pada kelompok umur 25–34 tahun, sementara wisatawan yang berusia 54 tahun memiliki proporsi yang paling sedikit. Namun, wisatawan dari kelompok kebangsaan Oseania memiliki pola yang berbeda, dimana wisatawan berusia 54 tahun ke atas memiliki proporsi yang cukup besar, bahkan melebihi kelompok usia 25–34 tahun.

The majority of international visitors in almost all nationality groups showed a pattern of visitors who were of productive age, between the ages of 25 and 34 years, while those over 54 years constituted the minority. Nevertheless, visitors of the Oceania nationality showed a different pattern, with a considerable proportion of these visitors being 54 years of age or older—even exceeding the 25 to 34 age group.

Pekerjaan Wisatawan Mancanegara

“Wisatawan mancanegara tahun 2023 sebagian besar bekerja sebagai profesional dan manajer.”

Wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia memiliki pekerjaan yang bervariasi. Pada tahun 2023, sebagian besar wisatawan bekerja di bidang profesional, yakni sebesar 36,64 persen. Bidang profesional ini mencakup ahli ilmu pengetahuan dan teknis, kesehatan, pendidikan, bisnis dan administrasi, teknologi, serta hukum, sosial, dan budaya. Tertinggi kedua adalah wisatawan yang bekerja sebagai manajer sebesar 18,89 persen. Selanjutnya, wisatawan yang bekerja sebagai pegawai pemerintah dan karyawan tercatat sebesar 12,54 persen. Adapun wisatawan yang berstatus sebagai pelajar sebesar 7,50 persen dan pekerjaan lainnya sebesar 24,43 persen.

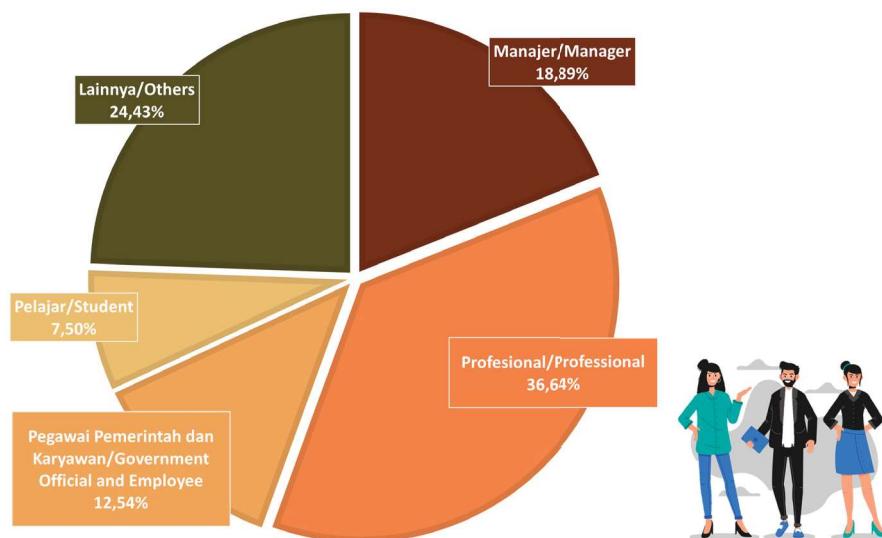
Secara lebih rinci, dominasi wisatawan yang bekerja sebagai pekerja profesional

Occupation of International Visitors

“Foreign tourists in 2023 mostly worked as professionals and managers.”

International visitors who come to Indonesia have diverse occupations. In 2023, most visitors had the main occupation in the professional field, which was 36.64 percent. Among these professional domains were experts in science and technology, health, education, business and administration, technology, law, and social and cultural issues. The second highest figure was for visitors who worked as managers at 18.89 percent. Furthermore, visitors who worked as government officials and employees amounted to 12.54 percent. Meanwhile, visitors who had student status were 7.50 percent and other jobs were 24.43 percent.

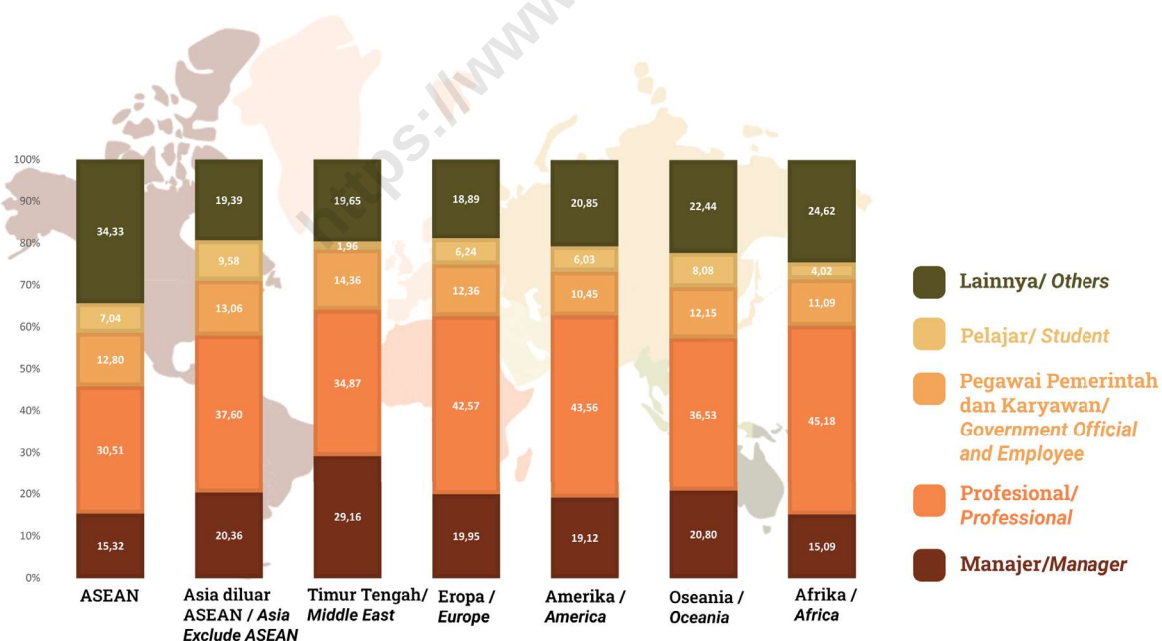
More specifically, all nationality groups had a preponderance of visitors who were



Sumber/Source:

– Passenger Exit Survey 2023, BPS/ Passenger Exit Survey 2023, BPS–Statistics Indonesia

Gambar 2.8 Wisatawan Mancanegara menurut Pekerjaan Utama (%), 2023
Figure International Visitors by Main Occupation (%), 2023



Sumber/Source:

– Passenger Exit Survey 2023, BPS/ Passenger Exit Survey 2023, BPS–Statistics Indonesia

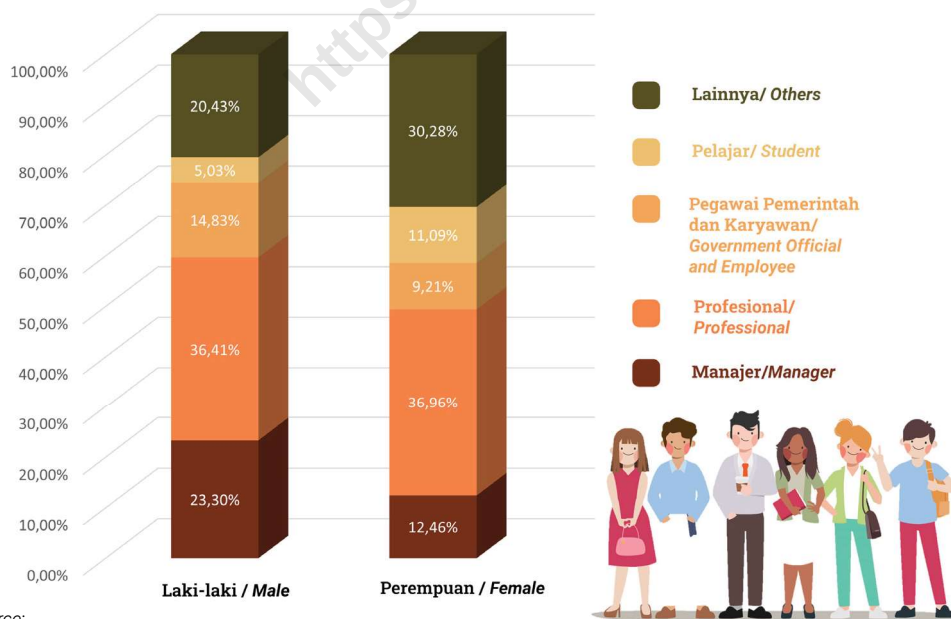
Gambar 2.9 Wisatawan Mancanegara menurut Pekerjaan Utama dan Kebangsaan (%), 2023
Figure International Visitors by Main Occupation and Nationality (%), 2023

juga terlihat di semua kelompok kebangsaan. Hampir setengah dari wisatawan dari kelompok kebangsaan Eropa memiliki pekerjaan utama sebagai pekerja profesional. Proporsi wisatawan yang berstatus sebagai pekerja profesional dari Eropa ini tercatat paling tinggi dibandingkan kelompok kebangsaan lainnya. Sementara itu, proporsi paling tinggi dari wisatawan mancanegara yang bekerja sebagai manajer tercatat pada kelompok kebangsaan Afrika, yakni 29,33 persen.

Berdasarkan jenis kelamin, wisatawan laki-laki sebagian besar memiliki pekerjaan utama sebagai pekerja profesional, yaitu sebesar 36,41 persen. Sebaliknya, wisatawan laki-laki yang berstatus sebagai pelajar tercatat paling sedikit, yaitu 5,03 persen. Pada kelompok perempuan, wisatawan yang bekerja sebagai profesional juga memiliki

employed as professionals. Professional workers comprised over half of the visitors from European nationalities. The share of European visitors who were classified as professional workers was the largest among all nationality groups. At the same time, the group of people with African nationality had the largest percentage of foreign visitors working as managers, accounting for 29.33 percent.

According to gender, the majority of male visitors worked as professionals at 36.41 percent. On the other hand, 5.03 percent of male visitors were registered as students, which was the smallest proportion. Among the female group, the majority comprised professionals, accounting for 36.96 percent. However, with a percentage of 9.21 percent, female visitors



Sumber/Source:

– Passenger Exit Survey 2023, BPS/ Passenger Exit Survey 2023, BPS–Statistics Indonesia

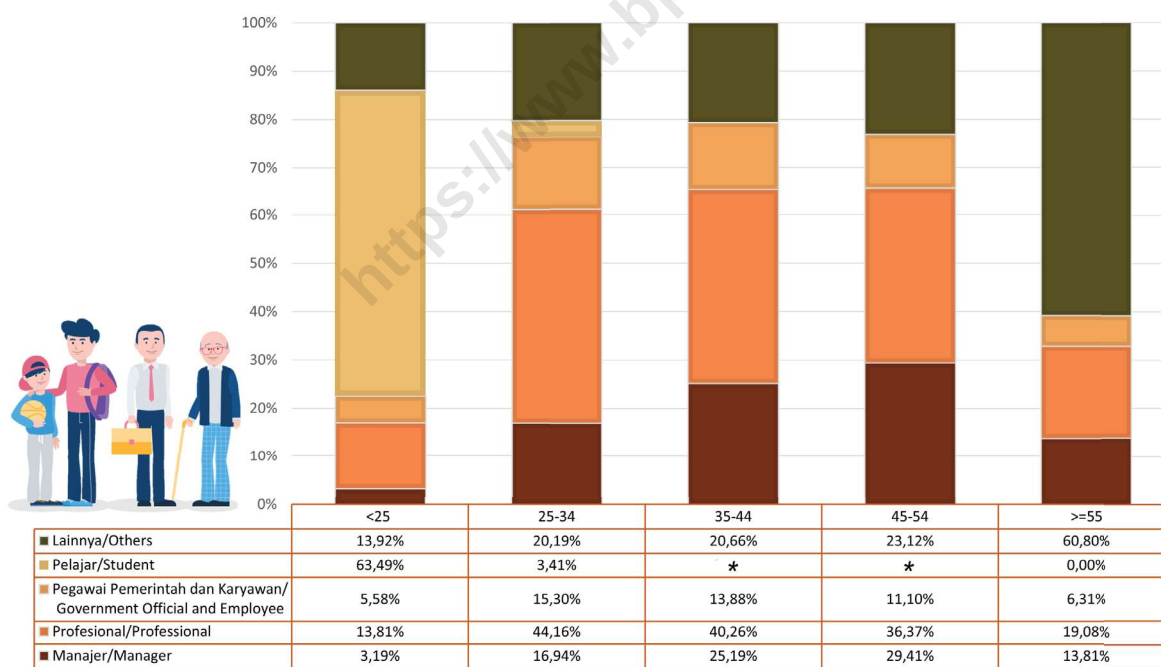
Gambar 2.10 Wisatawan Mancanegara menurut Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (%), 2023
Figure **International Visitors by Main Occupation and Gender (%), 2023**

proporsi paling tinggi yaitu 36,96 persen. Sedikit berbeda, wisatawan perempuan yang bekerja sebagai pekerja pemerintahan dan karyawan justru memiliki proporsi paling kecil, yakni 9,21 persen.

Berdasarkan kelompok umur, wisatawan yang berumur 25 tahun ke bawah didominasi oleh pelajar. Pada kelompok umur 25–34 tahun, 35–44 tahun, dan 45–54 tahun sebagian besar wisatawan bekerja sebagai profesional. Sementara itu, lebih dari setengah wisatawan berumur 54 tahun ke atas bekerja pada jenis pekerjaan lainnya, seperti pensiunan, dll.

working for the government had the lowest employment rate.

Based on age group, visitors with age less than 25 years were mostly students. In the age groups of 25–34 years, 35–44 years, and 45–54 years, the majority of visitors worked as professionals. Meanwhile, in the age group of over 54 years, more than half of visitors had other types of work, such as retirees, etc.



Catatan / Notes :

¹ Termasuk pelajar / ¹ Include student

* Data tidak dapat ditampilkan karena sampel tidak cukup /

* Data cannot be displayed because there are insufficient samples

Catatan/note: *Termasuk kelompok umur di atas 54 tahun / Includes age group over 54 years old

Sumber/Source:

Passenger Exit Survey 2023, BPS / Passenger Exit Survey 2023, BPS-Statistics Indonesia

Gambar 2.11 Wisatawan Mancanegara menurut Pekerjaan Utama dan Kelompok Umur (%) , 2023
Figure International Visitors by Main Occupation and Age Group (%), 2023



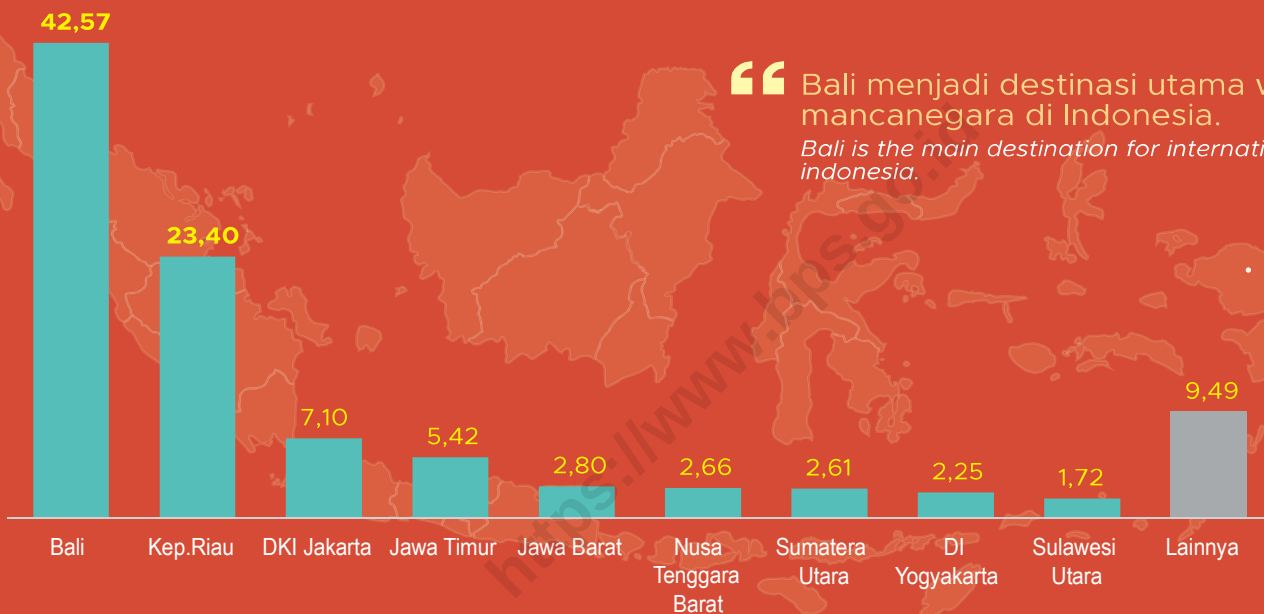
Preferensi Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Visit Preferences of
International Visitors

2023

Provinsi Tujuan Utama Wisatawan Mancanegara (%)

Main Destination Provinces of International Visitors (%)

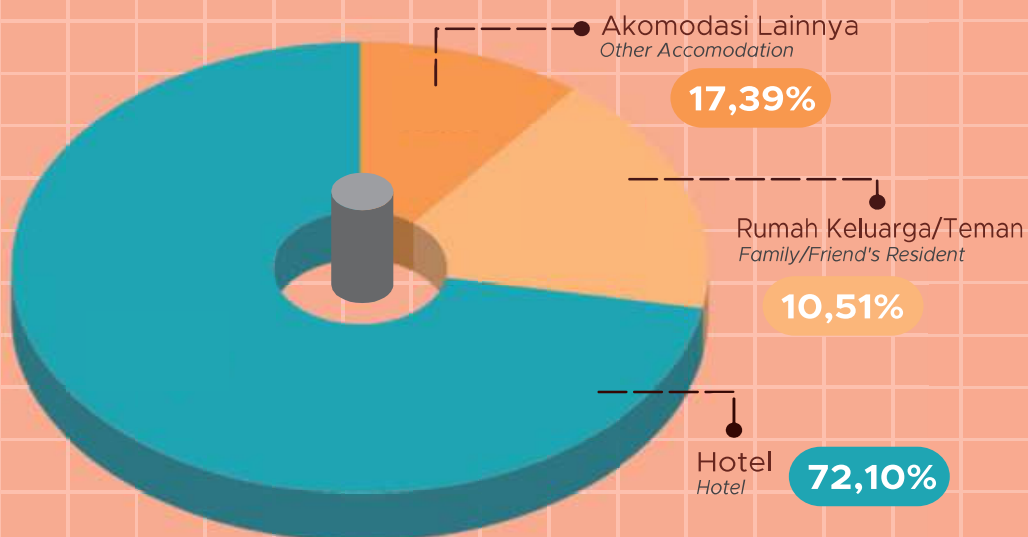


“Bali menjadi destinasi utama wisatawan mancanegara di Indonesia.
Bali is the main destination for international visitors in Indonesia.”



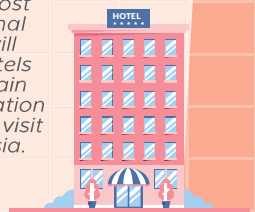
Akomodasi Utama Wisatawan Mancanegara (%)

Main Accommodation of International Visitors (%)



Di tahun 2023, sebagian besar wisatawan mancanegara memilih **hotel** sebagai **akomodasi utama** selama berkunjung ke Indonesia.

In 2023, most international visitors will choose hotels as their main accommodation during their visit to Indonesia.



Preferensi Kunjungan Wisatawan Mancanegara *The Preference of International Visitor*



ilustrasi/illustration: storyset.com

Tujuan Berkunjung Mancanegara

Wisatawan

Purpose of Visit of International Visitors

"Mayoritas wisatawan mancanegara datang ke Indonesia dengan tujuan untuk berlibur. Kecenderungan berlibur paling tinggi dilakukan oleh wisatawan dari kawasan Eropa dibandingkan kawasan lainnya."

"Most international visitors come to Indonesia for vacation. Tourists from Europe tend to go on holiday was the highest compared to other regions."

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada tahun 2020 hingga 2022 telah membatasi aktivitas semua orang, terlebih aktivitas untuk berwisata. Namun, berakhirnya

The COVID-19 pandemic that hit the world from 2020 to 2022 has limited everyone's activities, especially travel activities. However, the end of the COVID-19 pandemic in various

pandemi COVID-19 di berbagai belahan dunia mendorong masyarakat untuk kembali bepergian ke luar negeri. Peningkatan aktivitas berwisata pasca pandemi juga terjadi di Indonesia, dimana jumlah kunjungan wisatawan mancanegara secara bulanan terus mengalami peningkatan di sepanjang tahun 2023. Meski belum bisa menyamai kondisi sebelum pandemi, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara hingga Desember 2023 telah tercatat sebesar 11,68 juta kunjungan. Peningkatan jumlah kunjungan pada tahun 2023 ini tidak terlepas dari dorongan untuk melakukan rekreasi/liburan, dimana tercatat sebesar 77,72 persen wisatawan mancanegara datang ke Indonesia untuk tujuan berlibur. Sementara itu, sekitar 13,93 persen datang untuk tujuan personal lainnya, seperti mengunjungi teman atau saudara, belanja, berobat, dan sebagainya. Sisanya, sebesar 8,35 persen wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia dalam rangka berbisnis.

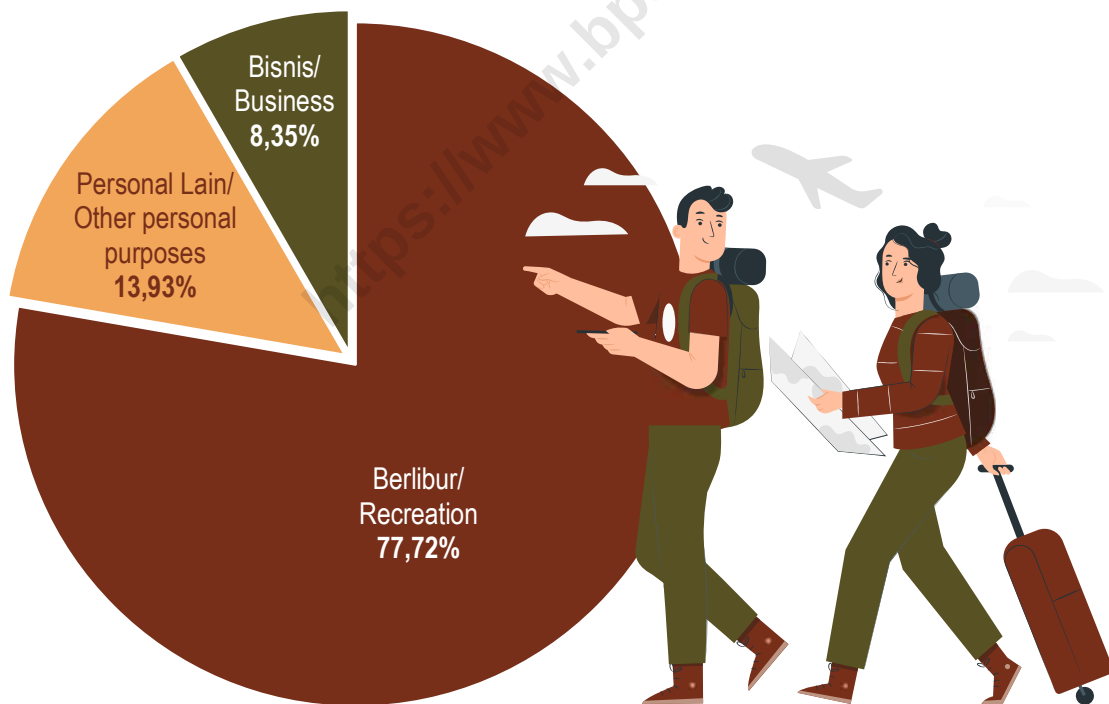
Pola kunjungan wisatawan yang didominasi untuk tujuan berlibur terlihat di semua kelompok kebangsaan. Sebesar 86,13 persen wisatawan dari kelompok kebangsaan Eropa datang ke Indonesia dengan tujuan untuk berlibur. Proporsi berlibur di kelompok kebangsaan Eropa ini tercatat paling besar dibandingkan kelompok kebangsaan lain. Adapun wisatawan dari kelompok kebangsaan ASEAN yang datang untuk berlibur tercatat paling rendah, yakni sebesar 68,30 persen.

parts of the world has encouraged people to return to traveling abroad. The increase in post-pandemic tourism activity has also occurred in Indonesia, where the number of monthly international visitor arrivals continues to increase throughout 2023. Although it has not been able to match pre-pandemic conditions, the number of international arrivals as of December 2023 has been recorded at 11.68 million visits. The increase in the number of visits in 2023 is driven by the desire for recreation/holidays, with 77.72 percent of international visitors coming to Indonesia for holiday purposes. Meanwhile, around 13.93 percent came for other personal purposes, such as visiting friends or relatives, shopping, medical treatment, and so on. The remaining 8.35 percent of international tourists visit Indonesia for business purposes.

The pattern of international arrivals, which were dominated by holiday purposes, can be seen in all national groups. As many as 86.13 percent of visitors from Europe came to Indonesia intending to vacation. The proportion of European visitors was recorded to be the largest compared to other nationality groups. Meanwhile, tourists from the ASEAN who came for vacation were recorded as the lowest, at 68.30 percent.

Secara umum, pola kunjungan terbesar ke dua setelah berlibur adalah untuk tujuan personal lain dan sisanya untuk tujuan bisnis. Namun untuk wisatawan dari kelompok kebangsaan Eropa dan Amerika, proporsi kunjungan untuk berbisnis lebih besar dibandingkan tujuan personal lain. Proporsi kunjungan untuk tujuan personal lain paling tinggi tercatat pada wisatawan dari kelompok kebangsaan ASEAN, yaitu sebesar 24,45 persen. Sementara proporsi maksud kunjungan untuk keperluan bisnis paling tinggi tercatat pada wisatawan dari kelompok kebangsaan Amerika, yaitu sebesar 10,53 persen.

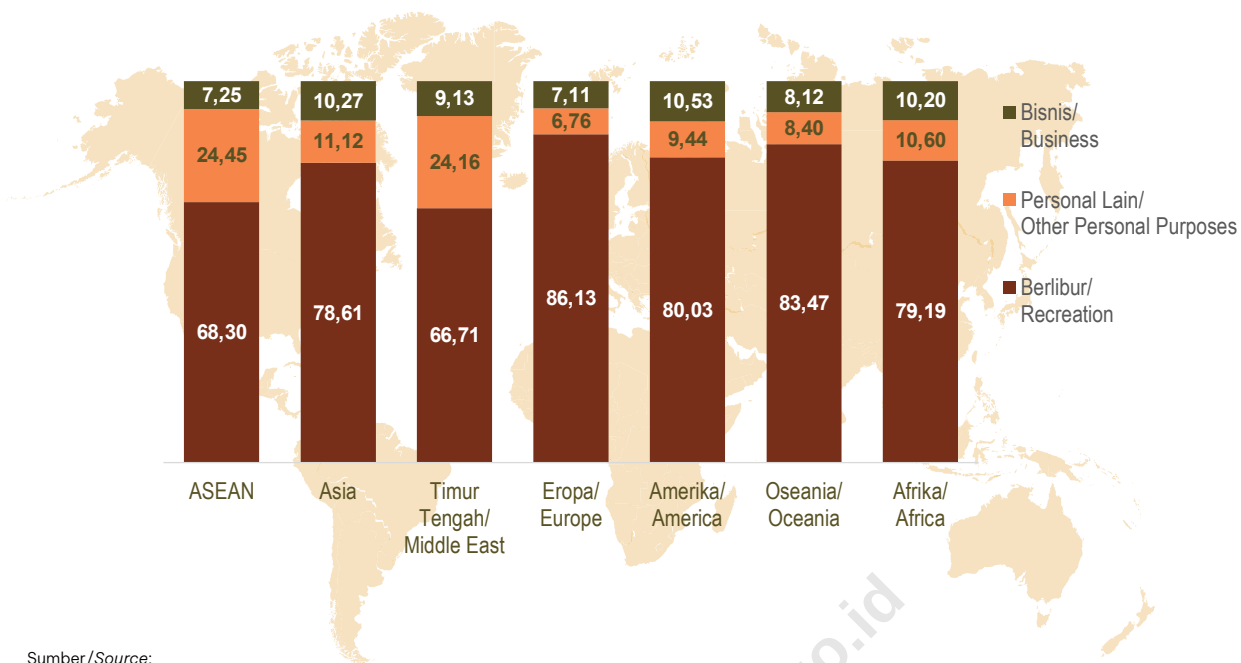
In general, the second largest pattern of arrivals after holiday purposes was for other personal purposes, and the rest were for business purposes. However, for European and American visitors, the proportion of arrivals for business purposes was greater than for other personal purposes. The highest proportion for other personal purposes was recorded among tourists from the ASEAN, at 24.45 percent. Meanwhile, the highest proportion of arrivals intended for business purposes was recorded among American visitors, at 10.53 percent.



Sumber/Source:

– Passenger Exit Survey 2023, BPS/ Passenger Exit Survey 2023, BPS–Statistics Indonesia

Gambar 3.1 Wisatawan Mancanegara menurut Maksud Kunjungan Utama (%), 2023
Figure International Visitor Arrivals by Main Purpose of Visit (%), 2023



Sumber/Source:

– Passenger Exit Survey 2023, BPS/ Passenger Exit Survey 2023, BPS–Statistics Indonesia

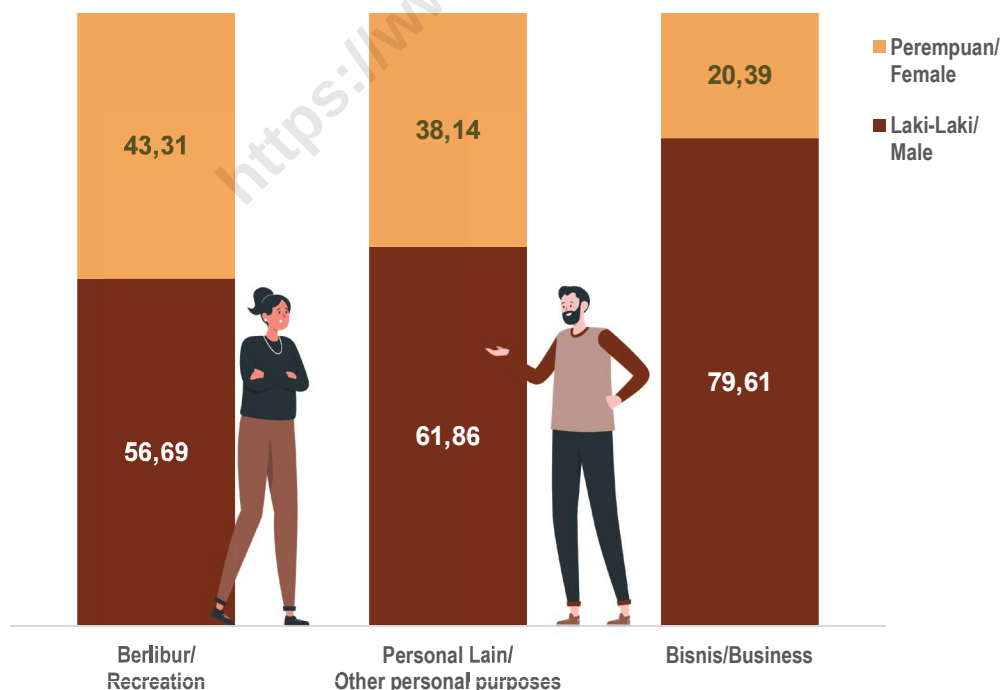
Gambar 3.2 Wisatawan Mancanegara menurut Maksud Kunjungan Utama dan Kelompok Kebangsaan (%), 2023
Figure *International Visitor Arrivals by Main Purpose of Visit and Group of Nationality (%), 2023*

Berdasarkan jenis kelamin, wisatawan berjenis kelamin laki-laki mendominasi kunjungan ke Indonesia pada tahun 2023, baik untuk tujuan berlibur, personal lain, maupun untuk tujuan perjalanan bisnis. Secara umum, sekitar 3 dari 5 kunjungan ke Indonesia dilakukan oleh wisatawan berjenis kelamin laki-laki, atau sebesar 59,32 persen. Dominasi laki-laki juga tercermin dari semua maksud kunjungan ke Indonesia. Sebanyak 56,69 persen kunjungan yang datang untuk tujuan berlibur dilakukan oleh wisatawan berjenis kelamin laki-laki. Demikian juga dengan kunjungan untuk tujuan personal lain dilakukan oleh wisatawan laki-laki sebanyak 61,86 persen, sementara untuk tujuan bisnis dilakukan oleh wisatawan laki-laki sebanyak 79,61 persen.

Based on gender, male visitors dominate the arrivals to Indonesia in 2023 for holiday purposes, other personal purposes, and business purposes. In general, around 3 out of 5 visits to Indonesia were made by male tourists, at 59.32 percent. Male dominance was also reflected in all purposes of visits to Indonesia. As many as 56.69 percent of arrivals for holiday purposes were made by male tourists. Likewise, arrivals for other personal purposes were carried out by male tourists at 61.86 percent, while for business purposes, they were carried out by male tourists at 79.61 percent.

Adapun dari kelompok umur, kunjungan yang dilakukan untuk tujuan berlibur ke Indonesia didominasi oleh wisatawan pada kelompok umur 25–34 tahun disusul oleh wisatawan pada kelompok umur 35–44 tahun, masing-masing sebanyak 44,80 persen dan 25,70 persen. Pola yang sama juga terlihat dari kunjungan untuk tujuan personal lain, dimana sebesar 34,75 persen dilakukan oleh wisatawan pada kelompok umur 25–34 tahun dan disusul oleh wisatawan pada kelompok umur 35–44 tahun sebanyak 22,37 persen. Namun, kunjungan untuk tujuan bisnis lebih didominasi oleh wisatawan pada kelompok umur 35–44 tahun (37,62 persen) dan disusul oleh wisatawan pada kelompok umur 25–34 tahun (27,02 persen).

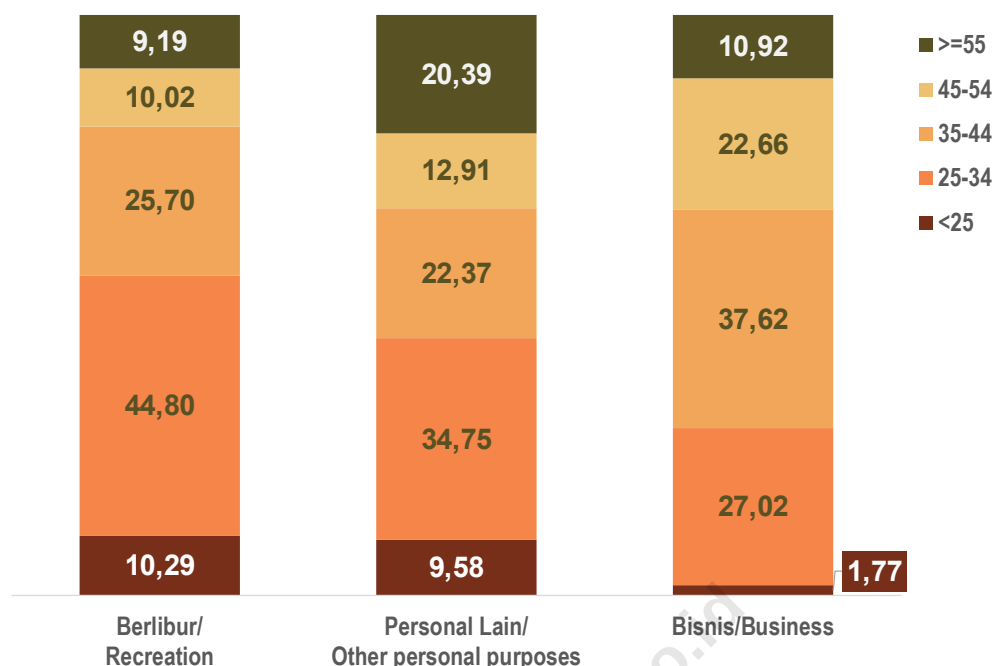
As for the age groups, arrivals made for holiday purposes to Indonesia were dominated by tourists in the 25–34 year age group, followed by tourists in the 35–44 year age group, at 44.80 percent and 25.70 percent, respectively. The same pattern can also be seen from arrivals for other personal purposes, of which 34.75 percent were made by tourists in the 25–34 year age group and followed by tourists in the 35–44 year age group with 22.37 percent. However, arrivals for business purposes were dominated by tourists in the 35–44 year age group (37.62 percent), followed by tourists in the 25–34 year age group (27.02 percent).



Sumber/Source:

– Passenger Exit Survey 2023, BPS/ Passenger Exit Survey 2023, BPS–Statistics Indonesia

Gambar 3.3 Wisatawan Mancanegara menurut Maksud Kunjungan Utama dan Jenis Kelamin (%), 2023
International Visitor Arrivals by Main Purpose of Visit and Gender (%), 2023



Sumber/Source:

- Passenger Exit Survey 2023, BPS/ Passenger Exit Survey 2023, BPS-Statistics Indonesia

Gambar 3.4 Wisatawan Mancanegara menurut Maksud Kunjungan Utama dan Kelompok Umur (%), 2023
Figure International Visitor Arrivals by Main Purpose of Visit and Age Group (%), 2023

Destinasi Favorit Wisatawan Mancanegara Favorite Destination of International Visitors

"Provinsi Bali masih menjadi tujuan favorit wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia."

"Bali was still a favorite destination for international visitors coming to Indonesia."

Pada tahun 2023, sebagian besar wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia memilih Bali sebagai destinasi utama yang mencapai 42,57 persen dari seluruh kunjungan wisatawan mancanegara. Dari seluruh kunjungan wisatawan yang datang ke Bali pada tahun 2023, sebagian besar berasal dari wilayah kebangsaan Eropa, Oseania, dan

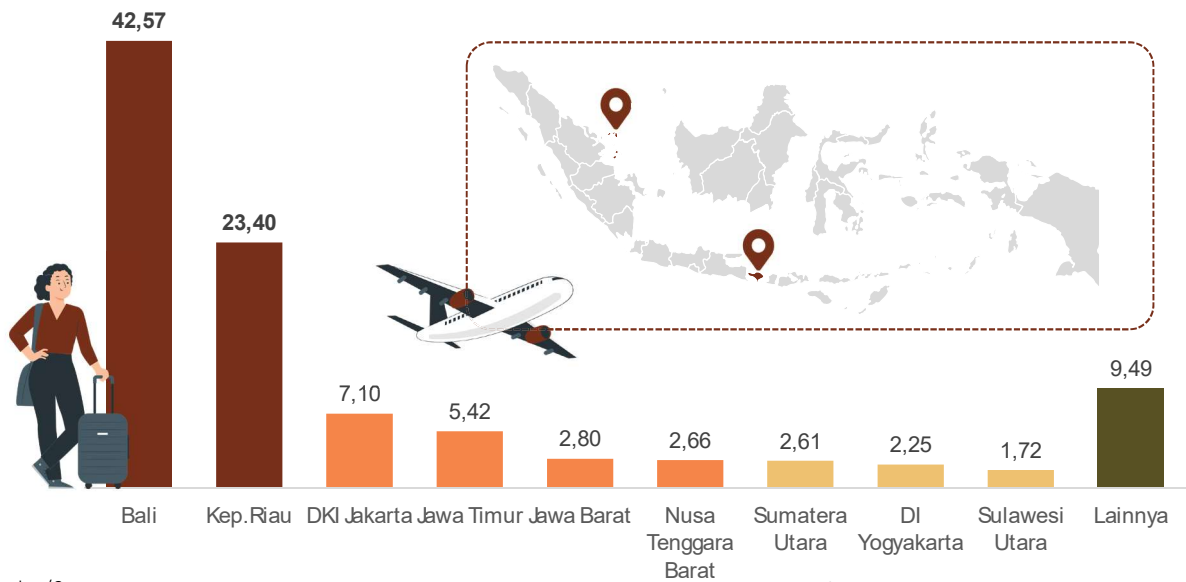
In 2023, the majority of international visitors who came to Indonesia chose Bali as the main destination, reaching 42.57 percent. Of all tourist arrivals coming to Bali in 2023, the majority came from Europe, Oceania and Asia, at 27.45 percent, 24.57 percent and 23.48 percent, respectively. In more detail, arrivals from Europe were dominated by British tourists

Asia, masing-masing sebesar 27,45 persen, 24,57 persen, dan 23,48 persen. Jika dilihat lebih detail, kunjungan dari wilayah Eropa didominasi oleh wisatawan berkebangsaan Inggris (15,93 persen) dan Perancis (13,88 persen), kunjungan dari wilayah Oseania didominasi oleh wisatawan berkebangsaan Australia (86,76 persen), sementara kunjungan dari wilayah Asia didominasi oleh wisatawan berkebangsaan Tiongkok (31,51 persen) dan Korea Selatan (25,07 persen).

Selain Bali, provinsi Kepulauan Riau menjadi destinasi utama terbanyak ke dua dengan persentase wisatawan sebesar 23,40 persen. Kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kepulauan Riau didominasi oleh wisatawan yang berasal dari wilayah kebangsaan ASEAN dan Asia, masing-masing sebesar 54,33 persen dan 28,80 persen. Jika dilihat lebih detail, kunjungan dari wilayah ASEAN didominasi oleh wisatawan berkebangsaan Singapura (66,71 persen) dan Malaysia (23,57 persen), sementara kunjungan dari wilayah Asia didominasi oleh wisatawan berkebangsaan India (54,21 persen) dan Tiongkok (30,36 persen).

(15.93 percent) and French (13.88 percent), while arrivals from Oceania were dominated by Australian visitors (86.76 percent). In comparison, arrivals from Asia were dominated by Chinese visitors (31.51 percent) and South Koreans (25.07 percent).

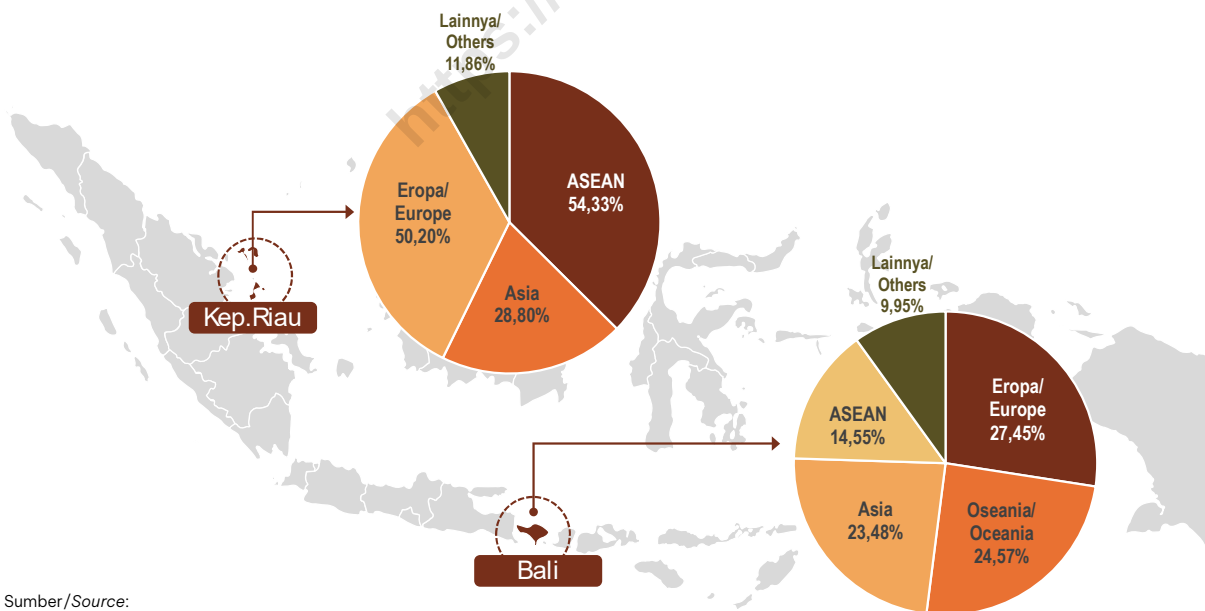
Apart from Bali, Kepulauan Riau was the second most favorite destination, at 23.40 percent. Arrivals to Kepulauan Riau were dominated by tourists from the ASEAN and Asia, at 54.33 percent and 28.80 percent, respectively. In more detail, arrivals from ASEAN were dominated by Singaporeans (66.71 percent) and Malaysians (23.57 percent). In comparison, arrivals from Asia were dominated by visitors from India (54.21 percent) and China (30.36 percent).



Sumber/Source:

– Passenger Exit Survey 2023, BPS/ Passenger Exit Survey 2023, BPS–Statistics Indonesia

Gambar 3.5 Wisatawan Mancanegara menurut Provinsi Tujuan Utama di Indonesia (%), 2023
Figure International Visitor Arrivals by Main Destination Provinces in Indonesia (%), 2023



Sumber/Source:

– Passenger Exit Survey 2023, BPS/ Passenger Exit Survey 2023, BPS–Statistics Indonesia

Gambar 3.6 Wisatawan Mancanegara dengan Tujuan Provinsi Bali dan Kepulauan Riau menurut Kebangsaan (%), 2023
Figure International Arrivals Visit to Bali and Kepulauan Riau by Nationality (%), 2023

Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara

“Wisatawan dari Eropa memiliki rata-rata tinggal terlama di Indonesia.”

Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 12,71 malam, yang artinya rata-rata seorang wisatawan mancanegara tinggal di Indonesia selama 12 hingga 13 malam. Wisatawan dari Eropa tercatat memiliki rata-rata durasi kunjungan paling lama di Indonesia yaitu 20 malam, disusul wisatawan dari Asia dengan rata-rata lama tinggal 17 hingga 19 malam dalam satu kali kunjungan. Di sisi lain, wisatawan dari ASEAN memiliki waktu paling singkat saat berkunjung di Indonesia yaitu 5 hingga 6 malam.

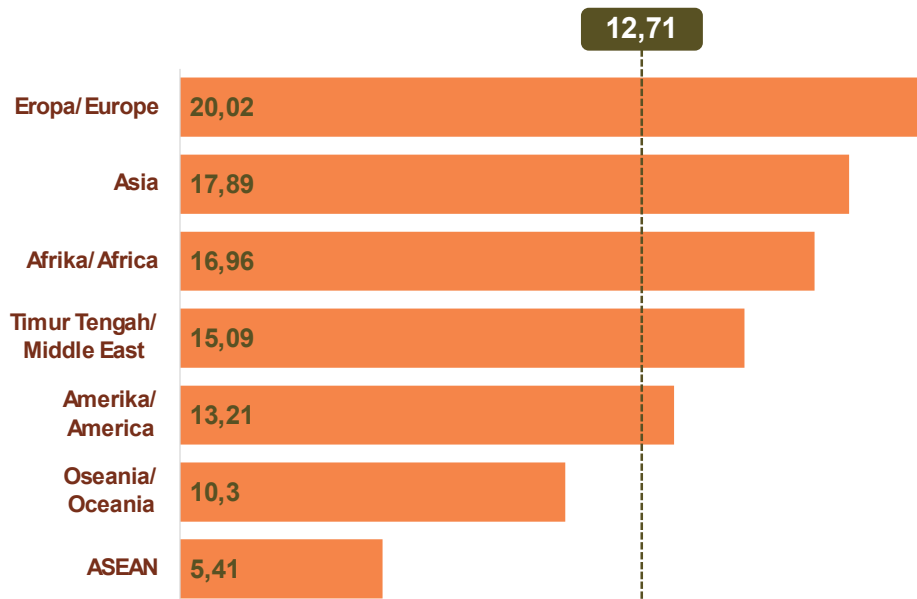
Jika dilihat berdasarkan maksud kunjungan ke Indonesia, wisatawan mancanegara yang datang untuk berlibur rata-rata menghabiskan waktu 10 hingga 11 malam dalam satu kali kunjungan. Sementara itu, kedatangan wisatawan untuk tujuan personal lain memiliki durasi kunjungan yang paling lama, yaitu 11,26 malam. Sebaliknya, wisatawan yang berkunjung untuk tujuan bisnis memiliki durasi kunjungan yang paling singkat, yaitu 8,26 malam.

Duration of Visit of International Visitors

“Tourists from Europe have the longest average stay in Indonesia.”

The average duration of visit for international visitors in Indonesia in 2023 was recorded at 12.71 nights, which means that, on average, an international visitor stays in Indonesia for 12 to 13 nights. Visitors from Europe had the most extended average duration of visit in Indonesia, at 20 nights, followed by visitors from Asia, with an average stay of 17 to 19 nights per visit. On the other hand, visitors from ASEAN have the shortest time when visiting Indonesia, at 5 to 6 nights.

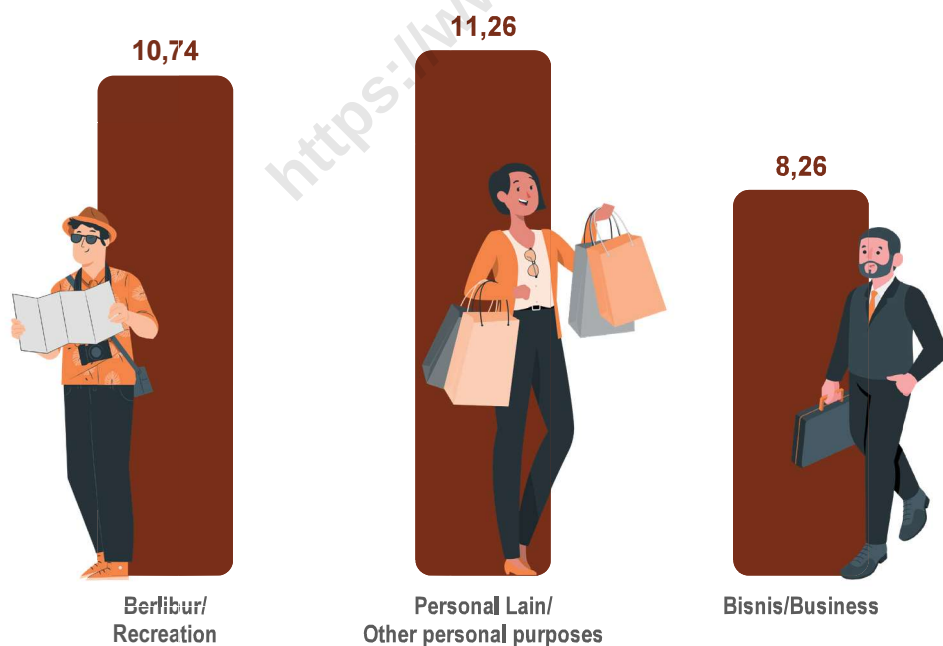
Regarding the purpose of visiting Indonesia, international visitors who come for a holiday spend an average of 10 to 11 nights per visit. Meanwhile, the arrivals for other personal purposes had the most extended duration, at 11.26 nights. On the other hand, tourists who visit for business have the shortest duration, at 8.26 nights.



Sumber/Source:

– Passenger Exit Survey 2023, BPS/ Passenger Exit Survey 2023, BPS–Statistics Indonesia

Gambar 3.7 Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan (malam), 2023
Figure *Average Duration of Visit of International Visitors by Group of Nationality (nights), 2023*



Sumber/Source:

– Passenger Exit Survey 2023, BPS/ Passenger Exit Survey 2023, BPS–Statistics Indonesia

Gambar 3.8 Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Maksud Kunjungan (malam), 2023
Figure *Average Duration of Visit of International Visitors by the Main Purpose (nights), 2023*

Akomodasi Wisatawan Mancanegara

Accommodation for International Visitors

“Hotel merupakan akomodasi yang paling diminati oleh wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia.”

Jasa akomodasi merupakan salah satu pendukung kegiatan pariwisata. Terlebih jika berhubungan dengan wisatawan mancanegara yang membutuhkan tempat tinggal selama berada di Indonesia. Kedatangan wisatawan mancanegara akan menggerakkan usaha akomodasi di sekitar lokasi wisata.

Di tahun 2023, sebagian besar wisatawan mancanegara memilih hotel sebagai akomodasi utama selama berkunjung ke Indonesia, yaitu sebesar 72,10 persen. Akomodasi lainnya, seperti villa, homestay, dll juga cukup diminati sebagai akomodasi utama oleh wisatawan mancanegara dengan persentase sebesar 17,39 persen. Sementara itu, pilihan akomodasi menginap di rumah teman atau keluarga digunakan oleh wisatawan mancanegara sebesar 10,51 persen dari total kunjungan ke Indonesia.

Pemilihan hotel sebagai akomodasi utama oleh wisatawan mancanegara terlihat dari semua kelompok wilayah kebangsaan. Proporsi tertinggi penggunaan hotel sebagai akomodasi utama selama melakukan kunjungan ke Indonesia tercatat pada wisatawan mancanegara dari Asia yaitu sebesar 78,42 persen. Di sisi lain, dibandingkan kelompok kebangsaan lainnya, kecenderungan

Hotels are the most popular accommodation for international visitors visiting Indonesia.”

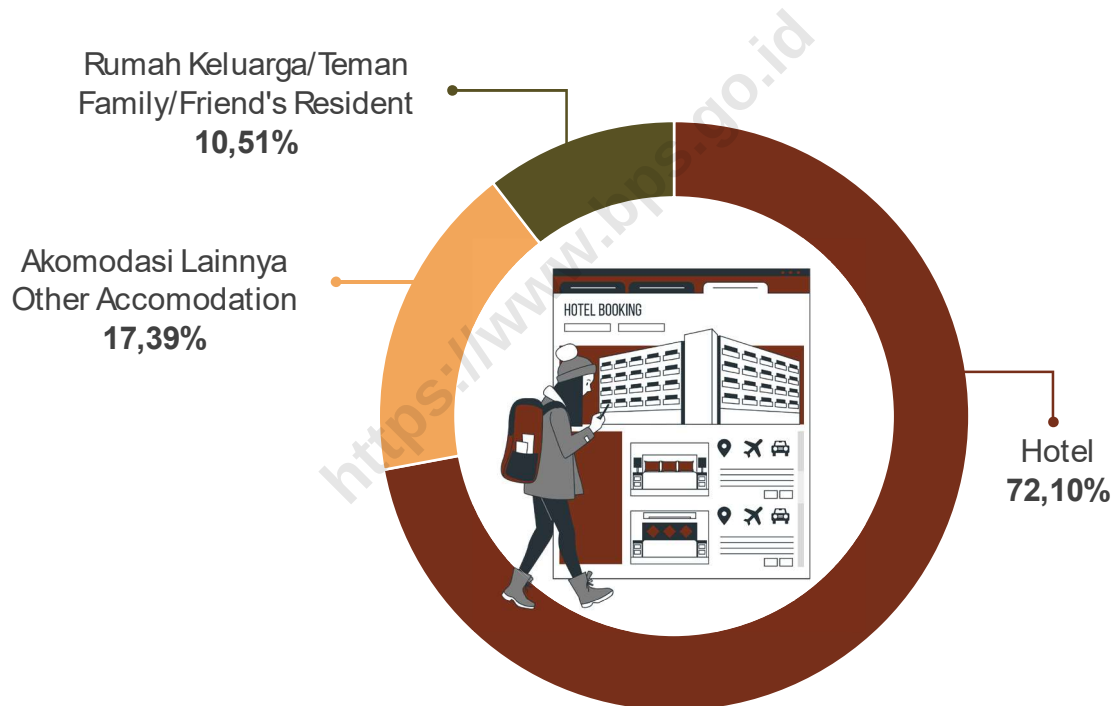
Accommodation services support tourism activities, especially for international visitors who need a place to stay while in Indonesia. The arrival of international visitors will stimulate accommodation businesses around tourist locations.

In 2023, most international visitors will choose hotels as their main accommodation during their visit to Indonesia, at 72.10 percent. Other accommodations, such as villas and homestays, were also quite popular as the main accommodation for international visitors, recorded at 17.39 percent. Meanwhile, the choice of accommodation to stay at a friend's or family's house was recorded at 10.51 percent of total arrivals to Indonesia.

All national groups showed the choice of hotels as the main accommodation for international visitors. International visitors from Asia recorded the highest proportion of hotels as the main accommodation during a visit to Indonesia, at 78.42 percent. On the other hand, compared to other national groups, the tendency to stay at family or friends' homes was seen among tourists from the ASEAN,

untuk memilih menginap di rumah keluarga atau teman terlihat dari wisatawan dari wilayah ASEAN yang mencapai 19,73 persen. Sementara, wisatawan mancanegara dari wilayah Eropa memiliki kecenderungan paling kecil untuk memilih rumah keluarga atau teman sebagai akomodasi utama selama berkunjung di Indonesia, yang hanya tercatat sebesar 4,08 persen.

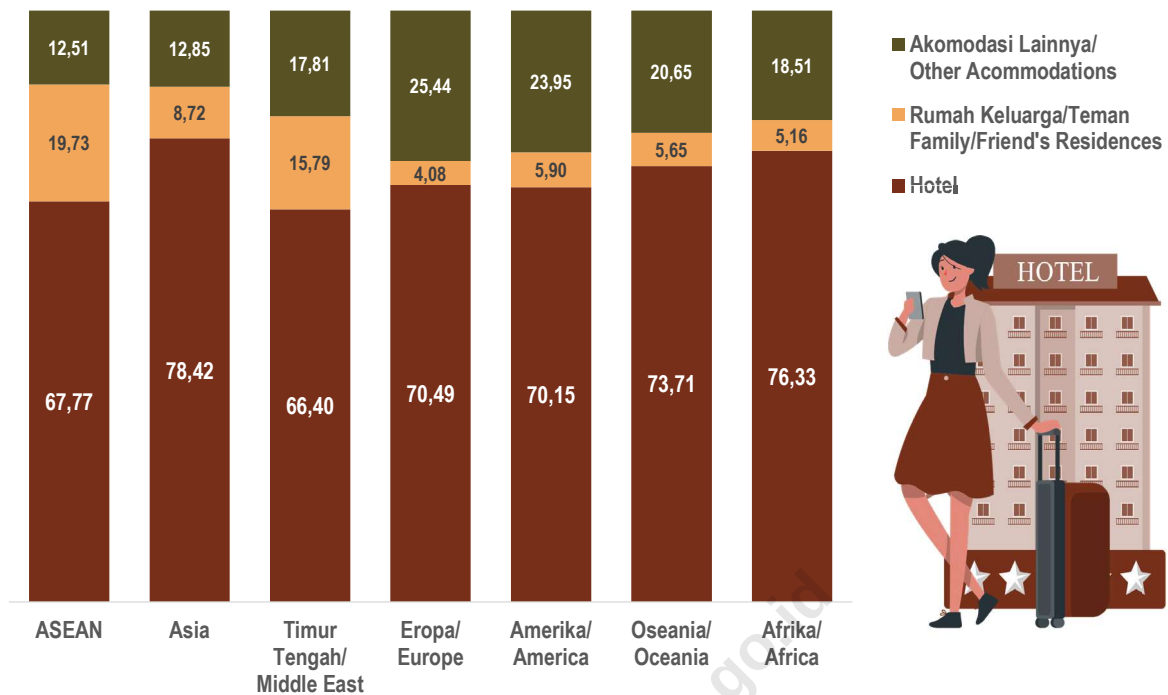
which reached 19.73 percent. Meanwhile, European international visitors have the slightest tendency to choose family or friends' homes as their main accommodation while visiting Indonesia, at 4.08 percent.



Sumber/Source:

– Passenger Exit Survey 2023, BPS/ Passenger Exit Survey 2023, BPS–Statistics Indonesia

Gambar 3.9 Wisatawan Mancanegara menurut Akomodasi Utama (%), 2023
Figure *International Visitor Arrivals by the Main Accommodation (%), 2023*



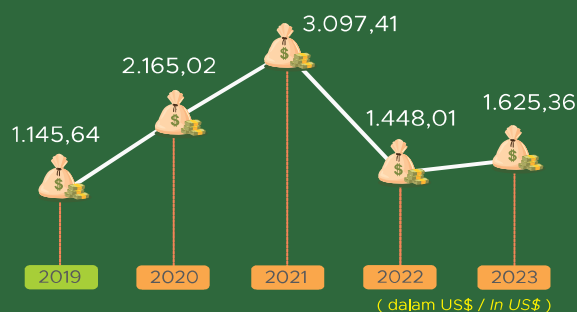
Sumber/Source:

- Passenger Exit Survey 2023, BPS/ Passenger Exit Survey 2023, BPS-Statistics Indonesia

Gambar 3.10 Wisatawan Mancanegara menurut Akomodasi Utama dan Kebangsaan (%), 2023
Figure **3.10** **International Visitor Arrivals by the Main Accommodation and Group of Nationality (%), 2023**

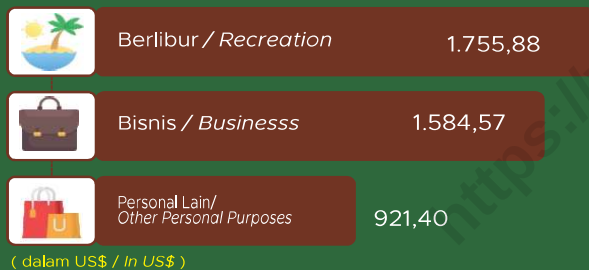
Pengeluaran Wisatawan Mancanegara

2023 *International Visitors Expenditure*



Dibandingkan kondisi sebelum pandemi Covid-19, **rata-rata pengeluaran** wisatawan mancanegara 2023 **lebih besar** dibandingkan 2019.

Compared to conditions before the Covid-19 pandemic, the average expenditure of international visitors in 2023 is higher than in 2019.



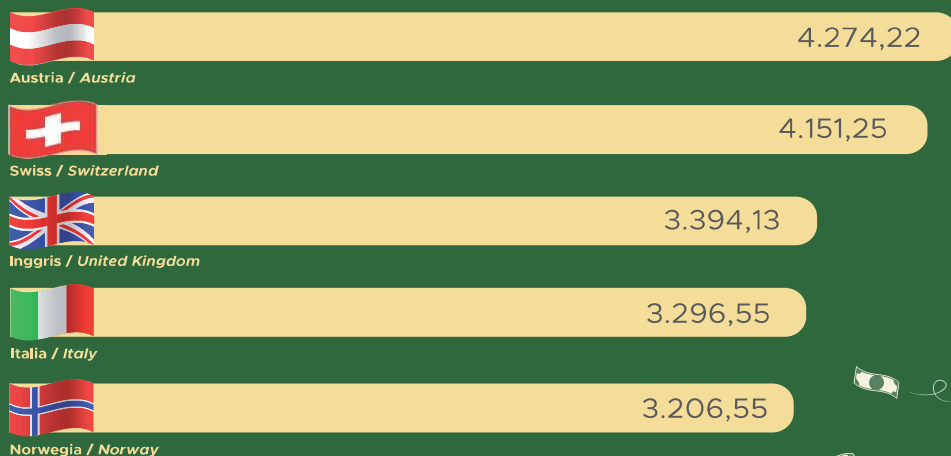
Wisatawan mancanegara dengan **maksud utama berlibur** memiliki **rata-rata pengeluaran terbesar**.

The average expenditure of international visitors with the main purpose of visiting as a vacation has the largest value.

5

Negara dengan Rata-rata pengeluaran Wisatawan Terbanyak Per Kunjungan (US\$)

Countries with the Most Average Expenditure of Visitor per Visit (US\$)

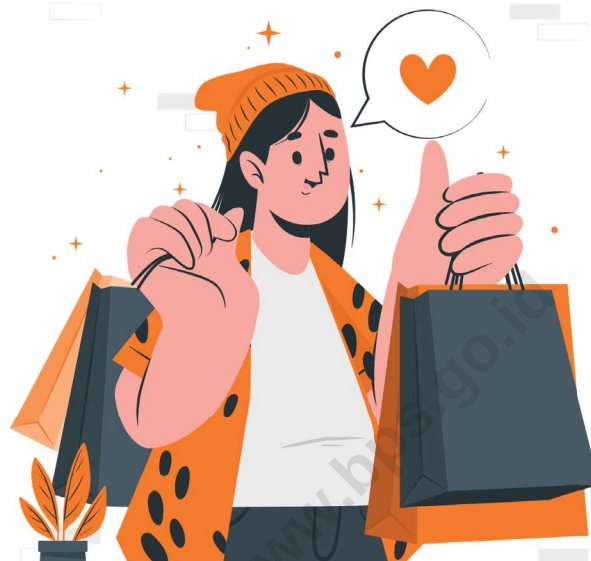


Wisatawan dari Kawasan Eropa membelanjakan uang paling besar selama kunjungan ke Indonesia

Visitors from Europe spent the most money in Indonesia



Pengeluaran Wisatawan Mancanegara *International Visitors Expenditure Arrivals*



ilustrasi/illustration: storyset.com

Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan

Average Expenditure of International Visitors

“Rata-rata pengeluaran Wisatawan mancanegara tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 12,25 Persen”

“The average expenditure of international visitors in 2023 increased by 12.25 percent.”

Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2023 rata-rata mengeluarkan uang sebesar 1.625,36 dolar AS untuk satu kali kunjungan, meningkat 12,25 persen dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar 1.448,01 dolar AS. Jika dibandingkan kondisi sebelum pandemi COVID-19, rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara tahun 2023 masih lebih tinggi

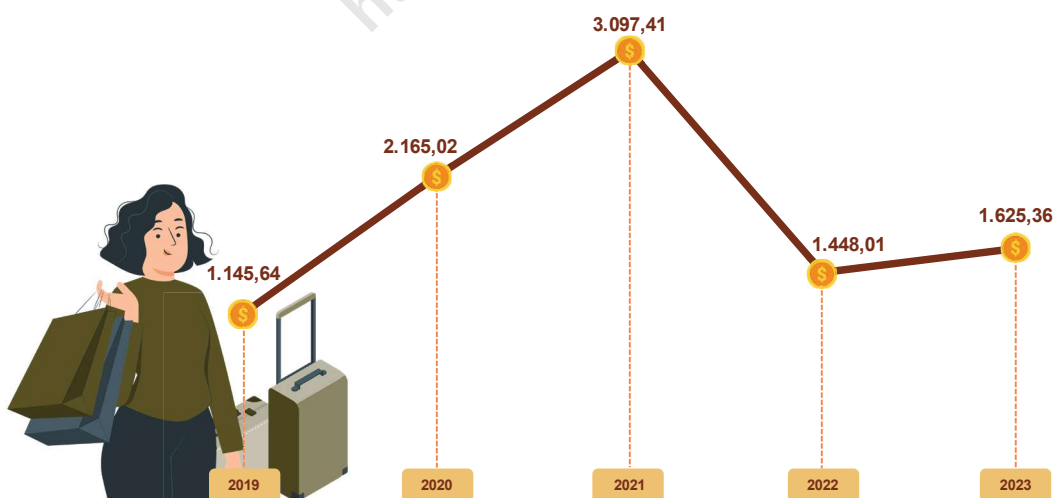
On average, international visitors will spend 1,625.36 US dollars while visiting Indonesia in 2023, an increase of 12.25 percent compared to 2022, which was 1,448.01 US dollars. Compared to conditions before the COVID-19 pandemic, the average expenditure of international visitors in 2023 was still higher than in 2019, which reached 1,145.64 US dollars.

The increase in the average expenditure

dibandingkan dengan rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara tahun 2019 yang mencapai 1.145,64 dolar AS.

Peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara per kunjungan tahun 2023, salah satunya disebabkan oleh meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara. Berdasarkan data Ditjen. Imigrasi, durasi kunjungan wisatawan mancanegara di Indonesia pada tahun 2023 adalah 12,71 malam, sementara pada tahun 2022 tercatat sebesar 12,45 malam. Selain rata-rata lama tinggal, besaran pengeluaran per malam juga turut memengaruhi total pengeluaran wisatawan mancanegara untuk satu kali kunjungan. Rata-rata kunjungan wisatawan per malam pada tahun 2023 tercatat sebesar 127,88 dolar AS, meningkat 26,45 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 101,13 dolar AS.

of international visitors per visit in 2023 is partly due to the increase in the average duration of international visitors' visit. Based on data from the Directorate General Immigration, the duration of visits by international visitors in 2023 was 12.71 nights, while in 2022, it was 12.45 nights. The expenditure per night also influences the total expenditure of foreign tourists for one visit. The average tourist arrival per night in 2023 was 127.88 US dollars, an increase of 26.45 percent compared to the previous year, which was 101.13 US dollars.



Sumber/Source:

- Passenger Exit Survey 2023, BPS/ Passenger Exit Survey 2023, BPS-Statistics Indonesia

Gambar 4.1 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan (US \$), 2019–2023

Figure

Average International Visitor Expenditure per Visit (US\$), 2019–2023

Distribusi Pengeluaran Wisatawan Mancanegara

“Alokasi biaya paling besar yang dikeluarkan oleh wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia digunakan untuk akomodasi dan makan minum.”

Apabila ditinjau dari jenis pengeluarannya, sebagian besar pengeluaran wisatawan mancanegara selama berada di Indonesia pada tahun 2023 digunakan untuk akomodasi, yaitu mencapai 676,95 dolar AS atau 41,65 persen dari total pengeluaran wisatawan mancanegara. Pengeluaran untuk akomodasi pada tahun 2023 ini mengalami peningkatan 16,20 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Proporsi pengeluaran terbesar ke dua adalah pengeluaran untuk keperluan makan minum yaitu sebesar 349,30 dolar AS atau 21,49 persen dari total pengeluaran wisatawan mancanegara pada tahun 2023. Dibandingkan tahun sebelumnya, pengeluaran untuk makan minum meningkat 9,94 persen yang tercatat sebesar 317,72 dolar AS.

Secara umum, peningkatan pengeluaran wisatawan mancanegara pada tahun 2023 terlihat di hampir semua jenis pengeluaran. Rincian yang mengalami penurunan cukup tajam dibandingkan tahun sebelumnya adalah biaya penerbangan domestik, yang tercatat turun hingga mencapai 57,10 persen. Penurunan ini mengindikasikan bahwa mobilitas wisatawan untuk berpindah dari satu destinasi wisata ke destinasi wisata yang lain semakin berkurang. Mahalnya harga tiket

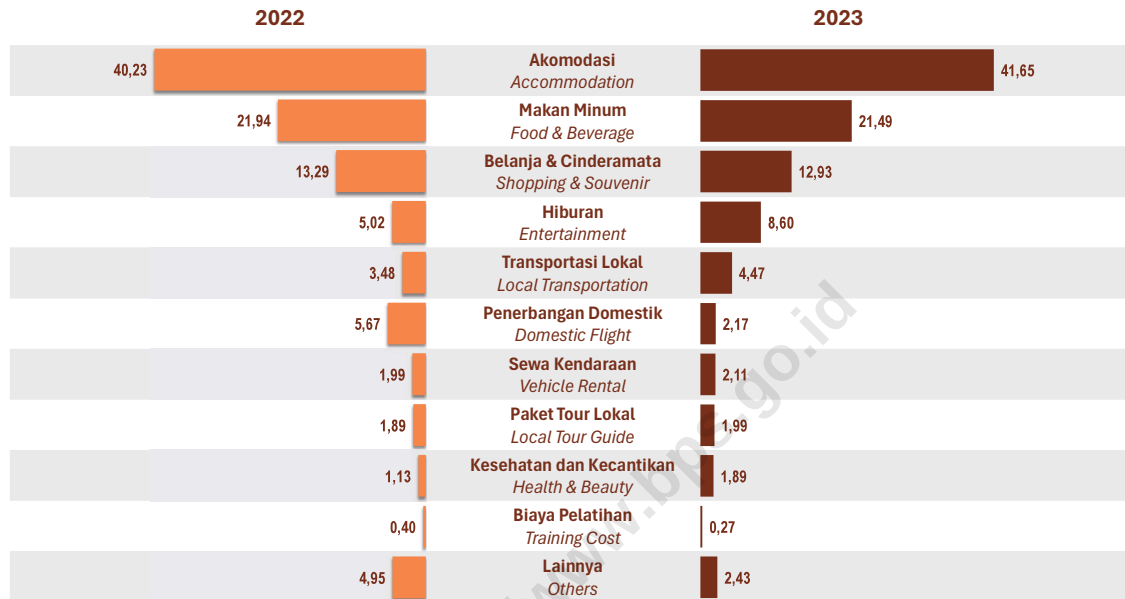
Distribution of International visitors Expenditure

“The largest share of international visitors expenditure in 2023 used for accomodation and food and beverages.”

Regarding the type of expenditure, most international visitors' expenditure was used for accommodation while visiting Indonesia in 2023, which was 676.95 US dollars or 41.65 percent of total international visitors' expenditure. Expenditures for accommodation increased by 16.20 percent compared to the previous year. Food and beverages were the the second largest proportion of expenditure, 349.30 US dollars or 21.49 percent of total international visitors' expenditure in 2023. Compared to the previous year, expenditure for food and drink increased by 9.94 percent, which was 317. 72 US dollars.

In general, an increase in international visitor expenditure in 2023 can be seen in almost all expenditure types. Domestic flight costs experienced a sharp decline compared to the previous year by 57.10 percent. This decline indicates that the visitor's mobility to move from one destination to another is decreasing. The high price of domestic plane tickets encourages tourists to travel near the tourist areas that can be reached without having to spend much money for plane tickets.

pesawat domestik mendorong wisatawan untuk memilih berwisata di area wisata yang berdekatan dan dapat dijangkau tanpa harus mengeluarkan banyak biaya untuk pembelian tiket pesawat.



Sumber/Source:

– Passenger Exit Survey 2023, BPS/ Passenger Exit Survey 2023, BPS–Statistics Indonesia

Gambar 4.2 Distribusi Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan berdasarkan Jenis Pengeluaran (%), 2022–2023
Figure *Distribution of International Visitor Expenditure by Tipe of Expenditure (%), 2022–2023*

Pola pengeluaran berdasarkan karakteristik wisatawan mancanegara *Expenditure Distribution based on the Characteristics of International Visitors*

“Wisatawan mancanegara yang datang untuk berlibur, berprofesi sebagai manajer, serta berasal dari Austria cenderung memiliki rata-rata pengeluaran paling tinggi selama melakukan kunjungan di Indonesia.”

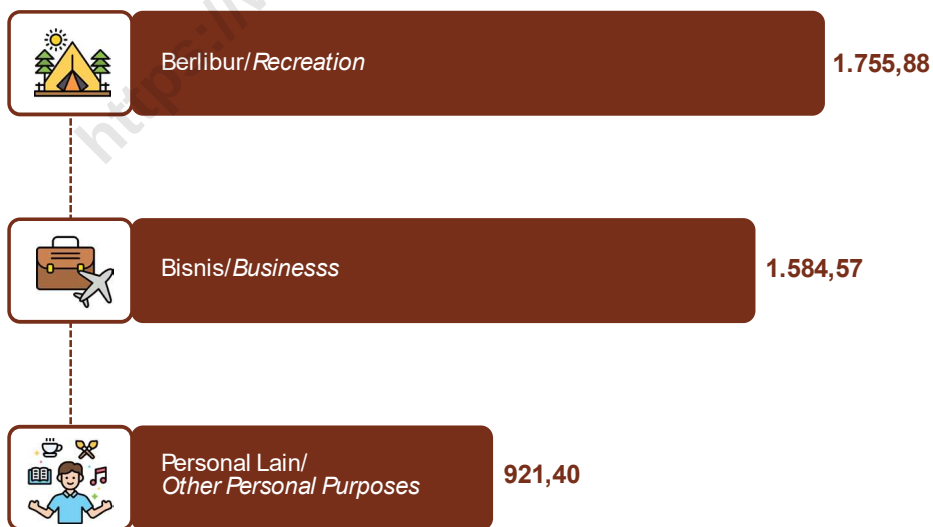
“International visitors who come on holiday, work as managers, and come from Austria tend to have the highest average expenditure during their visit to Indonesia.”

Apabila ditinjau dari maksud kunjungan utama, rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara dengan maksud kunjungan utama berlibur memiliki nilai terbesar, mencapai 1.755,88 dolar AS. Sementara itu, wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia dengan maksud utama untuk bisnis dan kegiatan personal lain rata-rata mengeluarkan biaya masing-masing sebesar 1.584,57 dolar AS dan 921,40 dolar AS.

Di sisi lain, jika dilihat berdasarkan pekerjaan utama, wisatawan mancanegara yang berprofesi sebagai manajer mengeluarkan biaya paling besar untuk setiap kali kunjungan ke Indonesia yang mencapai 1.791,34 dolar AS. Wisatawan yang memiliki pekerjaan utama sebagai pekerja profesional

When viewed from the main purpose of visit, the average expenditure of international visitors with the main purpose of visiting as a vacation has the largest value, reaching 1,755.88 US dollars. Meanwhile, international visitors who came to Indonesia for business and other personal activities spent an average of 1,584.57 US dollars and 921.40 US dollars, respectively.

On the other hand, if we look at the main occupation, foreign tourists who work as managers spend the most on each visit to Indonesia, reaching 1,791.34 US dollars. Tourists whose main job is as professional workers also have the second largest expenditure when visiting Indonesia, namely 1,741.07 US dollars.



Sumber/Source:

- Passenger Exit Survey 2023, BPS/ Passenger Exit Survey 2023, BPS - Statistics Indonesia

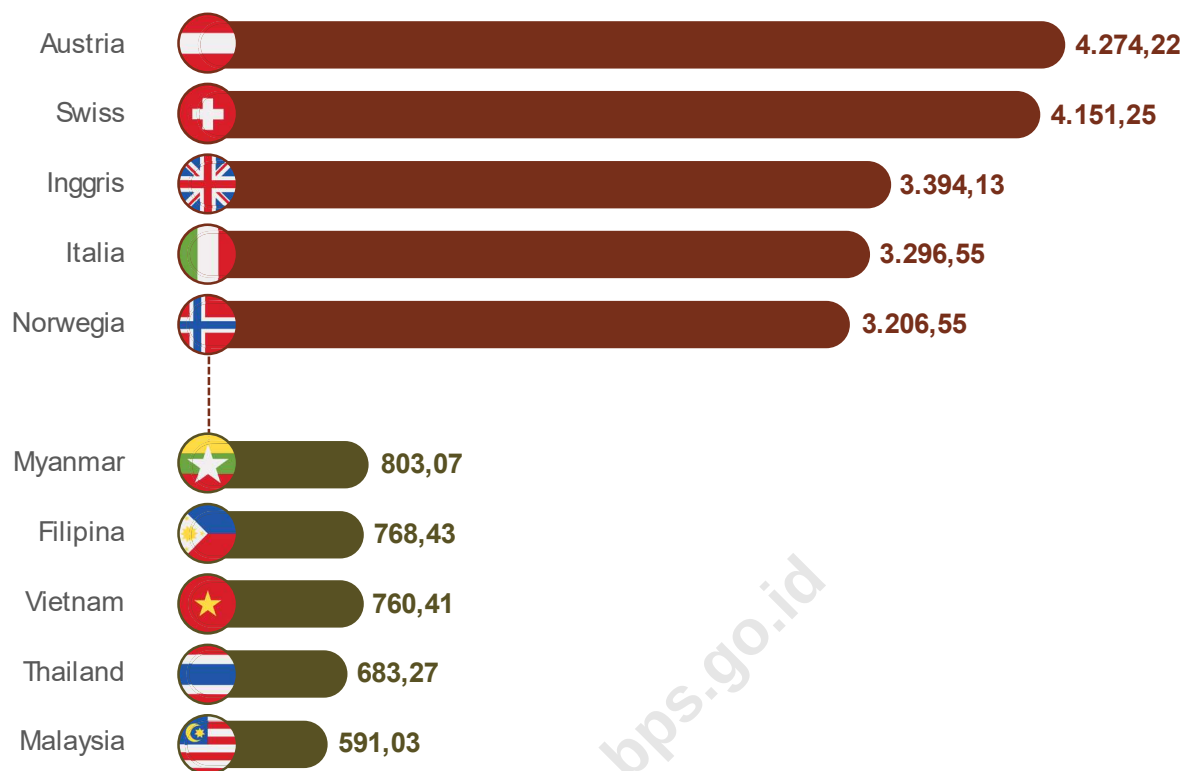
Gambar 4.3 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan
Figure berdasarkan Maksud Utama Kunjungan ke Indonesia (dolar AS), 2023
Average International Visitor Expenditure by Main Purpose of Visit in Indonesia (US dollars), 2023

juga memiliki pengeluaran terbesar kedua saat melakukan kunjungan ke Indonesia, yaitu sebesar 1.741,07 dolar AS. Sebaliknya, wisatawan mancanegara yang berstatus sebagai pelajar tercatat mengeluarkan biaya paling kecil, yaitu 1.460,98 untuk satu kali kunjungan ke Indonesia

Sementara itu, jika ditinjau dari kebangsaan, wisatawan yang mengeluarkan biaya paling besar selama melakukan kunjungan ke Indonesia berasal dari kawasan Eropa. Tiga negara dari kawasan Eropa yang membelanjakan uang paling besar di Indonesia adalah Austria (4.274,22 dolar AS), Swiss (4.151,25 dolar AS), dan Inggris (3.394,13 dolar AS) per kunjungan. Sebaliknya, wisatawan yang mengeluarkan biaya paling sedikit selama melakukan kunjungan ke Indonesia berasal dari kawasan ASEAN. Tiga negara dari ASEAN yang membelanjakan uang paling kecil di Indonesia adalah Malaysia (591,03 dolar AS), Thailand (683,27 dolar AS), dan Vietnam (760,41 dolar AS) per kunjungan.

On the other hand, foreign tourists with student status spent the smallest expenditure, at 1,460.98 US dollars per visit.

Meanwhile, regarding nationality, visitors who spend the most money in Indonesia come from Europe. The three countries from Europe that spent the most money in Indonesia were Austria (4,274.22 US dollars), Switzerland (4,151.25 US dollars) and the United Kingdom (3,394.13 US dollars) per visit. On the other hand, visitors who spend the least money during their visit to Indonesia come from ASEAN. The three ASEAN countries that spend the least money in Indonesia were Malaysia (591.03 US dollars), Thailand (683.27 US dollars), and Vietnam (760.41 US dollars) per visit.



Sumber/Source:

- Passenger Exit Survey 2023, BPS/ Passenger Exit Survey 2023, BPS-Statistics Indonesia

Gambar 4.3 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan berdasarkan Kebangsaan 5 Teratas dan 5 Terbawah (dolar AS), 2023
Figure Average International Visitor Expenditure by Nationality Top 5 and Bottom 5 (US dollars), 2023

<https://www.bps.go.id>

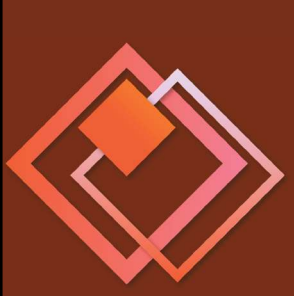


Daftar Pustaka

Bibliography

- Badan Pusat Statistik. (2022). Tourism Satellite Account 2016–2020. Diunduh dari <https://www.bps.go.id/publication/2022/07/05/b3c824a618fff5f53bab4d8e/tourism-satellite-account-indonesia-2016-2020.html>.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Tourism Satellite Account 2017–2021. Diunduh dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/06/29/4293acd4c70c003f804fab9d/tourism-satellite-account-indonesia-2017-2021.html>
- Bank Indonesia. (2022). Neraca Pembayaran Indonesia. Diunduh dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/NPI_Tw_IV_2023.aspx.
- United Nations. (2020). Policy Brief: COVID-19 and Transforming Tourism August 2020. Diunduh dari <https://webunwto.s3.eu-west-1.amazonaws.com/s3fs-public/2020-08/SG-Policy-Brief-on-COVID-and-Tourism.pdf>.

<https://www.bps.go.id>



Catatan Teknis

Technical Notes

Metode Pengumpulan Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri atas rata-rata lama kunjungan, karakteristik wisatawan mancanegara, dan pengeluaran wisatawan mancanegara yang diperoleh melalui kegiatan *Passenger Exit Survey* (PES) 2023. Pengumpulan data PES 2022 dilakukan melalui wawancara langsung terhadap responden menggunakan *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI). CAPI adalah teknik wawancara dimana petugas pencacah atau pewawancara menggunakan alat bantu *smartphone* atau *tablet*, yang bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Pengumpulan data dengan menggunakan CAPI memiliki banyak keunggulan, diantaranya meminimalisasi biaya yang dikeluarkan akibat penggunaan kertas, pensil, penghapus, dan alat-alat manual lainnya. Waktu yang dibutuhkan juga lebih cepat karena data di lapangan bisa langsung tersimpan dalam bentuk softcopy dan dapat segera digabungkan untuk pengolahan.

Pengumpulan data untuk kegiatan PES 2023 dilakukan di pintu keberangkatan internasional bandar udara/pelabuhan/

Data Collection Method

The data presented in this publication consists of average duration of visit, characteristics of international visitors, and international visitor expenditures obtained through the 2023 Passenger Exit Survey (PES). PES 2023 data collection was conducted through direct interviews with respondents using Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI). CAPI is an interview technique in which an enumerator or interviewer uses a smartphone or tablet, which can be used to answer questions in the questionnaire.

Data collection using CAPI has many advantages, including minimizing costs incurred due to the use of paper, pencils, erasers, and other manual tools. The time required is also faster because data in the field can be directly stored in softcopy and can be immediately combined for processing.

Data collection for PES 2023 was conducted at international departure gates of airports/ports/Cross Border Posts located in

Pos Lintas Batas yang terletak di lima belas provinsi di Indonesia. Wawancara dilakukan pada saat responden akan meninggalkan wilayah Indonesia melalui pintu udara, laut, dan darat (pintu keberangkatan internasional). Pengumpulan data dilakukan setiap bulan selama tahun 2023.

Penimbang

Pengumpulan data PES 2023 dilakukan secara *non-probability sampling* yaitu dengan memberikan kuota untuk setiap kebangsaan wisatawan mancanegara menurut lokasi survei (*quota sampling*). Sebuah alternatif untuk melakukan estimasi pada sampel *non-probability* adalah dengan membangun sebuah model terhadap variabel analitik pada suatu survei dan menggunakan model tersebut untuk memproyeksikan *full* populasi (Valliant et al, 2018). Metode yang diterapkan adalah dengan *superpopulation model*, yaitu menggunakan suatu model untuk memprediksi unit-unit yang tidak terpilih sampel. Dengan penimbang untuk unit ke- i dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

Data populasi PES 2023 yang digunakan adalah populasi kedatangan wisatawan mancanegara yang bersumber dari Dirjen Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM tahun 2023. Selain itu, *auxiliary variable* yang digunakan adalah jumlah wisatawan mancanegara menurut kebangsaan yang juga berasal dari Dirjen Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM.

fifteen provinces in Indonesia. Interviews were conducted when respondents were leaving Indonesia by air, sea, and land (international departure gates). Data collection was conducted every month during 2023.

Weights

PES 2023 data collection was conducted by non-probability sampling, namely by providing quotas for each nationality of international visitors according to survey location (quota sampling). An alternative to estimate non-probability samples is to build a model of analytical variables in a survey and use the model to project the full population (Valliant et al, 2018). The method applied is the superpopulation model, which uses a model to predict units not selected in the sample. The weight for the i^{th} unit can be expressed in the following equation:

PES 2023 population data used is population of international visitor arrivals sourced from Director General of Immigration of the Ministry of Law and Human Rights in 2023. In addition, the auxiliary variable used is the number of international visitors by nationality, which also comes from the Director General of Immigration of the Ministry of Law and Human Rights.

$$w = 1 + t_{sx}^T A_s^{-1} x_i$$

Keterangan:

w = penimbang untuk unit ke- i

t_{sx}^T = vector total auxiliary variable x untuk unit non-sampel

$A_s^{-1} = A_s^T X_s$ dimana x adalah matriks kovariat $n \times p$ dari n unit yang disampel

Setelah menghitung penimbang, dilakukan estimasi untuk rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara. Rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara tersebut dihitung menggunakan rata-rata tertimbang menurut kebangsaan.

After calculating the weights, an estimate is made for the average expenditure of international visitors. The average expenditure of international visitors is calculated using a weighted average by nationality.

Responden

Responden dalam survei ini mencakup semua orang yang teridentifikasi sebagai *traveller*, baik wisatawan mancanegara maupun non wisatawan mancanegara, dan akan meninggalkan wilayah Indonesia melalui pintu udara, laut, dan darat. Mekanisme penentuan responden adalah sebagai berikut:

1. Pilih responden yang tempat tinggalnya bukan di Indonesia.
2. Jika responden bekerja untuk mendapat upah di Indonesia, pastikan terlebih dahulu lama tinggal di Indonesia kurang dari 365 malam.

Khusus responden rombongan, dapat dipilih salah satu anggota rombongan yang dianggap mengerti pengeluaran selama perjalanan. Namun, data yang disajikan dalam publikasi ini hanya menyajikan data wisatawan mancanegara.

Respondents

Respondents in this survey include all people who are identified as traveller, both international visitors and non-international visitors, and will leave the territory of Indonesia by air, sea and land. The mechanism for determining respondents is as follows:

1. *Select respondents whose residence is not in Indonesia*
2. *If the respondent works for wages in Indonesia, make sure that the duration of visit in Indonesia is less than 365 night.*

For group respondents, one member of the group can be selected who is considered to understand the expenses during the trip. However, the data presented in this publication only presents data on international visitors.

Konsep dan Definisi

Untuk mendapatkan kesamaan persepsi terhadap hasil survei ini, perlu adanya penjelasan mengenai konsep dan definisi. Kedua hal ini dirangkum berdasarkan International Recommendations Tourism Statistics (IRTS 2008) dan UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata sebagai berikut:

Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi.

Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.

Wisatawan Mancanegara (Wisman) adalah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan mendapat upah dari penduduk negara yang dikunjungi.

Karakteristik Wisatawan Mancanegara

Karakteristik Responden adalah gambaran menyeluruh dari variabel yang dipilih mengenai responden, yang menyangkut profil demografi, pola perjalanan, pola pengeluaran.

Concept and Definition

To get a common perception of the survey results, it is required to explain the concepts and definitions. Therefore, these two things are summarized based on the International Recommendations Tourism Statistics (IRTS 2008) and Law no. 10 of 2009 concerning Tourism as follows:

Tourism

Tourism is a travel activity carried out by a person or group of people by visiting certain places for recreation, personal development, or learning the uniqueness of the tourist attraction visited.

Tourists are people who travel.

International Visitor is every person who travels to a country outside their country of residence for less than one year, driven by a primary purpose (business, vacation, or other personal purposes), other than to work with wages from a resident of the country which visited.

Characteristics of International Visitors

Respondent Characteristics is a comprehensive description of the selected variables regarding the respondent, concerning their demographic profile, travel patterns, spending patterns.

Rata-rata adalah ukuran nilai sentral yang representatif yang pengukurannya menggunakan metode rata-rata tertimbang.

The Average is a representative measure of the central value measured using the weighted average method.

Profil Demografi

Demographic Profile

Profil Demografi adalah gambaran mengenai kondisi umum wisman, seperti jenis kelamin, umur, kebangsaan wisman, dan pekerjaan dari wisman.

The Demographic Profile is a description of the general condition of international visitors, such as gender, age, nationality of international visitor, and occupation of international visitors.

Negara Tempat Tinggal adalah negara tempat bermukim/berdomisili responden terakhir secara berturut-turut minimal satu tahun.

Country of Residence is the country where the last respondent resides / is domiciled for at least one year consecutively.

Kewarganegaraan adalah status hukum yang diberikan Pemerintah kepada seseorang sebagai warga negara dan tercatat pada paspor.

Citizenship is a legal status granted by the Government to a person as a citizen and recorded on a passport.

Pekerjaan Utama adalah pekerjaan utama yang dimiliki wisman. Dalam hal ini wisman bisa memiliki lebih dari satu pekerjaan, seperti seorang dokter memiliki klinik dan juga bekerja di Kementerian Kesehatan. Bila ada kasus seperti itu dipilih pekerjaan yang utama yang dimiliki wisman sesuai yang tercatat di kartu identitas atau berdasarkan waktu yang terlama dihabiskan dalam rutinitas harian. Pekerjaan utama yang dapat dipilih yaitu:

Main Occupation is the main job that international visitors have. In this case, international visitors can have more than one job, such as a doctor having a clinic and also working at the Ministry of Health. If there is a case like that, choose the main job that the foreigner has as recorded on the identity card or based on the longest time spent in the daily routine. The main jobs to choose from are:

1. Profesional: apabila wisman adalah pekerja ahli dan mencari nafkah dari keahliannya, seperti dokter, guru, artis, designer, dan lainnya.
2. Manajer/Eksekutif: apabila wisman adalah pimpinan perusahaan (level menengah ke

1. Professional: if the international visitor is skilled workers and earns a living from their expertise, such as doctors, teachers, artists, designers, and others.
2. Managers/Executives: if the international visitor is company leaders (middle and upper level).

atas).

- | | |
|---|--|
| 3. Pegawai Pemerintah: apabila wisman adalah pekerja di instansi pemerintah atau lembaga internasional. | 3. <i>Government Employees: if the international visitor is workers in government agencies or international institutions.</i> |
| 4. Militer: apabila wisman adalah pekerja di militer (AU, AD, AL, dan kepolisian). | 4. <i>Military: if the international visitor is a worker in the military (Air Force, Army, Navy, and police).</i> |
| 5. Karyawan: apabila wisman adalah karyawan (level menengah ke bawah), seperti tenaga administrasi, montir, teknisi, tenaga penjual, dan lainnya. | 5. <i>Employees: if the international visitor is employees (middle to lower level), such as administrative staff, mechanics, technicians, salespeople, and others.</i> |
| 6. Ibu Rumah Tangga: apabila wisman sebagian besar waktunya digunakan untuk mengurus rumah tangga. | 6. <i>Housewife: if he international visitor spends most of their time taking care of the household.</i> |
| 7. Pelajar: apabila wisman adalah pelajar atau mahasiswa. | 7. <i>Student: if the international visitor is students or students.</i> |
| 8. Pensiunan: apabila wisman telah purna tugas. | 8. <i>Retirees: if the international visitor has retired from duty.</i> |

Pola Perjalanan Wisatawan Mancanegara

Pola perjalanan wisman adalah pergerakan perjalanan wisman dalam melakukan perjalanan wisata. Rincian yang termasuk dalam pola perjalanan adalah maksud kunjungan dan lama kunjungan.

Maksud Utama Perjalanan adalah tujuan utama wisman melakukan perjalanan. Di samping maksud utama tersebut, wisman kemungkinan memiliki tujuan perjalanan lainnya. Sebagai contoh, wisman berkunjung ke Indonesia dengan maksud utama berlibur dan juga mengunjungi teman/keluarga di Indonesia. Jika dijumpai wisman seperti

Travel Patterns of International Visitors

The pattern of international visitors' travel is the movement of international visitors traveling on tour. The details included in the travel pattern are the purpose of the visit and the duration of visit.

The Main Purpose of the Trip is to the main destination for the international visitors to travel. In addition to these main purposes, the international visitors may have other travel destinations. For example, international visitors visit Indonesia to have a vacation and visit friends/family in Indonesia. If you find international visitors like this, one main

ini maka harus ditentukan satu tujuan utama dengan kriteria waktu terlama atau banyaknya biaya yang dihabiskan untuk tujuan tersebut. Maksud utama perjalanan terdiri dari Personal (kepentingan pribadi) atau Bisnis dan Profesional.

1. **Personal (Kepentingan Pribadi)** yang meliputi semua tujuan perjalanan yang tidak diklasifikasikan dalam kategori bisnis dan profesional, yakni terdiri dari:

a. **Berlibur/Rekreasi:** apabila tujuan melakukan perjalanan adalah untuk mendapatkan kesenangan dan kesegaran, seperti berkunjung ke obyek wisata, tamasya atau menonton pagelaran seni.

b. **Berkunjung ke Teman atau Saudara:** apabila tujuan utama melakukan perjalanan untuk mengunjungi teman/saudara, menghadiri pernikahan, dan acara keluarga lainnya.

c. **Pendidikan/Training:** apabila tujuan utama melakukan perjalanan untuk kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dan training (terbatas pada training singkat).

d. **Kesehatan/Kecantikan:** apabila tujuan utama melakukan perjalanan untuk kesehatan, kecantikan, dan perawatan pengobatan, termasuk tujuan untuk menikmati spa Indonesia.

e. **Keagamaan/Ziarah:** apabila tujuan utama melakukan perjalanan untuk keagamaan/ziarah dan menghadiri kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan/ziarah.

f. **Belanja Tidak untuk Dijual:** apabila tujuannya membeli barang-barang untuk kepentingan pribadi atau sebagai hadiah bukan untuk

destination must be determined with the criteria of the longest time or the amount of money spent for that purpose. The main purpose of the trip consists of Personal (personal interest) or Business and Professional.

1. **Personal (Personal Interest)**, which includes all travel destinations that are not classified into business and professional categories, which consists of:

a. **Vacation/Recreation:** if the purpose of traveling is to get pleasure and freshness, such as visiting tourist objects, sightseeing, or watching art performances.

b. **Visiting Friend or Relative:** if the main purpose of traveling is to visit friends/relatives, attend weddings, and other family events.

c. **Education/Training:** if the main purpose of traveling is for activities related to education and training (limited to short training).

d. **Health/Beauty:** if the main purpose of traveling is for health, beauty, and medicinal treatments, including the purpose of enjoying an Indonesian spa.

e. **Religious/Pilgrimage:** if the main purpose is to travel for religion/pilgrimage and attend activities related to religion/pilgrimage.

f. **Shopping is Not for Sale:** if the purpose is to buy goods for personal gain or as a gift, not to be resold or used in the production

dijual kembali atau digunakan dalam proses produksi lagi di waktu mendatang.

g. Olahraga: perjalanan yang dilakukan bertujuan untuk mengikuti atau menghadiri kegiatan olahraga.

h. Tujuan Pribadi Lainnya: apabila ada tujuan personal lain yang belum terwakili dari poin 1-6 misalnya menikah, misi kemanusiaan, penyelidikan/investigasi, dan lainnya.

2. Bisnis dan Profesional.

Kategori ini meliputi aktivitas wirausahawan pegawai maupun karyawan asalkan tidak mengacu pada hubungan kerja (tertulis maupun tidak tertulis) antara individu tersebut dengan produsen di negara yang dikunjungi, orang-orang dari investor atau pengusaha dan sebagainya.

a. MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition / Pertemuan, Insentif, Rapat, Pameran): apabila tujuan utama melakukan perjalanan untuk menghadiri pertemuan skala besar, konferensi, kongres, pameran dagang, dan pameran.

b. Tujuan Bisnis dan Profesional Lainnya: meliputi tujuan bisnis selain MICE, seperti berpartisipasi dalam misi pemerintahan sebagai petugas diplomatik, militer atau anggota organisasi internasional kecuali yang ditempatkan sementara di negara yang dikunjungi; partisipasi dalam misi organisasi non pemerintah; partisipasi dalam penelitian akademis maupun ilmiah; memprogram perjalanan wisata, bekerja sebagai pemandu wisata dari agen perjalanan luar negeri; berpartisipasi dalam kegiatan olahraga profesional

process again in the future.

g. Other Personal Goals: *if there are other personal goals that have not been represented from points 1-6, such as marriage, humanitarian missions, investigation/investigation, and others.*

2. Business and Professional.

This category includes employee and employee entrepreneurial activities as long as it does not refer to a working relationship (written or unwritten) between the individual and producers in the country visited, people from investors or entrepreneurs, etcetera.

a. MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition / Meeting, Incentive, Meeting, Exhibition): *if the main purpose of traveling is to attend large-scale meetings, conferences, congresses, trade shows, and exhibitions.*

b. Business and Other Professional Objectives: *include business purposes other than MICE, such as participating in government missions as diplomatic officers, military officers, or members of international organizations except temporarily stationed in the country being visited; participation in the mission of non-governmental organizations; participation in academic and scientific research; program travel trips, work as tour guides of overseas travel agencies; participate in professional sports activities.*

Lama Kunjungan adalah banyaknya hari yang dihabiskan di Indonesia. Penambahan hari ditandai oleh pergantian tanggal.

Duration of Visit is the number of days spent in Indonesia. The addition of days is marked by a change in date.

Pengeluaran wisman

Pengeluaran Wisman adalah jumlah pengeluaran atau biaya yang dikeluarkan selama melakukan perjalanan. Pengeluaran ini dibedakan berdasarkan:

- **Akomodasi** adalah semua pengeluaran yang dikeluarkan untuk akomodasi dan pengeluaran makan dan minum yang tidak dapat dipisahkan dengan akomodasi.
- **Makan dan Minum** adalah semua pengeluaran makan dan minum selama melakukan perjalanan.
- **Penerbangan Domestik** adalah pengeluaran penerbangan di Indonesia yang digunakan selama melakukan perjalanan.
- **Transportasi Lokal** adalah pengeluaran untuk transportasi lokal yang digunakan selama berada di Indonesia, dalam hal ini transportasi yang digunakan adalah transportasi darat, dan laut/ penyeberangan.
- **Belanja dan Cinderamata** adalah pengeluaran yang dikeluarkan untuk keperluan belanja kebutuhan selama berada di Indonesia dan pengeluaran untuk cendera mata yang dibeli di Indonesia untuk dibawa pulang ke negaranya.
- **Hiburan, rekreasi, dan jasa pemandu wisata** adalah digunakan untuk hiburan (karaoke), tamasya/rekreasi (tiket masuk kebun binatang, tiket masuk museum, tiket

Expenditures of International Visitor

Expenditures of International visitor is the amount of expenses or expenses incurred during the trip. These expenses are differentiated based on:

- **Accommodation** is all expenses incurred for accommodation and food and drink expenses which cannot be separated from accommodation.
- **Food and Beverages** are all expenses for eating and drinking during a trip.
- **Domestic Flights** are flight expenses in Indonesia that are used during the trip.
- **Local Transportation** is expenditure for local transportation used while in Indonesia, in this case the transportation used is land and sea / ferry transportation.
- **Shopping and Souvenirs** are expenditures incurred for necessities of spending while in Indonesia and for souvenirs purchased in Indonesia to be brought back to their country.
- **Entertainment, Recreation, Tour guide services** are expenditure for entertainment made while in Indonesia, such as karaoke, for admission to commercial tourism

masuk obyek wisata komersial, pembelian tiket pertunjukan seni dan budaya), biaya jasa pemandu wisata. Pengeluaran yang dimaksud adalah pengeluaran yang langsung dikeluarkan responden atau diluar paket wisata lokal.

- **Kesehatan dan Kecantikan** adalah pengeluaran yang dikeluarkan untuk keperluan kesehatan dan kecantikan, dalam hal ini pengeluaran Spa termasuk di dalamnya.
- **Kursus/Pelatihan** adalah pengeluaran untuk biaya kursus atau pelatihan.
- **Paket Wisata Lokal** adalah pengeluaran untuk paket wisata yang di beli saat berada di Indonesia.
- **Lainnya** adalah biaya yang timbul diluar biaya-biaya di atas.

objects, and for tour guide services while in Indonesia

- ***Health and Beauty** are expenses incurred for health and beauty purposes, in this case spa expenses are included.*
- ***Course/Training** is an expense for the cost of a course or training.*
- ***Local Tour Packages** are expenses for tour packages purchased while in Indonesia.*
- ***Others** are costs that arise outside of the costs above.*

Lampiran Appendices

Lampiran 1 Appendix

Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan dan Pekerjaan Utama (persen), 2023 *Percentage of International Visitors by Nationality and Main Occupation (percent), 2023*

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Manajer <i>Manager</i>	Profesional <i>Professional</i>	Pegawai Pemerintah dan Karyawan <i>Government Official and Employee</i>	Pelajar <i>Student</i>	Lainnya <i>Others</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Brunei Darussalam	25,83	25,00	17,50	9,17	22,50	100,00
Filipina	15,01	41,61	11,19	3,41	28,79	100,00
Malaysia	12,67	22,43	11,00	6,63	47,28	100,00
Myanmar	10,00	30,00	16,67	9,17	34,17	100,00
Singapura	17,16	34,98	14,06	7,76	26,05	100,00
Thailand	21,18	36,83	16,98	5,73	19,27	100,00
Viet Nam	15,69	34,84	12,77	8,24	28,46	100,00
ASEAN Lainnya	14,49	35,67	13,44	6,52	29,87	100,00
Total ASEAN	15,32	30,51	12,80	7,04	34,33	100,00
China	19,52	34,05	10,26	17,09	19,09	100,00
Hong Kong	34,02	36,08	7,22	5,67	17,01	100,00
India	18,97	41,95	16,57	4,02	18,49	100,00
Jepang	23,98	38,21	17,92	5,40	14,49	100,00
Korea Selatan	22,22	41,54	9,60	8,33	18,31	100,00
Pakistan	25,23	38,74	12,61	N.A	23,42 ¹	100,00
Sri Lanka	12,79	43,02	10,47	5,81	27,91	100,00
Taiwan	22,84	35,34	9,91	4,74	27,16	100,00
ASIA Lainnya	17,59	31,48	16,00	9,38	25,55	100,00
Total ASIA (selain ASEAN)	20,36	37,60	13,06	9,58	19,39	100,00
Arab Saudi	29,59	34,56	13,82	1,73	20,30	100,00
Qatar	34,30	52,89	2,48	N.A	10,33 ¹	100,00
Uni Emirat Arab	31,10	42,34	7,42	1,91	17,22	100,00
Timur Tengah Lainnya	28,07	34,10	16,36	2,39	19,09	100,00
Total Timur Tengah	29,16	34,87	14,36	1,96	19,65	100,00
Austria	20,72	39,53	13,74	7,40	18,60	100,00
Belanda	21,58	36,50	11,47	6,47	23,98	100,00
Belgia	17,95	39,38	12,93	7,53	22,20	100,00
Denmark	18,00	37,60	12,40	11,20	20,80	100,00
Finlandia	23,45	41,59	13,27	7,96	13,72	100,00
Inggris	21,94	37,67	12,94	6,73	20,72	100,00
Italia	22,27	42,58	12,34	4,80	18,01	100,00
Jerman	18,95	40,62	14,23	6,80	19,40	100,00
Norwegia	19,81	47,83	8,21	7,25	16,91	100,00
Perancis	20,31	44,51	12,32	6,99	15,87	100,00

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix 1*

Kebangsaan Nationality	Manajer Manager	Profesional Professional	Pegawai Pemerintah dan Karyawan Government Official and Employee	Pelajar Student	Lainnya Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Portugal	21,46	45,21	12,33	3,20	17,81	100,00
Spanyol	16,53	49,82	14,61	3,35	15,69	100,00
Swedia	20,94	40,79	12,27	6,86	19,13	100,00
Swiss	20,15	45,06	9,32	5,13	20,34	100,00
Eropa Barat Lainnya	17,39	44,64	9,57	6,38	22,03	100,00
Federasi Rusia	18,21	50,79	11,03	4,90	15,06	100,00
Eropa Timur Lainnya	18,22	46,99	11,19	5,63	17,97	100,00
Total Eropa	19,95	42,57	12,36	6,24	18,89	100,00
Amerika Serikat	18,99	43,10	10,22	6,13	21,55	100,00
Kanada	20,77	43,85	9,69	6,31	19,38	100,00
Amerika Selatan	19,14	46,40	12,30	4,06	18,10	100,00
Amerika Lainnya	14,17	40,65	11,42	9,99	23,76	100,00
Total Amerika	19,12	43,56	10,45	6,03	20,85	100,00
Australia	21,58	36,76	12,06	7,73	21,87	100,00
Oseania Lainnya	14,72	34,74	12,87	10,77	26,90	100,00
Total Oseania	20,80	36,53	12,15	8,08	22,44	100,00
Afrika Selatan	11,86	49,48	10,31	3,61	24,74	100,00
Afrika Lainnya	17,71	41,69	11,72	4,36	24,52	100,00
Total Afrika	15,09	45,18	11,09	4,02	24,62	100,00
Total	18,89	36,64	12,54	7,50	24,43	100,00

Catatan / notes :

¹Termasuk pelajar / ¹Include student

N.A. Data tidak dapat ditampilkan karena sampel tidak cukup / N.A. Data cannot be displayed due to insufficient sample

Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (persen), 2023
Percentage of International Visitors by Main Occupation and Gender, (percent) 2023

Pekerjaan Utama Main Occupation	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Profesional / Professional	36,41	36,96	36,64
Manajer / Manager	23,30	12,46	18,89
Pegawai pemerintah dan karyawan Government Official and Employee	14,83	9,21	12,54
Pelajar / Student	5,03	11,09	7,50
Lainnya / Others	20,43	30,28	24,43
Total	100,00	100,00	100,00

<https://www.bps.go.id>

Lampiran 3
Appendix

Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Pekerjaan Utama dan Kelompok Umur (persen), 2023
Percentage of International Visitors by Main Occupation and Age Group (percent), 2023

Pekerjaan Utama Main Occupation	<25	25-34	35-44	45-54	>54	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Profesional / Professional	13,81	44,16	40,26	36,37	19,08	36,64
Manajer / Manager	3,19	16,94	25,19	29,41	13,81	18,89
Pegawai pemerintah dan karyawan Government Official and Employee	5,58	15,30	13,88	11,10	6,31	12,54
Pelajar / Student	63,49	3,41	N.A	N.A.	0,00	7,50
Lainnya / Others	13,92	20,19	0,65 ¹	23,12 ¹	60,80	24,43
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / notes :

¹Termasuk pelajar / ¹Include student

N.A. Data tidak dapat ditampilkan karena sampel tidak cukup / N.A. Data cannot be displayed due to insufficient sample

Lampiran 4
Appendix

Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan dan Maksud Kunjungan Utama (persen), 2023

Percentage of International Visitors by Nationality and Main Purpose of Visit (percent), 2023

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Berlibur <i>Recreation</i>	Personal Lainnya <i>Other Personal Purposes</i>	Bisnis <i>Business</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brunei Darussalam	47,50	33,33	19,17	100,00
Filipina	79,67	10,78	9,55	100,00
Malaysia	54,77	38,65	6,58	100,00
Myanmar	80,83	8,33	10,83	100,00
Singapura	76,18	17,04	6,78	100,00
Thailand	78,24	11,83	9,92	100,00
Viet Nam	82,18	8,24	9,57	100,00
ASEAN Lainnya	57,73	23,28	18,99	100,00
Total ASEAN	68,30	24,45	7,25	100,00
China	82,48	8,69	8,83	100,00
Hong Kong	71,65	15,98	12,37	100,00
India	78,83	9,77	11,40	100,00
Jepang	74,18	8,17	17,65	100,00
Korea Selatan	84,34	7,45	8,21	100,00
Pakistan	64,86	26,13	9,01	100,00
Sri Lanka	74,42	12,79	12,79	100,00
Taiwan	75,43	14,66	9,91	100,00
ASIA Lainnya	60,84	32,60	6,57	100,00
Total ASIA (selain ASEAN)	78,61	11,12	10,27	100,00
Arab Saudi	64,58	28,29	7,13	100,00
Qatar	80,99	13,22	5,79	100,00
Uni Emirat Arab	80,38	7,42	12,20	100,00
Timur Tengah Lainnya	68,49	19,18	12,33	100,00
Total Timur Tengah	66,71	24,16	9,13	100,00
Austria	83,93	9,09	6,98	100,00
Belanda	86,65	7,30	6,05	100,00
Belgia	86,68	6,37	6,95	100,00
Denmark	85,60	8,00	6,40	100,00
Finlandia	83,63	5,31	11,06	100,00
Inggris	83,92	7,08	9,00	100,00
Italia	80,46	7,86	11,68	100,00
Jerman	87,85	5,29	6,86	100,00
Norwegia	90,34	5,80	3,86	100,00
Perancis	87,35	5,99	6,66	100,00
Portugal	91,78	4,11	4,11	100,00
Spanyol	85,99	7,19	6,83	100,00

Lanjutan Lampiran 4 / *Continued Appendix 4*

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Berlibur <i>Recreation</i>	Personal Lainnya <i>Other Personal Purposes</i>	Bisnis <i>Business</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Swedia	81,59	7,94	10,47	100,00
Swiss	83,08	8,37	8,56	100,00
Eropa Barat Lainnya	88,41	6,67	4,93	100,00
Federasi Rusia	89,49	5,60	4,90	100,00
Eropa Timur Lainnya	85,74	8,44	5,82	100,00
Total Eropa	86,13	6,76	7,11	100,00
Amerika Serikat	79,05	9,71	11,24	100,00
Kanada	81,38	6,77	11,85	100,00
Amerika Selatan	81,44	11,95	6,61	100,00
Amerika Lainnya	88,10	6,66	5,24	100,00
Total Amerika	80,03	9,44	10,53	100,00
Australia	83,27	8,54	8,19	100,00
Oseania Lainnya	85,08	7,36	7,57	100,00
Total Oseania	83,47	8,40	8,12	100,00
Afrika Selatan	80,41	7,22	12,37	100,00
Afrika Lainnya	78,20	13,35	8,45	100,00
Total Afrika	79,19	10,60	10,20	100,00
Total	77,72	13,93	8,35	100,00

Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Umur dan Maksud Kunjungan Utama (persen), 2023
Percentage of International Visitors by Age Group and Main Purpose of Visit (percent), 2023

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Berlibur <i>Recreation</i>	Personal Lainnya <i>Other Personal Purposes</i>	Bisnis <i>Business</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<25	84,37	14,07	1,56	100,00
25-34	65,58	26,05	8,36	100,00
35-44	83,07	11,55	5,38	100,00
45-54	76,15	11,88	11,98	100,00
>54	67,85	15,66	16,48	100,00
Total	77,72	13,93	8,35	100,00

<https://www.bps.go.id>

Lampiran 6
Appendix

Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Jenis Kelamin dan Maksud Kunjungan Utama (persen), 2023

Percentage of International Visitors by Gender and Main Purpose of Visit (percent), 2023

Maksud Kunjungan Utama	Berlibur <i>Recreation</i>	Personal Lainnya <i>Other Personal Purposes</i>	Bisnis <i>Business</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki / <i>Male</i>	74,27	14,52	11,21	100,00
Perempuan / <i>Female</i>	82,76	13,06	4,18	100,00
Total	77,72	13,93	8,35	100,00

<https://www.bps.go.id>

Lampiran 7
Appendix

Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan dan Akomodasi Utama yang digunakan (persen), 2023
Percentage of International Visitors by Nationality and Main Used Accommodation (percent), 2023

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Hotel	Rumah Keluarga/Teman <i>Residence of friend/relative</i>	Akomodasi Lainnya <i>Others Accomodation</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brunei Darussalam	78,33	11,67	10,00	100,00
Filipina	74,08	7,64	18,28	100,00
Malaysia	54,66	35,69	9,65	100,00
Myanmar	80,00	5,83	14,17	100,00
Singapura	74,46	10,93	14,61	100,00
Thailand	81,30	5,34	13,36	100,00
Viet Nam	89,89	3,72	6,38	100,00
ASEAN Lainnya	76,72	13,69	9,58	100,00
Total ASEAN	67,77	19,73	12,51	100,00
China	78,77	9,26	11,97	100,00
Hong Kong	81,44	11,86	6,70	100,00
India	81,32	5,56	13,12	100,00
Jepang	78,52	5,53	15,94	100,00
Korea Selatan	82,07	3,91	14,02	100,00
Pakistan	72,07	18,02	9,91	100,00
Sri Lanka	83,72	8,14	8,14	100,00
Taiwan	78,88	11,64	9,48	100,00
ASIA Lainnya	60,28	27,30	12,42	100,00
Total ASIA (selain ASEAN)	78,42	8,72	12,85	100,00
Arab Saudi	63,93	19,22	16,85	100,00
Qatar	86,78	8,68	4,55	100,00
Uni Emirat Arab	78,95	5,50	15,55	100,00
Timur Tengah Lainnya	68,71	11,19	20,09	100,00
Total Timur Tengah	66,40	15,79	17,81	100,00
Austria	72,73	5,07	22,20	100,00
Belanda	71,95	5,21	22,84	100,00
Belgia	69,31	4,44	26,25	100,00
Denmark	69,60	6,40	24,00	100,00
Finlandia	74,34	2,65	23,01	100,00
Inggris	71,42	4,63	23,95	100,00
Italia	68,01	4,91	27,07	100,00
Jerman	69,02	3,09	27,90	100,00
Norwegia	70,53	5,31	24,15	100,00
Perancis	68,15	4,00	27,86	100,00
Portugal	62,10	0,91	36,99	100,00
Spanyol	71,62	4,91	23,47	100,00

Lanjutan Lampiran 7 / *Continued Appendix 7*

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Hotel	Rumah Keluarga/Teman <i>Residence of friend/relative</i>	Akomodasi Lainnya <i>Others Accomodation</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Swedia	74,01	5,05	20,94	100,00
Swiss	73,19	2,85	23,95	100,00
Eropa Barat Lainnya	71,88	4,35	23,77	100,00
Federasi Rusia	70,58	3,15	26,27	100,00
Eropa Timur Lainnya	73,21	3,26	23,53	100,00
Total Eropa	70,49	4,08	25,44	100,00
Amerika Serikat	67,97	6,22	25,81	100,00
Kanada	75,08	5,23	19,69	100,00
Amerika Selatan	75,29	5,10	19,61	100,00
Amerika Lainnya	71,80	5,71	22,49	100,00
Total Amerika	70,15	5,90	23,95	100,00
Australia	73,86	5,65	20,48	100,00
Oseania Lainnya	72,52	5,57	21,91	100,00
Total Oseania	73,71	5,65	20,65	100,00
Afrika Selatan	80,41	4,12	15,46	100,00
Afrika Lainnya	73,02	5,99	20,98	100,00
Total Afrika	76,33	5,16	18,51	100,00
Total	72,10	10,51	17,39	100,00

Lampiran 8
Appendix

Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Provinsi Tujuan Utama
(persen), 2022–2023

*Percentage of International Visitors by Main Destination Province
(percent), 2022–2023*

Provinsi Tujuan Utama Main Destination Province	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Aceh	0,24	0,60
Sumatera Utara	1,91	2,61
Sumatera Barat	1,87	0,64
Riau	2,84	0,62
Jambi	0,26	0,07
Sumatera Selatan	0,20	0,12
Bengkulu	0,09	0,04
Lampung	0,47	0,18
Kepulauan Bangka Belitung	0,11	0,27
Kepulauan Riau	11,81	23,40
DKI Jakarta	13,03	7,10
Jawa Barat	3,40	2,80
Jawa Tengah	0,91	0,89
DI Yogyakarta	3,37	2,25
Jawa Timur	3,41	5,42
Banten	0,77	0,90
Bali	46,72	42,57
Nusa Tenggara Barat	3,76	2,66
Nusa Tenggara Timur	0,64	0,83
Kalimantan Barat	0,23	0,77
Kalimantan Tengah	0,19	0,02
Kalimantan Selatan	0,07	0,02
Kalimantan Timur	0,23	0,16
Kalimantan Utara	0,15	1,40
Sulawesi Utara	1,65	1,72
Sulawesi Tengah	0,07	0,06
Sulawesi Selatan	0,54	0,88
Sulawesi Tenggara	0,14	0,07
Gorontalo	0,01	0,01
Sulawesi Barat	0,01	0,02
Maluku	0,23	0,24
Maluku Utara	0,07	0,08
Papua Barat	0,47	0,56
Papua	0,13	0,04
Total	100,00	100,00

Lampiran 9
Appendix

Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kebangsaan dan Jenis Pengeluaran (USD), 2023
Average Expenditure of International Visitors per Visit by Nationality and Type of Expenditure (USD), 2023

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Akomodasi <i>Accommodation</i>	Makan Minum <i>Food and Beverage</i>	Penerbangan Domestik <i>Domestic Flight</i>	Transportasi Lokal <i>Local Transportation</i>	Sewa Kendaraan <i>Vehicle rent</i>	Cinderamata <i>Souvenir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Brunei Darussalam	368,30	188,51	15,93	41,77	38,07	177,41
Filipina	280,15	158,88	13,07	48,68	12,49	128,10
Malaysia	221,13	123,35	9,92	30,41	13,19	106,04
Myanmar	320,09	154,73	15,43	57,42	9,98	134,80
Singapura	376,90	193,67	7,67	50,65	13,01	139,21
Thailand	278,21	138,29	18,61	30,51	19,20	103,61
Viet Nam	302,53	159,85	11,64	41,41	13,80	122,71
ASEAN Lainnya	278,37	140,53	37,85	70,96	20,82	161,93
Total ASEAN	304,10	160,78	9,65	41,91	13,40	124,30
China	551,98	287,96	22,53	54,38	30,95	181,55
Hong Kong	577,88	314,03	49,05	76,03	24,99	188,46
India	624,89	359,54	5,86	89,17	24,30	267,16
Jepang	589,72	300,92	39,68	59,94	33,35	179,21
Korea Selatan	619,13	331,37	26,01	52,96	38,66	206,93
Pakistan	686,25	447,75	42,27	51,51	102,50	406,69
Sri Lanka	660,10	369,49	12,45	48,26	78,43	440,34
Taiwan	688,66	388,41	20,37	65,94	40,68	372,91
ASIA Lainnya	400,06	184,34	40,88	43,34	27,14	214,82
Total ASIA (selain ASEAN)	583,15	313,97	22,06	63,58	31,56	224,44
Arab Saudi	676,53	332,32	142,12	80,23	48,42	228,16
Qatar	750,22	330,59	59,78	70,22	42,55	224,37
Uni Emirat Arab	1.001,60	408,53	84,46	118,19	62,23	300,77
Timur Tengah Lainnya	765,28	351,69	173,65	84,59	52,26	211,87
Total Timur Tengah	720,60	341,96	150,18	83,09	50,23	225,15
Austria	1.666,24	1.183,06	86,84	136,17	128,35	374,54
Belanda	1.019,80	558,21	77,44	110,15	62,51	300,09
Belgia	1.027,52	521,73	80,65	129,12	58,56	259,61
Denmark	1.064,03	508,54	48,81	96,41	62,35	258,51
Finlandia	1.194,18	607,76	125,93	101,62	117,21	407,10
Inggris	1.516,17	712,16	64,47	145,43	66,99	376,19
Italia	1.308,09	762,65	101,80	133,35	83,56	365,71
Jerman	1.256,33	687,78	91,67	113,00	59,46	298,12
Norwegia	1.247,90	591,73	42,01	112,66	143,87	554,50
Perancis	1.164,61	575,78	94,43	118,46	56,04	323,55
Portugal	938,89	574,11	84,77	95,58	68,60	255,25
Spanyol	1.105,60	664,68	123,20	113,54	76,21	289,59

Lanjutan Lampiran 9 / *Continued Appendix 9*

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Hiburan <i>Entertainment</i>	Kesehatan dan Kecantikan <i>Health and Beauty</i>	Biaya Pelatihan <i>Training Cost</i>	Paket Tour Lokal <i>Local Tour Package</i>	Lainnya <i>Others</i>	Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Brunei Darussalam	67,03	6,65	0,45	20,60	19,03	943,73
Filipina	68,17	28,78	0,41	11,46	18,26	768,43
Malaysia	40,87	13,35	0,50	7,59	24,68	591,03
Myanmar	67,53	23,16	0,16	7,19	12,59	803,07
Singapura	62,93	36,63	1,43	11,04	36,68	929,82
Thailand	59,34	10,19	3,26	14,48	7,57	683,27
Viet Nam	60,12	14,12	1,41	21,72	11,08	760,41
ASEAN Lainnya	42,40	11,84	0,36	13,22	25,00	803,27
Total ASEAN	54,52	25,08	1,04	10,29	28,63	773,70
China	102,49	32,48	1,03	44,35	20,41	1.330,11
Hong Kong	124,65	40,08	3,67	44,31	20,16	1.463,30
India	159,22	58,40	1,43	25,81	58,28	1.674,07
Jepang	116,14	23,80	3,93	22,68	34,60	1.403,97
Korea Selatan	142,53	25,48	9,26	35,37	18,78	1.506,48
Pakistan	182,46	7,34	0,71	49,11	65,20	2.041,79
Sri Lanka	175,17	15,90	5,71	94,48	11,85	1.912,16
Taiwan	173,95	42,52	0,72	83,79	33,64	1.911,59
ASIA Lainnya	75,14	11,39	4,51	13,01	80,04	1.094,66
Total ASIA (selain ASEAN)	127,85	35,94	2,95	36,17	37,26	1.478,94
Arab Saudi	149,10	7,54	1,95	11,86	27,77	1.706,01
Qatar	144,81	8,55	4,69	16,58	8,55	1.660,93
Uni Emirat Arab	158,63	22,23	2,95	27,74	12,42	2.199,76
Timur Tengah Lainnya	136,06	10,36	2,43	29,17	21,55	1.838,90
Total Timur Tengah	144,85	9,09	2,18	18,57	24,82	1.770,72
Austria	374,12	66,45	43,89	109,55	105,00	4.274,22
Belanda	252,11	26,67	3,21	41,65	40,27	2.492,12
Belgia	244,65	17,97	4,17	49,45	29,77	2.423,19
Denmark	201,45	17,37	4,60	54,67	42,17	2.358,91
Finlandia	308,40	21,57	7,23	86,35	32,60	3.009,96
Inggris	305,11	46,85	14,79	77,00	68,97	3.394,13
Italia	321,58	46,79	26,07	83,35	63,60	3.296,55
Jerman	281,49	24,31	19,08	73,16	54,38	2.958,79
Norwegia	311,32	37,61	11,48	122,04	31,43	3.206,55
Perancis	277,13	25,37	6,23	47,59	42,18	2.731,37
Portugal	251,56	21,16	3,32	54,39	34,60	2.382,23
Spanyol	282,44	21,47	8,27	41,23	57,83	2.784,06

Lanjutan Lampiran 9 / *Continued Appendix 9*

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Akomodasi <i>Accommodation</i>	Makan Minum <i>Food and Beverage</i>	Penerbangan Domestik <i>Domestic Flight</i>	Transportasi Lokal <i>Local Transportation</i>	Sewa Kendaraan <i>Vehicle rent</i>	Cinderamata <i>Souvenir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Swedia	1.287,09	652,06	41,70	118,94	104,84	447,89
Swiss	1.678,52	1.055,84	90,63	160,20	79,48	458,98
Eropa Barat Lainnya	1.048,96	592,99	66,98	121,59	58,59	260,66
Federasi Rusia	1.182,42	608,84	64,71	116,26	61,28	275,89
Eropa Timur Lainnya	1.109,29	600,87	71,86	130,14	74,61	257,24
Total Eropa	1.235,22	652,58	80,77	123,69	68,01	320,24
Amerika Serikat	1.125,94	484,43	48,52	91,16	44,05	289,63
Kanada	924,49	491,26	61,65	89,73	56,38	236,27
Amerika Selatan	718,07	448,49	47,43	87,53	45,95	170,99
Amerika Lainnya	848,98	540,47	24,09	109,57	35,43	189,60
Total Amerika	1.032,46	482,78	49,55	91,11	45,89	262,57
Australia	673,59	319,21	27,17	70,86	27,97	182,87
Oseania Lainnya	636,87	346,12	24,63	66,57	30,49	210,87
Total Oseania	669,39	322,28	26,88	70,37	28,26	186,07
Afrika Selatan	1.024,92	539,53	74,37	99,95	87,70	491,38
Afrika Lainnya	963,03	489,47	43,21	118,53	52,85	229,80
Total Afrika	990,75	511,89	57,16	110,21	68,46	346,94
Total	676,95	349,30	35,22	72,64	34,33	210,19

Lanjutan Lampiran 9 / *Continued Appendix 9*

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Hiburan <i>Entertainment</i>	Kesehatan dan Kecantikan <i>Health and Beauty</i>	Biaya Pelatihan <i>Training Cost</i>	Paket Tour Lokal <i>Local Tour Package</i>	Lainnya <i>Others</i>	Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Swedia	345,33	24,22	9,18	77,47	24,76	3.133,48
Swiss	291,29	56,10	29,87	82,63	167,70	4.151,25
Eropa Barat Lainnya	311,92	18,60	6,08	44,83	42,79	2.574,00
Federasi Rusia	179,45	33,58	11,60	65,79	61,60	2.661,43
Eropa Timur Lainnya	279,84	23,89	7,66	40,01	71,23	2.666,65
Total Eropa	276,04	31,46	12,04	61,44	58,02	2.919,51
Amerika Serikat	183,11	42,52	7,06	64,91	73,24	2.454,57
Kanada	190,55	35,51	14,92	46,02	31,82	2.178,59
Amerika Selatan	179,53	20,57	3,94	24,03	33,70	1.780,23
Amerika Lainnya	194,92	48,01	4,17	27,90	51,73	2.074,86
Total Amerika	184,20	38,79	7,77	55,42	61,00	2.311,53
Australia	122,53	33,53	2,60	23,57	29,77	1.513,66
Oseania Lainnya	150,50	21,00	4,27	31,97	57,40	1.580,70
Total Oseania	125,73	32,09	2,79	24,53	32,93	1.521,33
Afrika Selatan	249,18	14,12	2,33	82,44	57,28	2.723,19
Afrika Lainnya	239,51	43,96	2,28	28,22	63,83	2.274,71
Total Afrika	243,84	30,60	2,30	52,50	60,90	2.475,56
Total	139,73	30,74	4,44	32,39	39,42	1.625,36

Lampiran 10
Appendix

Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kebangsaan dan Pekerjaan Utama (USD), 2023
Average Expenditure of International Visitors per Visit by Type of Expenditure and Main Occupation (USD), 2023

Kebangsaan Nationality	Manajer Manager	Profesional Professional	Pegawai Pemerintah dan Karyawan Government Official and Employee	Pelajar Student	Lainnya Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Brunei Darussalam	926,99	951,11	879,05	571,45	1.156,75	943,73
Filipina	912,58	817,99	796,77	521,57	639,89	768,43
Malaysia	704,88	702,71	659,99	472,20	508,18	591,03
Myanmar	1.182,11	724,67	980,93	812,79	671,61	803,07
Singapura	977,86	955,46	913,38	798,37	911,77	929,82
Thailand	713,11	620,42	833,15	691,21	636,13	683,27
Viet Nam	833,03	755,89	872,49	687,74	696,66	760,41
ASEAN Lainnya	875,81	671,63	1.035,24	468,28	894,05	803,27
Total ASEAN	870,64	846,86	820,29	661,76	671,00	773,70
China	1.481,33	1.381,81	1.193,75	1.168,25	1.301,51	1.330,11
Hong Kong	1.564,79	1.353,32	1.597,43	1.223,55	1.516,64	1.463,30
India	1.684,96	1.749,80	1.488,27	1.500,33	1.695,39	1.674,07
Jepang	1.610,09	1.311,47	1.308,87	1.024,83	1.565,68	1.403,97
Korea Selatan	1.448,33	1.463,52	1.386,96	1.078,98	1.931,76	1.506,48
Pakistan	1.631,98	1.631,99	1.879,56	N.A.	3.248,23	2.041,79
Sri Lanka	621,04	1.748,08	1.726,07	2.476,11	2.709,18	1.912,16
Taiwan	1.447,74	1.666,45	2.105,20	1.862,66	2.558,76	1.911,59
ASIA Lainnya	1.189,95	1.149,35	1.168,10	868,36	998,79	1.094,66
Total ASIA (selain ASEAN)	1.518,63	1.498,01	1.376,98	1.184,63	1.614,38	1.478,94
Arab Saudi	1.790,04	1.572,36	2.133,16	1.303,57	1.554,46	1.706,01
Qatar	1.686,99	1.614,16	1.210,17	N.A.	1.922,01	1.660,93
Uni Emirat Arab	2.418,72	2.174,54	2.058,77	1.455,83	2.009,78	2.199,76
Timur Tengah Lainnya	1.949,16	2.215,15	1.608,37	547,48	1.363,53	1.838,90
Total Timur Tengah	1.867,76	1.820,74	1.920,62	1.014,27	1.503,74	1.770,72
Austria	4.153,32	3.541,92	4.580,12	1.846,84	6.704,48	4.274,22
Belanda	2.865,95	2.560,45	2.352,54	1.820,18	2.299,58	2.492,12
Belgia	2.634,71	2.534,21	2.401,19	1.954,47	2.227,00	2.423,19
Denmark	3.128,89	2.134,39	3.001,76	1.389,96	2.236,94	2.358,91
Finlandia	3.027,16	3.141,40	3.132,26	1.863,60	3.129,26	3.009,96
Inggris	3.601,88	3.283,94	3.619,70	2.181,21	3.627,70	3.394,13
Italia	3.490,14	3.047,26	3.265,80	2.350,85	3.919,67	3.296,55
Jerman	3.222,11	2.796,66	3.189,33	2.141,14	3.158,54	2.958,79
Norwegia	3.808,30	2.912,60	2.595,46	1.192,63	4.493,03	3.206,55
Perancis	3.276,27	2.634,98	2.949,26	2.137,83	2.396,72	2.731,37

Lanjutan Lampiran 10 / *Continued Appendix 10*

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Manajer <i>Manager</i>	Profesional <i>Professional</i>	Pegawai Pemerintah dan Karyawan <i>Government Official and Employee</i>	Pelajar <i>Student</i>	Lainnya <i>Others</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Portugal	2.630,23	2.503,01	2.045,06	1.973,64	2.083,55	2.382,23
Spanyol	2.685,53	2.950,13	3.077,14	1.695,00	2.320,34	2.784,06
Swedia	3.745,96	2.592,96	3.169,12	1.795,24	4.072,51	3.133,48
Swiss	4.206,36	4.320,54	4.370,22	1.857,32	4.200,22	4.151,25
Eropa Barat Lainnya	2.883,52	2.630,32	2.502,13	2.345,70	2.312,82	2.574,00
Federasi Rusia	2.687,96	2.631,93	2.479,74	2.880,18	2.790,68	2.661,43
Eropa Timur Lainnya	2.718,33	2.733,84	2.662,27	2.339,73	2.543,61	2.666,65
Total Eropa	3.189,59	2.848,79	3.034,22	2.118,00	2.983,39	2.919,51
Amerika Serikat	2.558,88	2.446,85	2.184,42	1.601,11	2.749,08	2.454,57
Kanada	2.245,68	2.039,89	2.967,39	1.175,94	2.352,29	2.178,59
Amerika Selatan	1.703,79	1.854,02	1.826,72	1.315,76	1.744,52	1.780,23
Amerika Lainnya	2.209,43	2.391,35	1.999,20	1.570,61	1.701,67	2.074,86
Total Amerika	2.386,63	2.300,21	2.234,59	1.505,97	2.537,73	2.311,53
Australia	1.532,33	1.607,74	1.506,88	1.090,49	1.490,48	1.513,66
Oseania Lainnya	1.966,62	1.671,69	1.471,46	1.106,46	1.494,17	1.580,70
Total Oseania	1.567,47	1.614,69	1.502,59	1.092,93	1.490,98	1.521,33
Afrika Selatan	2.593,52	2.662,05	2.562,89	2.008,05	3.078,69	2.723,19
Afrika Lainnya	2.286,69	2.334,89	2.141,30	2.243,15	2.233,09	2.274,71
Total Afrika	2.394,66	2.495,37	2.316,87	2.148,72	2.613,65	2.475,56
Total	1.791,34	1.741,07	1.615,06	1.194,63	1.460,98	1.625,36

Catatan / *notes* :

¹Termasuk pelajar / ¹*Include student*

N.A. Data tidak dapat ditampilkan karena sampel tidak cukup / *N.A. Data cannot be displayed due to insufficient sample*

Lampiran 11
Appendix

Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan
Menurut Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (USD), 2023

*Average Expenditure of International Visitors per Visit by Main
Occupation and Gender (USD), 2023*

Pekerjaan Utama Main Occupation	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Profesional / Professional	1.781,14	1.819,13	1.791,34
Manajer / Manager	1.700,59	1.799,24	1.741,07
Pegawai pemerintah dan karyawan Government Official and Employee	1.587,08	1.680,72	1.615,06
Pelajar / Student	1.169,00	1.211,59	1.194,63
Lainnya / Others	1.396,06	1.524,86	1.460,98
Total	1.613,57	1.642,56	1.625,36

<https://www.bps.go.id>

Lampiran 12
Appendix

Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan
Menurut Pekerjaan Utama dan Kelompok Umur (USD), 2023

*Average Expenditure of International Visitors per Visit by Main
Occupation and Age Group (USD), 2023*

Pekerjaan Utama	<25	25-34	35-44	45-54	>54	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Profesional / <i>Professional</i>	1.618,65	1.640,23	1.813,79	2.042,85	1.876,43	1.791,34
Manajer / <i>Manager</i>	1.635,88	1.688,21	1.745,28	1.917,03	1.903,25	1.741,07
Pegawai pemerintah dan karyawan <i>Government Official and Employee</i>	1.689,98	1.572,99	1.635,58	1.733,61	1.621,31	1.615,06
Pelajar / <i>Student</i>	1.212,47	1.111,01	1.443,98 ¹	N.A.	N.A.	1.194,63
Lainnya / <i>Others</i>	1.515,29	1.442,07	1.512,56	1.481,77	0,27	1.460,98
Total	1.352,75	1.593,09	1.699,22	1.832,75	0,11	1.625,36

Catatan :

¹Termasuk kelompok umur 45-54 dan ≥55 tahun / *Include age group 45-54 and ≥55 tahun*

N.A. Data tidak dapat ditampilkan karena sampel tidak cukup / *N.A. Data cannot be displayed due to insufficient sample*

Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kebangsaan dan Maksud Kunjungan Utama (USD), 2023
Average Expenditure of International Visitors per Visit by Type of Expenditure and Main Purpose of Visit (USD), 2023

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Berlibur <i>Recreation</i>	Personal Lainnya <i>Other Personal Purposes</i>	Bisnis <i>Business</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brunei Darussalam	1.259,2	574,5	804,0	943,7
Filipina	825,6	451,3	649,3	768,4
Malaysia	751,7	367,7	565,4	591,0
Myanmar	793,7	752,8	911,7	803,1
Singapura	999,3	692,9	744,0	929,8
Thailand	700,6	633,1	606,3	683,3
Viet Nam	771,2	578,0	824,8	760,4
ASEAN Lainnya	829,2	743,5	797,8	803,3
Total ASEAN	886,7	486,7	677,1	773,7
China	1.403,2	670,3	1.296,6	1.330,1
Hong Kong	1.547,8	949,2	1.638,2	1.463,3
India	1.829,5	1.003,8	1.173,9	1.674,1
Jepang	1.405,0	971,1	1.599,9	1.404,0
Korea Selatan	1.535,9	1.157,7	1.521,1	1.506,5
Pakistan	2.595,9	957,4	1.196,7	2.041,8
Sri Lanka	2.355,2	497,3	749,4	1.912,2
Taiwan	2.221,1	843,4	1.136,0	1.911,6
ASIA Lainnya	1.210,4	847,4	1.249,6	1.094,7
Total ASIA (selain ASEAN)	1.583,2	878,7	1.331,1	1.478,9
Arab Saudi	1.887,2	1.218,7	1.999,0	1.706,0
Qatar	1.712,1	1.085,6	2.259,6	1.660,9
Uni Emirat Arab	2.237,1	1.220,4	2.548,8	2.199,8
Timur Tengah Lainnya	1.900,5	1.705,8	1.703,6	1.838,9
Total Timur Tengah	1.905,8	1.353,4	1.888,5	1.770,7
Austria	4.565,8	2.719,2	2.792,8	4.274,2
Belanda	2.486,0	2.074,9	3.083,4	2.492,1
Belgia	2.486,0	1.686,8	2.315,1	2.423,2
Denmark	2.422,1	1.286,6	2.853,5	2.358,9
Finlandia	3.175,8	1.193,5	2.628,4	3.010,0
Inggris	3.442,7	2.798,9	3.409,8	3.394,1
Italia	3.567,8	1.946,3	2.337,0	3.296,5
Jerman	2.971,0	2.926,2	2.828,1	2.958,8
Norwegia	3.247,9	2.543,3	3.233,8	3.206,6
Perancis	2.764,6	2.304,4	2.679,3	2.731,4
Portugal	2.371,1	2.121,3	2.891,3	2.382,2
Spanyol	2.849,7	2.339,0	2.426,3	2.784,1

Lanjutan Lampiran 13 / *Continued Appendix 13*

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Berlibur <i>Recreation</i>	Personal Lainnya <i>Other Personal Purposes</i>	Bisnis <i>Business</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Swedia	3.300,9	2.549,5	2.271,9	3.133,5
Swiss	4.016,6	6.118,8	3.534,5	4.151,2
Eropa Barat Lainnya	2.649,4	1.784,8	2.289,1	2.574,0
Federasi Rusia	2.729,4	1.866,8	2.328,3	2.661,4
Eropa Timur Lainnya	2.682,3	2.394,3	2.830,5	2.666,6
Total Eropa	2.959,9	2.471,9	2.856,0	2.919,5
Amerika Serikat	2.435,3	2.128,8	2.871,0	2.454,6
Kanada	2.254,7	1.513,3	2.036,0	2.178,6
Amerika Selatan	1.864,3	1.338,7	1.543,1	1.780,2
Amerika Lainnya	2.137,7	1.633,8	1.578,7	2.074,9
Total Amerika	2.320,4	1.919,2	2.596,0	2.311,5
Australia	1.537,8	1.147,2	1.650,8	1.513,7
Oseania Lainnya	1.595,4	1.396,5	1.594,1	1.580,7
Total Oseania	1.544,5	1.172,1	1.644,8	1.521,3
Afrika Selatan	2.937,0	1.987,1	1.763,0	2.723,2
Afrika Lainnya	2.255,2	2.287,5	2.434,8	2.274,7
Total Afrika	2.565,3	2.195,9	2.070,1	2.475,6
Total	1.755,9	921,4	1.584,6	1.625,4

Lampiran 14
Appendix

Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan
Menurut Jenis Pengeluaran dan Maksud Kunjungan Utama (USD), 2023
*Average Expenditure of International Visitors per Visit by Type of
Expenditure and Main Purpose of Visit (USD), 2023*

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	Berlibur Recreation	Personal Lainnya Other Personal Purposes	Bisnis Business	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Akomodasi / Accomodation	730,01	280,61	844,12	676,95
Makan Minum / Food and Beverage	383,63	208,18	265,18	349,30
Penerbangan Domestik Domestic Flight	36,13	32,51	31,33	35,22
Transportasi Lokal Local Transportation	75,49	42,54	96,33	72,64
Sewa Kendaraan / Vehicle Rent	39,02	16,38	20,64	34,33
Cinderamata / Souvenir	223,00	164,56	167,11	210,19
Hiburan / Entertainment	153,97	79,20	108,15	139,73
Kesehatan dan Kecantikan Health and Beauty	34,59	19,31	13,90	30,74
Biaya Pelatihan / Training cost	4,03	8,14	2,11	4,44
Paket Tour Lokal / Lokal Tour Package	40,83	3,71	1,60	32,39
Lainnya / Others	35,18	66,26	34,10	39,42
Total	1755,88	921,40	1584,57	1625,36

Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Maksud Kunjungan Utama dan Jenis Kelamin (USD), 2023
Average Expenditure of International Visitors per Visit by Main Purpose of Visit and Gender (USD), 2023

Maksud Kunjungan Utama <i>Main Purpose of Visit</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berlibur / <i>Recreation</i>	1.749,69	1.763,97	1.755,88
Personal lainnya <i>Other Personal Purposes</i>	922,42	919,74	921,40
Bisnis / <i>Business</i>	1.606,97	1.497,10	1.584,57
Total	1.613,57	1.642,56	1.625,36

<https://www.bps.go.id>

Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan
Menurut Kelompok Umur dan Maksud Kunjungan Utama (USD), 2023
*Average Expenditure of International Visitors per Visit by Age Group and
Main Purpose of Visit (USD), 2023*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Berlibur <i>Recreation</i>	Personal Lainnya <i>Other Personal Purposes</i>	Bisnis <i>Business</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<25	1.460,33	744,94	1.017,76	1.352,75
25-34	1.927,74	711,42	1.684,01	1.590,45
35-44	1.688,39	967,97	1.463,39	1.593,09
45-54	1.816,00	1.007,90	1.642,21	1.699,22
>54	2.049,20	1.108,68	1.629,80	1.832,75
Total	1.755,88	921,40	1.584,57	1.625,36

Rata-rata Pengeluaran dan Rata-rata Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan (USD), 2023
Average Expenditure of International Visitors per Nights by Nationality (USD), 2023

Kebangsaan Nationality	Rata-rata Pengeluaran per kunjungan (USD) Average Expenditure per Visit (USD)	Rata-rata Lama kunjungan (malam) Average Duration of Visit (nights)	Rata-rata Pengeluaran per malam (USD) Average Expenditure per Night (USD)
(1)	(2)	(3)	(4)
Brunei Darussalam	943,73	7,93	119,01
Filipina	768,43	7,58	101,38
Malaysia	591,03	5,65	104,61
Myanmar	803,07	6,51	123,36
Singapura	929,82	3,68	252,67
Thailand	683,27	8,74	78,18
Viet Nam	760,41	6,10	124,66
ASEAN Lainnya	803,27	9,24	86,95
Total ASEAN	773,70	5,41	143,01
China	1.330,11	35,23	37,76
Hong Kong	1.463,30	3,09	473,56
India	1.674,07	8,38	199,77
Jepang	1.403,97	10,26	136,84
Korea Selatan	1.506,48	10,27	146,69
Pakistan	2.041,79	26,68	76,53
Sri Lanka	1.912,16	21,00	91,06
Taiwan	1.911,59	8,38	228,11
ASIA Lainnya	1.094,66	10,19	107,41
Total ASIA (selain ASEAN)	1.478,94	17,89	82,67
Arab Saudi	1.706,01	13,88	122,91
Qatar	1.660,93	9,81	169,31
Uni Emirat Arab	2.199,76	11,29	194,84
Timur Tengah Lainnya	1.838,90	17,49	105,14
Total Timur Tengah	1.770,72	15,09	117,34
Austria	4.274,22	18,26	234,08
Belanda	2.492,12	21,11	118,05
Belgia	2.423,19	17,75	136,52
Denmark	2.358,91	18,75	125,81
Finlandia	3.009,96	17,89	168,25
Inggris	3.394,13	13,75	246,85
Italia	3.296,55	14,74	223,65
Jerman	2.958,79	18,70	158,22
Norwegia	3.206,55	18,23	175,89
Perancis	2.731,37	16,85	162,10

Lanjutan Lampiran 17 / *Continued Appendix 17*

Kebangsaan Nationality	Rata-rata Pengeluaran per kunjungan (USD) Average Expenditure per Visit (USD)	Rata-rata Lama kunjungan (malam) Average Duration of Visit (nights)	Rata-rata Pengeluaran per malam (USD) Average Expenditure per Night (USD)
(1)	(2)	(3)	(4)
Portugal	2.382,23	10,87	219,16
Spanyol	2.784,06	15,70	177,33
Swedia	3.133,48	19,51	160,61
Swiss	4.151,25	18,65	222,59
Eropa Barat Lainnya	2.574,00	14,29	180,16
Federasi Rusia	2.661,43	46,65	57,05
Eropa Timur Lainnya	2.666,65	21,76	122,55
Total Eropa	2.919,51	20,02	145,83
Amerika Serikat	2.454,57	12,54	195,74
Kanada	2.178,59	14,80	147,20
Amerika Selatan	1.780,23	15,02	118,52
Amerika Lainnya	2.074,86	12,15	170,78
Total Amerika	2.311,53	13,21	174,98
Australia	1.513,66	10,16	148,98
Oseania Lainnya	1.580,70	12,03	131,38
Total Oseania	1.521,33	10,30	147,70
Afrika Selatan	2.723,19	13,74	198,19
Afrika Lainnya	2.274,71	19,52	116,53
Total Afrika	2.475,56	16,96	145,96
Total	1.625,36	12,71	127,88



STATISTICS INDONESIA

PASSENGER EXIT SURVEY 2023

PES-23

CONFIDENTIAL

The confidentiality of the data provided is guaranteed by
Act No. 16 of 1997 concerning Statistics.

Sign or fill in the answer

1. Name :

2. Age : years old

3. Sex : Male -1 Female -2

4. Nationality :

5. a. Country of residence :

b. City of residence :

6. Main Occupation:

- | | |
|--|-----|
| Managers | -1 |
| Professionals | -2 |
| Technicians and Associate Professionals | -3 |
| Clerical Support Workers | -4 |
| Service and Sales Workers | -5 |
| Skilled Agricultural, Forestry and Fishery Workers | -6 |
| Craft and Related Trades Workers | -7 |
| Plant and Machine Operators, and Assemblers | -8 |
| Elementary Occupations | -9 |
| Armed Forces Occupations | -10 |
| Housewife | -11 |
| Student | -12 |
| Retired | -13 |
| Unemployed | -14 |
| Professionals area: | |
| Science and Engineer | -1 |
| Health | -2 |
| Education | -3 |
| Business and Administration | -4 |
| Communication and Information Technology | -5 |
| Law, Social, and Culture | -6 |

7. Main purpose of visit:

- Personal

Holiday, leisure, recreation	-1	Beauty	-6
Visiting friends, relatives	-2	Religion/pilgrimages	-7
Training/course	-3	Shopping	-8
Formal Education	-4	Sport	-9
Health	-5	Other personal purpose	-10
		(.....)	
- Business and professional

Meeting	-11	Convention	-13
Incentive	-12	Exhibition	-14
Other business and professional purpose (.....)	-15		
• Work (employed by a resident entity, include ship crew)	-16		

8. If the answer of Question 6 is 2 and Question 7 is 11 – 16,

a. How much income did you receive in this trip?

Currency: Value :

b. Total contract value including income received above:

Currency : Value :

9. How frequent do you usually visit Indonesia
in last one year?

--	--	--

10. If the answer of Question 7 is 4 or 16
Name of institution/university attended :

a. Housing and Living cost (per month)
Currency : Value :

b. Only for the answer of Question 7 is 4 (Formal Education)
Tuition fee (per semester)
Currency : Value :

11. Port of entry to Indonesia:

12. a. Main destination city:
b. Other destination cities:
1.
2.

13. How long did you stay in Indonesia?
(night)

--	--	--	--	--

--	--	--	--	--

14. a. Type of accommodation:

Hotel	-1
Other commercial accommodation (.....)	-2
Residence of friend/relative	-4
Others, please write down (.....)	-8

b. Main accommodation used:

15. How many SIM Card did you use during this visit?
- Indonesia Sim Card :
Provider name :
- Origin Sim Card :

16. a. Arrival

1. What kind of transportation do you use?
- Airline Airline name :
- Ship Ship name :
- Bus Bus name/car number :
2. How much do you spend for one ticket per person?
Currency: Value:

b. Departure:

1. What kind of transportation do you use?
- Airline Airline name :
- Ship Ship name :
- Bus Bus name/car number :
2. How much do you spend for one ticket per person?
Currency: Value:

17. a. Did you use tour package (from travel agent in origin country)?
Yes -1 No -2 ☐

b. How much did you spend for one pax?
Currency : Value :

18. What kind of activity(ies) did you do in Indonesia? ☐ ☐ ☐ ☐

Marine Tourism	-1	Urban tourism	-32	h. Health, Beauty	
Eco Tourism	-2	Rural tourism	-64	i. Training/course cost	
Adventure Tourism	-4	MICE and event tourism	-128	j. Local Tour Package	
Heritage/history, religi, and sharia tourism	-8	Sport tourism	-256	k. Charity/transfer to Indonesia	
Art and culinary tourism	-16	Health tourism	-512	l. Others	
		Integrated area tourism	-1024		

19. How much have you spent during your stay in Indonesia, excluding the tour package in question 17.b?

Number of group members	:	
Currency	:	
Total expenditure per person	:	
Details per person	Value	
a. Accommodation		
b. Food and beverages		
c. Domestic Flight		
d. Local Transportation		
1. Bus		
2. Train		
3. Water transportation		
4. Other local transportation		
e. Vehicle rent		
f. Shopping and Souvenirs		
g. Entertainment, Sightseeing, Guide Services		

ENUMERATOR REMARKS

Details	Enumerator	Supervisor
Name		
Date		
Sign		

REMARKS/ADDITIONAL INFORMATION

IMPRESSION WHILE IN INDONESIA

ST 2023

SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3863816

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id